Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM
Jl. Jend. Ahmad Yani 392 Bandung 40272 | Telp. 022- 7206221 Fax. 022 –7205322
E-Mail : keramik@ bbk.go.id | Website: www.bbk.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam selaku Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan secara tepat, jelas, dan terukur pelaksanaan misi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai. Laporan ini dibuat berdasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab, Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2022 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang Rencana Strategis BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam tahun 2021-2024, Rencana Kinerja 2023, Rencana Anggaran serta Dokumen Perjanjian Kinerja. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas capaian kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2023. Bab IV (empat) mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan terutama Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri maupun Pembina Industri dan Tim Perencanaan Strategis Industri Nasional dalam merumuskan kebijakan-kebijakan di Kementerian Perindustrian, dan semoga memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait

Bandung, 29 Januari 2024

Kepala Balai Besar
Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Keramik dan Mineral Nonlogam

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BBSPJI
KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM

AZHAR FITRI

IKHTISAR EKSEKUTIF

BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam adalah unit pelaksana teknis yang berada di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian. BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam mengemban tugas untuk melaksanakan memberikan layanan jasa teknis dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi kepada industri keramik dan industri pengguna produk keramik. Dalam upaya melaksanakan tugas tersebut serta untuk meningkatkan perannya dalam pembangunan struktur industri keramik nasional, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah menetapkan Rencana Strategis organisasi untuk tahun 2021-2024 yang kemudian disebut sebagai "Rencana Strategis BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam (Renstra – BBSPJIKMN) 2021 - 2024. Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam ini memaparkan kondisi yang ingin dicapai BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dalam kurun waktu 4 tahun ke depan serta cara atau strategi untuk mencapai kondisi tersebut; yang secara rinci dijabarkan kedalam visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan teknis, serta program BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

Dengan mengacu pada Renstra, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah pula merumuskan dan menetapkan sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada setiap tahunnya, sehingga tujuan organisasi pada empat tahun ke depan dapat diwujudkan. Seluruh sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu tahun dijabarkan ke dalam program-program dan kegiatan yang merupakan aktivitas riil untuk menuju sasaran tersebut. Kumpulan program dan kegiatan yang didesain untuk mencapai sasaran pada kurun waktu satu tahun ini kemudian disebut sebagai Rencana Kinerja (Renkin) dan ditegaskan dengan Perjanjian Kinerja yang merupakan perjanjian antara Kepala BSKJI dan Kepala BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam untuk mewujudkan target kinerja.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut di atas dibiayai oleh DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Nomor: SP DIPA-019.07.2.247157/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 22.171.352.000,- termasuk didalamnya target penerimaan dari jasa pelayanan teknis sebesar Rp. 7.200.000.000,- yang terbagi menjadi dua Program yaitu

019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 019.07.WA Program Dukungan Manajemen.

Penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengukuran kinerja yang mengukur dan membandingkan antara target dengan realisasinya untuk setiap indikator kinerja dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan di dalam Rencana Kinerja adalah sebagai berikut :

- Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang ditetapkan walaupun terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Dari 33 kegiatan yang dibiayai pada tahun 2023, hanya terdapat 1 (satu) kegiatan yang tidak mencapai target, yaitu kegiatan Jasa pelayanan teknis kalibrasi, karena jumlah industri tidak mencapai target yang ditentukan namun perlu diketahui bahwa kegiatan kalibrasi ini tidak hanya untuk pelayanan kepada industry namun juga untuk memenuhi kebutuhan kalibrasi alat laboratorium internal BBSPJIKMN yang berlangsung selama tahun 2023. Dengan kondisi demikian capaian realisasi fisik secara keseluruhan mencapai 100% sedangkan realisasi anggaran belanja mencapai Rp. 22.738.878.288,- atau 98,11%.
- Seluruh target Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah dapat dipenuhi. Ke 13 indikator mampu melebihi target sasaran, namun terdapat satu indicator yang mencapai sasaran namun nilainya lebih rendah dari tahun 2022 yaitu Nilai akuntabilitas kinerja, hal tersebut menjadi tantangan untuk ditingkatkan lebih baik lagi di tahun mendatang.
- Pada tahun 2023 penerimaan PNBP mengalamai peningkatan dalam mencapai target dibanding tahun 2022 sebesar Rp. 6.916.876.750,- dan tahun 2021 sebesar Rp. 3.881.438.150,-. Pada bulan September 2023, total penerimaan PNBP terealisasi sebesar Rp. 7.004.794.050,- (106.13%) dari target penerimaan sebesar Rp. 6.600.000.000,-, sehingga pada bulan Oktober 2023 BBSPJIKMN mengajukan penambahan pagu PNBP untuk DIPA 2023 sebesar Rp. 600.000.000,-, sehingga Penerimaan PNBP di tahun 2023 mencapai Rp. 8.739.521.210,- (121,38%) dari target penerimaan sebesar

Rp. 7.200.000.000,-. Hal tersebut disebabkan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dalam melakukan pelayanan kepada industri dan juga kebijakan penerimaan layanan teknis BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam terutama pada layanan jasa sertifikasi sudah bisa dilakukan kembali. Berdasarkan data penerimaan PNBP setiap tahunnya, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam perlu untuk mengevaluasi secara periodik dalam menetapkan target-targetnya serta menetapkan strategi pemasaran baik pemasaran keluar (external marketing) maupun pemasaran internal (internal marketing) agar dapat terus meningkatkan kinerja serta dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan, seperti yang tertuang dalam dokumen ”Strategic Management Planning” BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
IKHTISAR EKSEKUTIF 3
DAFTAR ISI 6
DAFTAR TABEL 8
DAFTAR GAMBAR 12
BAB I PENDAHULUAN 14
1.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI 14
1.2 PERAN STRATEGIS ORGANISASI 15
1.3 STRUKTUR ORGANISASI 17
BAB II PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA 19
2.1 RENCANA STRATEGIS ORGANISASI 19
2.2.1 VISI 22
2.2.2 MISI 24
2.2.3 TUJUAN 25
2.2.4 SASARAN 27
2.2 RENCANA KINERJA 32
2.3 RENCANA ANGGARAN 35
2.4 DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA BBSPJI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM 40
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 45
3.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA 45
3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023 46
3.1.2 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020 - 2024 . 171
3.1.3 Capaian Program Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2023 177
3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN 180
3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM) 180
3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBP 204
3.3 ANALISIS EFISIENSI 212
3.3.1 Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran ... 212
3.3.2 Efisiensi Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART 216
3.4 PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH 218
3.4.1 Penghargaaan dari Internal Kemenperin 218
3.4.2 Penghargaaan dari Eksternal Kemenperin 218

BAB IV PENUTUP 219
4.1. KESIMPULAN 219
4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA 220
4.3. SARAN DAN REKOMENDASI 221
LAMPIRAN 223

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keterkaitan Renstra Kemenperin, BSKJI dan Renstra BBSPJI KMN 20
Tabel 2. 2 Sasaran Strategis dan Target BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.....26
Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Sasaran Strategis I 27
Tabel 2. 4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis II 28
Tabel 2. 5 Indikator Kinerja Sasaran Strategis III.....29
Tabel 2. 6 Indikator Kinerja Sasaran Strategis IV 30
Tabel 2. 7 Indikator Kinerja Sasaran Strategis V.....30
Tabel 2. 8 Indikator Kinerja Sasaran Strategis VI 31
Tabel 2. 9 Indikator Kinerja Sasaran Strategis VII.....31
Tabel 2. 10 Indikator Kinerja Sasaran Strategis VIII 32
Tabel 2.11 Rencana Kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023.....33
Tabel 2. 12 KRO dan Indikator Keluaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023.....36
Tabel 2.13 KRO dan Anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023.....36
Tabel 2. 14 Rencana Anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Th 2023....37
Tabel 2. 15 Perjanjian Kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Th 2023 40
Tabel 2. 16 Rencana Aksi Tahun Anggaran 2023 42

Tabel 3.1 Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja BBSPJIKMN TA. 2023 46
Tabel 3. 2 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023.....51
Tabel 3. 3 Capaian Tujuan I 54
Tabel 3. 4 Capaian Tujuan II.....57
Tabel 3. 5 Capaian Tujuan III 59
Tabel 3. 6 Capaian Tujuan IV.....60
Tabel 3. 7 Sasaran Strategis I 62
Tabel 3. 8 Capaian Indikator Kinerja I.2 63
Tabel 3. 9 Kegiatan Kolaborasi dengan BBSPJIKMN.....64
Tabel 3. 10 Jumlah kegiatan kolaborasi tahun 2019-2023 70
Tabel 3. 11 Realisasi kegiatan Kolaborasi pada Balai Besar di BSKJI 72
Tabel 3. 12 Sasaran Strategis II.....74

Tabel 3. 13 Capaian Indikator Kinerja II.1 74
Tabel 3. 14 Pilar kriteria INDI 4.0 76
Tabel 3. 15 Jumlah perusahaan yang terfasilitasi 4.0 77
Tabel 3. 16 Capaian Indikator Kinerja II.2 80
Tabel 3. 17 Jumlah perusahaan yang terfasilitasi standardisasi tahun 2019-2023110
Tabel 3. 18 Jumlah perusdahaan yang terfasilitasi SI pada Balai Besar di BSKJI 113
Tabel 3. 19 Sasaran Strategis III 114
Tabel 3. 20 Capaian Indikator Kinerja III.1 115
Tabel 3. 21 Hasil Perbandingan Efisiensi Perusahaan 116
Tabel 3. 22 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 Periode 2019 – 2023 ... 122
Tabel 3. 23 Capaian Indikator Kinerja III.2 125
Tabel 3. 24 Penerimaan PNBP Layanan Jasa Tahun 2023 125
Tabel 3. 25 Penerimaan Layanan Jasa Periode 2019 – 2023 127
Tabel 3. 26 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja III.2 Periode 2019 – 2023.. 127
Tabel 3. 27 Perbandingan Capaian PNBP Satker Balai Besar di BSKJI 128
Tabel 3. 28 Capaian Indikator Kinerja III.3 131
Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja III.3 Periode 2022 – 2023.. 132
Tabel 3. 30 Peningkatan Jenis layanan Jasa tahun 2022-2023 133
Tabel 3. 31 Capaian Indikator Kinerja III.4 138
Tabel 3. 32 Capaian Indikator Kinerja III.4 139
Tabel 3. 33 Realisasi Belanja Berdasarkan Kandungan TKDN 140
Tabel 3. 34 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja III.4 Periode 2021 – 2023.. 141
Tabel 3. 35 Perbandingan Capaian P3DN di BSKJI 141
Tabel 3. 36 Sasaran Strategis IV 144
Tabel 3. 37 Capaian Indikator Kinerja IV.1 145
Tabel 3. 38 Realisasi Indikator Kinerja IV Periode 2019 – 2023 151
Tabel 3. 39 Sasaran Strategis V 152
Tabel 3. 40 Capaian Indikator Kinerja V.1 152
Tabel 3. 41 Data Indeks Kepuasan Pelanggan BBSPJIKMN TA. 2022 153
Tabel 3. 42 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja V.1 Periode 2019 – 2023 ... 154
Tabel 3. 43 Perbandingan Nilai IKM Balai Besar 154
Tabel 3. 44 Sasaran Strategis VI 157
Tabel 3. 45 Capaian Indikator Kinerja VI.1 157

Tabel 3. 46 Komponen Perhitungan IP ASN BBSPJIKMN Tahun 2023 158
Tabel 3. 47 Perbandingan IP ASN Satker Balai Besar 159
Tabel 3. 48 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 Periode 2019 – 2023 .. 160
Tabel 3. 49 Sasaran Strategis VII 161
Tabel 3. 50 Capaian Indikator Kinerja VI.1 162
Tabel 3. 51 Capaian Indikator Kinerja VI.1 162
Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 Periode 2019 – 2023 163
Tabel 3. 53 Sasaran Strategis VIII 164
Tabel 3. 54 Capaian Indikator Kinerja VIII.1 165
Tabel 3. 55 Hasil Evaluasi SAKIP BBSPJIKMN 165
Tabel 3. 56 Perbandingan Nilai SAKIP satker Balai Besar 166
Tabel 3. 57 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 Periode 2019 – 2023 167
Tabel 3. 58 Capaian Indikator Kinerja VIII.2 169
Tabel 3. 59 Capaian Indikator Kinerja VIII.2 170
Tabel 3. 60 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 Periode 2019 – 2023 170
Tabel 3. 61 Capaian Kinerja Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam TA. 2021 – 2024 172
Tabel 3. 62 Kegiatan penunjang rencana strategis BBSPJI KMN 175
Tabel 3. 63 Kegiatan DAPATI TA. 2023 177
Tabel 3. 64 Hasil Perbandingan Efisiensi Perusahaan 178
Tabel 3. 65 Perbandingan Capaian kegiatan DAPATI Periode 2019 – 2023 178
Tabel 3.66 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2021-2022 181
Tabel 3. 67 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2021-2024 183
Tabel 3. 68 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2023 186
Tabel 3. 69 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan 194
Tabel 3. 70 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan 195
Tabel 3. 71 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2019-2023 198
Tabel 3. 72 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2023 205
Tabel 3. 73 Realisasi PNBP 2018-2022 206

Tabel 3. 74 Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2019-2023 208
Tabel 3. 75 Jumlah Pelanggan 2019-2023 209
Tabel 3. 76 Jenis JPT Tahun 2019 – 2023 210
Tabel 3. 77 Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran 214
Tabel 3. 78 Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA 217

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan 16
Gambar 1. 2 Data pegawai berdasarkan jabatan fungsional 16
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam 18

Gambar 3. 1 Kegiatan Pelatihan Bahan Baku 68
Gambar 3. 2 Desain tungku untuk IKM Arkima 69
Gambar 3. 3 SPK dengan PT. Lucky Indah Keramik 75
Gambar 3. 4 SPK dengan PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok 81
Gambar 3. 5 Diagram Fish Bone Proses Smelting Ausmelt 82
Gambar 3. 6 SPK dengan PT. Jagat Konstruksi Abdipersada 84
Gambar 3. 7 Kegiatan Pendampingan Kerajasama 87
Gambar 3. 8 Rekomendasi Hasil Observasi Audit 88
Gambar 3. 9 SPK dengan PT Halmahera Jaya Feronikel 89
Gambar 3. 10 Mesin Penggerusan Kasar (a) hammer mill crusher; (b) super crunch; (c) ball mill 90
Gambar 3. 11 SPK dengan PT Halmahera Jaya Lygend 91
Gambar 3. 12 SPK dengan Aditya Research Development Center 93
Gambar 3. 13 Desain Tungku Pemanas yang telah dibuat BBSPJIKMN untuk material Non-Woven 94
Gambar 3. 14 Gambar 3. 12 SPK dengan PT. Cipta Mortar Utama 96
Gambar 3. 15 SPK dengan PT. Eco Terra Dinamika 99
Gambar 3. 16 SPK dengan PT Halmahera Jaya Lygend 101
Gambar 3. 17 SPK dengan PT. Rumah Keramik Indonesia 103
Gambar 3. 18 Naskah Kesepakatan Bersama dengan PT. Timah 106
Gambar 3. 19 PO Kerjasama dengan PT. Timah 106
Gambar 3. 20 Kegiatan Pendampingan IKM Yudistira 117
Gambar 3. 21 Diskusi mengenai Program DAPATI 2023 117
Gambar 3. 22 Pendampingan Uji Coba Alat Jaw crusher 118
Gambar 3. 23 Kegiatan Pendampingan PT. Indeks Industri Indoensia 119
Gambar 3. 24 Input bahan bakar di pintu pembakaran 120
Gambar 3. 25 Perbaikan pintu pembakaran dan Perbaikan lubang Feed 121

Gambar 3. 26 Sertifikat Akreditasi Layanan Sertifikasi 134
Gambar 3. 27 Lampiran Sertifikat Akreditasi Sertifikasi Produk 134
Gambar 3. 28 Lampiran Surat Pemutakhiran Akreditasi LSPro 135
Gambar 3. 29 Lembaga Sertifikasi Industri Hijau 135
Gambar 3. 30 Surat Ucapan Terima Kasih Inspektorat Jenderal 150
Gambar 3. 31 Komposisi Pagu BBSPJIKMN TA 2023 180
Gambar 3. 32 Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra 185
Gambar 3. 33 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja 190
Gambar 3. 34 Target dan Realisasi Keuangan per Triwulan 192
Gambar 3. 35 Realisasi Anggaran per KRO 197
Gambar 3. 36 Perkembangan Realisasi Anggaran 199
Gambar 3. 37 Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP TA 2022 206
Gambar 3. 38 Realisasi PNBP TA 2019 - 2023 207
Gambar 3. 39 Penghargaan DAPATI 218
Gambar 3. 40 Piagam Penghargaan LPJ Terbaik 218

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam (BBSPJIKMN), sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam mempunyai tugas untuk melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri keramik dan mineral nonlogam.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam menyelenggarakan fungsi:

a) pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri keramik dan mineral nonlogam;
b) pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri keramik dan mineral nonlogam;
c) pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri keramik dan mineral nonlogam;
d) pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri keramik dan mineral nonlogam;
e) pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri keramik dan mineral nonlogam;

f) pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri keramik dan mineral nonlogam;
g) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
h) pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
i) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Secara historis, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1922 dengan nama Keramische Laboratorium, sehingga pada tahun ini, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah berusia 100 tahun. Waktu yang cukup panjang tersebut telah memberikan kesempatan bagi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam untuk tumbuh dan berkembang menjadi lembaga litbang yang berkemampuan dan berpengalaman di bidang teknologi keramik. Hal ini terbentuk karena akumulasi iptek, keahlian, pengalaman, dan keterampilan yang dimiliki personil serta semakin lengkapnya sarana dan prasarana pendukung yang sekarang dimiliki BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2023, pegawai BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam berjumlah 85 orang, dengan rincian pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu 30 orang (35,29%), sarjana strata dua 32 orang (37,65%), sarjana strata tiga 2 orang (2,35%), dan jenjang lainnya sebanyak 39 orang (24,71%). Gambar 1.1. menyajikan data tingkat pendidikan pegawai BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam per 31 Desember 2023.

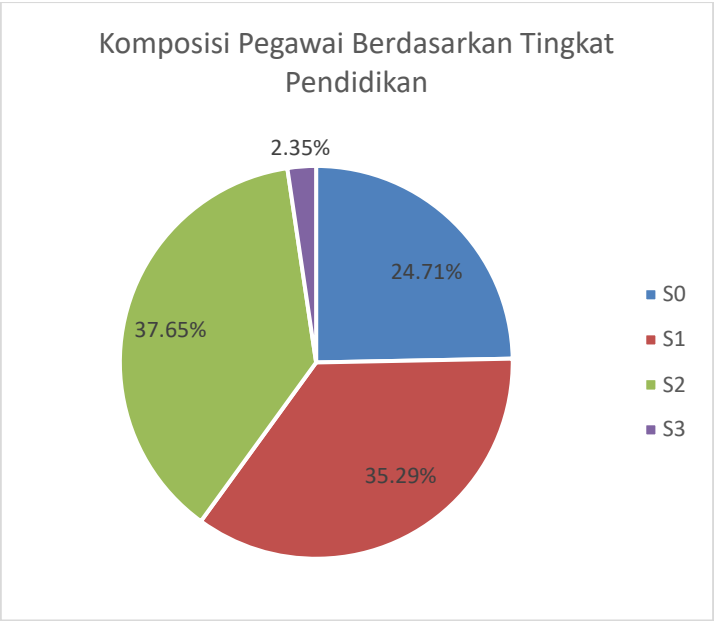

Gambar 1. 1 Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Dari 85 pegawai yang ada, 2 orang pejabat struktural, 74 orang fungsional tertentu, dan 9 orang fungsional umum. Komposisi pegawai BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam (persentase) berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. 2 Data pegawai berdasarkan jabatan fungsional

BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi :

- Memberikan layanan teknis kepada pengguna jasa khususnya masyarakat industri keramik nasional. (Peran pendukung industri);
- Memberikan masukan kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri guna perumusan kebijakan di sektor industri keramik yang mengarah pada perbaikan dan penguatan struktur industri keramik di Indonesia. (Peran penyedia informasi);
- Peran pengembangan sumber daya manusia industri.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang teknologi keramik, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam seperti terlihat gambar 1.3 memaparkan bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar yang membawahi 1 (satu) Kepala Bagian Tata Usaha. Selain didukung oleh pejabat struktural Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Balai Besar juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Asesor Manajemen Mutu Industri, Penguji Mutu Barang, Pranata Komputer, Pranata Humas, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Analis Kepegawaian, Analis Anggaran, Analis Pemasaran dan Kerjasama, Arsiparis, Pranata Keuangan APBN, dan Pustakawan) yang secara organisatoris bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Besar. Adapun struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam adalah sebagai berikut :

Gambar 1. 3 Struktur Organisasi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam

BAB II

PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta untuk mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri keramik nasional yang tangguh, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam menetapkan rencana Strategis organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Proses perumusan rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi. Pada tahun 2021 dengan terbitnya Peraturan Menteri Perindustrian No. 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian dilakukan Revisi Rensta untuk menyesuaikan dengan perubahan pada tugas dan fungsi unit kerja dan dilakukan perubahan dengan Terbitnya Restra Revisi 2021-2024.

Dalam penyusunannya Rencana Strategis BBSPJI Keramik dan Mineral nonlogam ini berlandaskan dan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian. Berikut tabel keterkaitan antara Rencana Strategis Kemenperin, BSKJI dan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam (Review 1):

Tabel 2. 1 Keterkaitan Renstra Kemenperin, BSKJI dan Renstra BBSPJI KMN

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Strategis BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJI KMN
Stakeholders Perspective **SS 1. : Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	***Stakeholders Perspective*** **SP 1.1 : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas,** dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	***Stakeholders Perspective*** **SK 1.1 : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas,** dengan Indikator Kinerja (IK) : • Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
Customers Perspective **SS 2.1 Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	***Customers Perspective*** **SP 2.1 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	***Customers Perspective*** **SK 2.1 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0,** dengan Indikator Kinerja (IK) : • Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 • Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
SS 3.1 Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan. • Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi • Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI	**SP 3 Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan. • Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi • Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi • Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI	**SK 3 Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi • Meningkatnya PNBP layanan jasa industri • Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan • Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
Learn & Growth Perspective **SS 8 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan** dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	***Learn & Growth Perspective*** **SP 5 Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) • Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	***Internal Process Perspective*** **SK 5 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Strategis BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJI KMN
SS 9 Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker • Index penerapan manajamen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	**SP 6 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker • Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI	**SK 4 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
Learn & Growth Perspective **SS 10 Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	***Learn & Growth Perspective*** **SP 7 Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	***Learn & Growth Perspective*** **SK 6.1 Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS 11 Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	**SP 8 Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik**, dengan Indikator Kinerja (IK) : • Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi • Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B • Indeks manfaat kerja sama	**SK 7 Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik kinerja organisasi**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Nilai minimal indeks layanan publik
SS 12 Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	**SP 9 Penguatan Akuntabilitas Organisasi**, dengan Indikator Kinerja (IK) : • Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	**SK 8 Penguatan Akuntabilitas Organisasi**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Nilai minimal laporan keuangan
SS 13 Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instnasi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	**SP 9 Penguatan Akuntabilitas Organisasi**, dengan Indikator Kinerja (IK) : • Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	**SK 8 Penguatan Akuntabilitas Organisasi**, dengan Indikator Kinerja (IK) **:** • Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Secara garis besar Rencana Strategis Balai Besar Keramik tahun 2021 – 2024 adalah sebagai berikut :

2.2.1 VISI

Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019-2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu sepenuhnya pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian sebagai pendukung presiden dalam melakukan industrialisasi menetapkan visi selaras dengan visi Presiden, yaitu:

"Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

Dalam konteks pembangunan industri nasional, "Indonesia Maju" perlu ditegaskan dan diredefinisi menjadi pembangunan "industri nasional yang maju" yang berdaya saing sehingga mampu berperan sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Industri nasional yang maju memiliki karakter berdaulat, mandiri, dan mengusung peran gotong royong. Dalam terminologi industri modern, gotong royong adalah kolaborasi yang berkontribusi pada rantai nilai, tidak hanya dalam lingkup domestik tetapi juga dalam lingkup global (global value chain).

Selain itu, berpanduan pada sesuai Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang rumusan nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) "BerAKHLAK" (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), visi BSKJI perlu mengutamakan empat nilai utama, yaitu: Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, dan Kolaboratif.

Dasar-dasar tersebut menjadi landasan dalam menentukan visi BSKJI yang harus didukung oleh unit kerja dalam lingkup BSKJI. Dengan pertimbangan secara komprehensif tataran nasional, maka visi BSKJI adalah sebagai berikut:

"Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing".

Rumusan visi tersebut memiliki makna secara eksplisit bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki fokus dalam mewujudkan industri nasional khususnya Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang mandiri dan berdaya saing.

Sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, BBSPJIKMN harus menjadi organisasi yang memiliki fleksibilitas namun dapat dipercaya (akuntabel) dalam menjalankan fungsi pelayanan kepada industri dan masyarakat sebagaimana fungsinya sebagai institusi pemerintah.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang memiliki nilai yang adaptif dimaksudkan sebagai lembaga yang memiliki kemampuan dalam merespon setiap perubahan dinamis yang terjadi saat ini, sehingga menjadi yang terdepan dalam memberikan pemikiran dan perbaikan dalam pembangunan industri yang bersifat dinamis. Dalam merespon perubahan, tidak semua aspek dapat dilaksanakan sendiri sehingga memerlukan kerjasama (kolaborasi) dengan berbagai pemangku kepentingan dan industri yang dapat saling memberikan keuntungan.

Upaya Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam dalam mencapai visinya perlu didukung oleh kekuatan SDM yang memiliki nilai dasar ASN "BerAKHLAK" terutama berorientasi pelayanan, kompeten, dan loyal sesuai dengan tujuan pembangunan industri.

2.2.2 MISI

Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih, tertuang dalam sembilan program aksi. Berdasarkan hal tersebut, program aksi yang terkait langsung dengan fungsi dan wewenang yang dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Perindustrian yakni

"Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing"

Kementerian Perindustrian memiliki sembilan misi dalam menyelaraskan pembangunan Industri Nasional dan untuk mendukung pelaksanaan program presiden, yaitu:

1) Peningkatan kualitas manusia indonesia;
2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dengan memperhatikan keselarasan peran BSKJI dengan kementerian, BSKJI perlu mempertimbangkan inisiatif Kementerian Perindustrian dengan mendukung pelaksanaan Strategi Making Indonesia 4.0 dan Kebijakan Penurunan Impor. Selaras dengan misi Kementerian Perindustrian dan inisiatif pemerintah, arahan fokus utama Kementerian Perindustrian untuk BKSJI terkait beberapa kata kunci (key words) (i) peningkatkan nilai tambah produk dan jasa industri, (ii) pemanfaatan infrastruktur standardisasi, (iii) optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, dan kebijakan jasa industri, serta (iv) pengembangan industri hijau. Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian,

menetapkan bahwa BSKJI terdiri dari empat pusat, yaitu: (a) Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri (P4SI); (b) Pusat Pengawasan Standardisasi Industri (P2SI); (c) Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, dan Kebijakan Jasa Industri (POPTIKJI); dan (e) Pusat Industri Hijau (PIH), yang didukung oleh Balai Besar, dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang tersebar di beberapa propinsi. Dengan memperhatikan visi BSKJI dan lingkup penugasan dalam struktur organisasi dan tata kerja, maka misi BSKJI dirumuskan sebagai berikut:

"Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau"

Misi BSKJI tersebut dirumuskan dengan memperhatikan aspek kemandirian, daya saing, dan kolaborasi. BBSPJIKMN kebagai intansi pendukung BSKJI, menjadikan ketiga faktor penting ini perlu diterapkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi. Misi tersebut menggambarkan ciri dari pelaksanaan tugas dan fungsi BBSPJIKMN, yaitu :

1) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri;
2) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing; dan
3) Pelaksanaan tata kelola yang baik/good governance dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

2.2.3 TUJUAN

BSKJI telah merumuskan 4 (empat) tujuan pembangunan industri untuk 4 (lima) tahun ke depan yaitu :

T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri

T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

T4: Meningkatkan *good governance*

Berdasarkan tujuan BSKJI tersebut serta visi dan misi BBSPJIKMN, maka ditetapkanlah tujuan yang ingin dicapai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam pada tahun 2021-2024 yang selaras dengan tujuan BSKJI yakni

T1: Meningkatkan pelayanan jasa teknis penunjang pertumbuhan industri

T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

T4: Meningkatkan *good governance*

Tabel 2. 2 Sasaran Strategis dan Target BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam

Acuan SS BSKJI	**Sasaran Strategis BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam**	**Tujuan BBSPJIKMN**
SS1	SS1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SS2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1
SS3	SS3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS6	SS4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4
SS5	SS5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SS7	SS6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SS8	SS7: Penguatan Layanan Publik	T3
SS9	SS8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

2.2.4 SASARAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, maka disusunlah sasaran strategis yang ingin dicapai serta indikator kinerja yang digunakan sebagai alat untuk menilai capaian atas sasaran strategis. Dalam setiap sub program dan kegiatan yang telah direncanakan, telah ditetapkan sasaran yang akan dicapai beserta indikator pencapaiannya. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah monitoring dan evaluasi keberhasilan implementasi dari Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam. Jika pencapaiannya masih dirasakan minim, maka akan dengan mudah teridentifikasi permasalahannya sehingga dapat segera ditemukan solusinya. Sasaran strategis yang akan dicapai Keramik dan Mineral Nonlogam dalam kurun waktu 2021-2024 dalam dokumen Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

A. Stakeholders Perspective

Sasaran strategis pada perspektif *stakeholders* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBSPJIKMN untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni:

Sasaran Strategis I ($SS._1$) : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja :

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.

Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	-	-	-	20	20

B. Customer Perspective

Sasaran strategis pada perspektif *customers* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBSPJIKMN untuk memenuhi harapan para pelanggan, yakni:

Sasaran Strategis II ($SS._2$) : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 , dengan indikator kinerja :

- Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
- Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Tabel 2. 4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis II

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	Perusahaan	-	-	-	1	1
	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	-	5	5	5	5

Sasaran Strategis III ($SS._3$) : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja :

- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi
- Meningkatnya PNBP layanan jasa industri
- Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Tabel 2. 5 Indikator Kinerja Sasaran Strategis III

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	Persen	-	10	10	13	10
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	Persen	-	1	3	3	5
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	-	-	-	3	3
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	-	20	65	70	75

C. Internal Process Perspective

Sasaran strategis pada perspektif *internal process* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBSPJIKMN yang menjamin tercapainya sasaran strategis pada perspektif stakeholders. Berikut sasaran strategis dan indikatornya:

Sasaran Strategis IV ($SS._4$) : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja :

- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Tabel 2. 6 Indikator Kinerja Sasaran Strategis IV

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	-	92	92	100	100

Sasaran Strategis V ($SS._5$) : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja:

- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Tabel 2. 7 Indikator Kinerja Sasaran Strategis V

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,60	3,60	3,60	3,61	3,62

D. Learn & Growth Perspective

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BBSPJIKMN. Terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yakni:

Sasaran Strategis VI ($SS._6$) : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja :

- Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN; dan

Tabel 2. 8 Indikator Kinerja Sasaran Strategis VI

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	74	76	76	77

Sasaran Strategis VII ($SS._7$) : Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik, dengan indikator kinerja:

- Nilai minimal indeks layanan publik

Tabel 2. 9 Indikator Kinerja Sasaran Strategis VII

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai	-	3,10	3,40	3,60	3,90

Sasaran Strategis VIII ($SS._8$) : Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi, dengan indikator kinerja :

- Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja; dan
- Nilai Minimal Laporan Keuangan

Tabel 2. 10 Indikator Kinerja Sasaran Strategis VIII

Uraian Sasaran	Indikator Kenerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	80,5	82	77	77,5
	Nilai minimal Pelaporan Keuangan	Nilai	90	90,5	90,5	91	92

2.2 RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam tahun 2023 ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam yang merupakan perencanaan jangka menengah. Di dalam Renkin ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Oleh karenanya, kegiatan yang akan dilaksanakan di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam pada Tahun Anggaran 2023 mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam dokumen Renstra BBSPJIKMN 2021 – 2024. Pelaksanaan kinerja pada setiap tahun anggaran akan berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran, sehingga pada akhirnya tujuan utama Renstra dan visi organisasi dapat diraih.

Secara rinci, Renkin/RKT BBSPJIKMN tahun 2023 disajikan dalam bentuk matriks yang menguraikan sasaran, indikator, rencana tingkat capaian, program, uraian kegiatan, indikator (masukan, keluaran dan hasil), satuan, serta rencana tingkat capaian kegiatan sebagaimana terlampir di bawah ini :

Tabel 2. 11 Rencana Kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	13 Persen
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Persen
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76 Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,60 Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77 Nilai
		Nilai minimal laporankeuangan	91 Nilai

2.3 RENCANA ANGGARAN

Sesuai dengan yang diberikan oleh Kementerian Keuangan yang tercantum dalam aplikasi RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga), BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki 2 (dua) Program, yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan Program Dukungan Manajemen. Masing-masing program terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri, dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Dalam 2 Kegiatan tersebut terbagi menjadi 10 (sepuluh) Klasifikasi Rincian Output (KRO) (lihat Tabel 2.12). Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kinerja untuk mendukung pelaksanaan Tupoksi, pagu awal DIPA BBSPJIKMN Tahun Anggaran 2023 berdasar Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 SP DIPA-019.07.2.247157/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 22.171.352.000,- termasuk didalamnya anggaran belanja PNBP sebesar Rp 6.288.426.000,-.

Dalam perjalanannya pagu DIPA mengalami revisi sebanyak 13 (tiga belas) kali termasuk didalamnya revisi efisiensi anggaran penghapusan automatic adjustment, penambahan kegiatan KRO, penambahan target dan pagu PNBP, penambahan pagu kekurangan belanja pegawai , revisi antar output, dan revisi antar belanja dalam satu output. Perubahan pagu DIPA BBSPJI Tahun Anggaran 2022 terjadi sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada revisi ke 02 untuk penambahan KRO kegiatan DAPATI sehingga total pagu menjadi Rp. 22.323.778.000,-, revisi ke 06 untuk Realokasi *Blokir Automatic Adjustment* sehingga total pagu menjadi Rp. 21.180.892.000,-, revisi ke 09 Penambanan Target dan Pagu PNBP sehingga total pagu menjadi Rp. 21.752.572.000,-, dan revisi ke 12 berupa Penambahan Pagu Belanja Pegawai sehingga total pagu menjadi Rp. 23.177.572.000,-. Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-019.07.2.247157/2023 Revisi ke-13 tanggal 28 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 23.177.572.000,- termasuk didalamnya anggaran belanja PNBP sebesar Rp. 6.860.106.000,-.

Tabel 2. 12 KRO dan Indikator Keluaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023

No.	Kode	KRO	IK KRO
1.	6077.AEC	Kerja sama	3 Dokumen
2.	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	75 Orang
3.	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	400 Industri
4.	6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	1 Industri
5.	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	17 Unit
6.	6077.QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	2 Industri
7.	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan
8.	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	31 Unit
9.	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	100 Orang
10.	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen

Adapun anggaran dari 10 (sepuluh) Klasifikasi Rincian Output kegiatan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam TA. 2023 (per 31 Desember 2023) dapat dilihat pada Tabel 2.13.

Tabel 2. 13 KRO dan Anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023

No.	Kode	KRO	Anggaran (Rp)
1.	6077.AEC	Kerja sama	52.540.000
2.	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	453.280.000
3.	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	2.067.905.000
4.	6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	186.322.000
5.	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.374.580.000
6.	6077.QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	152.426.000
7.	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.964.449.000
8.	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	432.300.000
9.	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	662.340.000
10.	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	831.430.000
		Total	**23.177.572.000**

Secara rinci rencana anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.14

Tabel 2. 14 Rencana Anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Th 2023

Kode	Komponen/Subkomponen	Anggaran	Sumber Dana
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	4,287,053,000	
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	4,287,053,000	
6077.AEC	Kerja Sama	52,540,000	
004	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Teknis Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	52,540,000	
051	*Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis BBSPJIKMN*	52,540,000	PNBP
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	453,280,000	
003	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/ Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	453,280,000	
051	*Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/ Diseminasi Standardisasi dan Layanan Jasa Teknis*	453,280,000	PNBP
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	2,067,905,000	
005	Jasa pelayanan teknis pengujian Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	360,600,000	
051	*Jasa Pelayanan Teknis Pengujian*	360,600,000	PNBP
020	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	24,100,000	
051	*Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi*	24,100,000	PNBP
032	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	1,166,958,000	
051	*Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi*	1,166,958,000	PNBP
064	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	191,280,000	
051	*Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis*	191,280,000	PNBP
066	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	97,045,000	
051	*Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi*	47,920,000	PNBP
052	*Standar SNI Wajib dan Usulan SNI*	49,125,000	
070	Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	227,922,000	
051	*Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri*	227,922,000	PNBP

Kode	Komponen/Subkomponen	Anggaran	Sumber Dana
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	186,322,000	
015	*Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam*	186,322,000	
051	*Inkubasi Teknologi Pada Industri*	186,322,000	PNBP
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1,374,580,000	
003	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	1,374,580,000	
051	*Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBSPJIKMN*	1,374,580,000	PNBP
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	152,426,000	
002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi	152,426,000	
051	*Jasa Konsultansi Program DAPATI*	152,426,000	RM
WA	Program Dukungan Manajemen	18,890,519,000	
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	18,890,519,000	
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16,964,449,000	
958	Layanan Hubungan Masyarakat	253,530,000	
051	*Pengelolaan Data Dan Informasi*	189,610,000	PNBP
052	*Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku*	63,920,000	PNBP
994	Layanan Perkantoran	16,710,919,000	
001	*Gaji dan Tunjangan*	11,397,919,000	RM
002	*Operasional dan Pemeliharaan Kantor*	5,313,000,000	RM/PNBP
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	432,300,000	
951	Layanan Sarana Internal	432,300,000	
052	*Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi*	328,300,000	PNBP
053	*Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran*	104,000,000	PNBP
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	662,340,000	
954	Layanan Manajemen SDM	39,810,000	
051	*Pengelolaan/manajemen SDM*	39,810,000	PNBP
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	622,530,000	
051	*Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM*	622,530,000	PNBP
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	831,430,000	
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	37,060,000	
051	*Penyusunan Rencana Program dan Anggaran*	37,060,000	PNBP

Kode	Komponen/Subkomponen	Anggaran	Sumber Dana
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	51,620,000	
051	*Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi*	51,620,000	PNBP
955	Layanan Manajemen Keuangan	75,740,000	
051	*Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan*	75,740,000	PNBP
961	Layanan Reformasi Kinerja	38,730,000	
051	*Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP*	38,730,000	PNBP
965	Layanan Audit Internal	580,670,000	
051	*Akreditasi/surveilance/reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan*	580,670,000	PNBP
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	47,610,000	
051	*Penyelenggaraan Kearsipan*	47,610,000	PNBP
	T O T A L	**23,177,572,000**	

2.4 DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA BBSPJI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM

Pada tahun 2023 terdapat perubahan RENSTRA BSKJI yang berdampak pada perubahan indikator yang yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam. Dengan perbuhan yang terjadi di bulan oktober tersebut maka Perjanjian Kinerja yang beerlaku pada akhir tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 15 Perjanjian Kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Th 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	13 Persen
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Persen
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen

5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76 Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,60 Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai

Pada perjanjian kinerja tersebut terdiri dari 8 sasaran strategis dan 13 indikator kinerja, yang mana dari sasaran tersebut ditetapkan terdapat 3 sasaran strategis yang terdiri dari 7 Indikator Kinerja Utama yaitu indikator :

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi,
2. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0,
3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri,
4. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi,
5. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri,
6. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, dan
7. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Tabel 2. 16 Rencana Aksi Tahun Anggaran 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	Persen	10	Melakukan Pemetaan kepada industri yang berpotensi	40	Penjajakan dengan industri peminat	75	Pelaksanaan kegiatan dan Monitoring dan Evaluasi	100	Evaluasi kegiatan dan Pelaporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan	30	Identifikasi dan pemetaan kebutuhan industri serta menyusun proposal kerjasama	55	Koordinasi pendampingan 4.0 dan melakukan analisa teknis kebutuhan	85	Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan kerjasama 4.0 analisa teknis dan rekomendasi	100	Monitoring dan Evaluasi dan Penyusunan Laporan
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5	Perusahaan	30	Identifikasi dan pemetaan kebutuhan industri serta menyusun proposal kerjasama	55	Pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan analisa teknis dan rekomendasi	85	Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan kerjasama Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	100	Monitoring dan Evaluasi dan Penyusunan Laporan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	13	Persen	10	identifikasi potensi dan permasalahan IKM	40	Analisa permasalahan IKM	75	Pelaksanaan pendampingan konsultasi	100	Evaluasi, perhitungan efisiensi dan pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3	Persen	15	Penyiapan bahan, metoda, melaksanakan layanan	40	pelaksanaan layanan	75	pelaksanaan layanan	100	pelaksanaan layanan
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen	25	Penyusunan program Bimtek dan program audit serta pelaksanaan layanan	50	Monitoring pelaksanaan layanan dan koordinasi dengan PIH terkait sertifikasi Industri Hijau	75	Monitoring pelaksanaan layanan dan koordinasi dengan	100	Monitoring dan Evaluasi terkait pelaksanaan layanan dan menyusun laporan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen	20	Penyusunan rencana pengadan barang dan jasa	40	Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	60	Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	100	Evaluasi dan Pelaporan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen	25	Pelaksanaan Audit Internal	50	Penyusunan tindak lanjut hasil pengawasan	75	Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal	100	Evaluasi dan Pelaporan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks	25	Distribusi form survey kepuasan pelanggan dan Melaksanakan kegiatan promosi dan sosialisasi masyarakat melalui webiste	50	Sosialisasi Informasi layanan jasa, Pengisian survey kepuasan masyarakat, survey dan Form Persepsi Anti Korupsi, Sistem informasi sertifikasi	75	Evaluasi dan perbaikan sistem layanan	100	Evaluasi dan pelaporan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76	Indeks	15	Penyusunan rencana pelatihanbagi pegawai di tahun 2023	40	Pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi bagi pegawai	70	Pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi bagi pegawai	100	Evaluasi dan Pelaporan
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,60	Indeks	25	Penyusunan rencana peningkatan sarana layanan publik	50	Pelaksanaan pengawasan layanan publik	75	Monitoring dan Perbaikan sarana layanan publik	100	Evaluasi dan pelaporan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	Nilai	25	Melakukan monitoring dan evaluasi renstra, perjanjian kinerja, kontrak kinerja, dan kegiatan bulan Januari, Februari, dan Maret 2023	50	Melakukan monitoring dan evaluasi renstra, perjanjian kinerja, kontrak kinerja, dan kegiatan bulan April, Mei, dan Juni 2023	75	Melakukan monitoring dan evaluasi renstra, perjanjian kinerja, kontrak kinerja, dan kegiatan bulan Juli, Agustus, dan September 2023	100	Melakukan monitoring dan evaluasi renstra, perjanjian kinerja, kontrak kinerja, dan kegiatan bulan Oktober, Nopember, dan Desember 2023
		Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai	25	Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Tahunan, Rekonsiliasi belanja dan pendapatan bulan Desember, januari, dan Februari	50	Rekonsiliasi belanja dan pendapatan bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Mei	75	Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I, Rekonsiliasi belanja dan pendapatan bulan Juni, Juli, dan Agustus	100	Persiapan Penyusunan Laporan Keuanagan Tahunan, Rekonsiliasi belanja dan pendapatan bulan September, Oktober, dan November

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam (BBSPJI KMN) merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksananaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam (BBSPJI KMN).

Dalam mencapai visi dan misinya, BBSPJI KMN melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Standardisadi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan Rencana Strategis (Renstra) BBSPJI KMN yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pada Tahun Anggaran 2023, Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJIKMN meliputi 8 (delapan) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya, yaitu :

1) Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas;
2) Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3) Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri;
4) Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien;
5) Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan;
6) Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional;
7) Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik; dan
8) Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi.

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja BBSPJIKMN TA. 2023

RENSTRA KEMENPERIN			RENSTRA BSKJI			RENSTRA BALAI BESAR				PERJAKIN	
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan hasil industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0			Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

RENSTRA KEMENPERIN			RENSTRA BSKJI			RENSTRA BALAI BESAR				PERJAKIN	
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**
								Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri			
								Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri			
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi						Meningkatnya PNBP layanan jasa industri			Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri

RENSTRA KEMENPERIN			RENSTRA BSKJI			RENSTRA BALAI BESAR				PERJAKIN	
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI						Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
								Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
	-	**NON IKU**				-		**NON IKU**	-	-	-
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	SK5	"Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

RENSTRA KEMENPERIN			RENSTRA BSKJI			RENSTRA BALAI BESAR				PERJAKIN	
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajamen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian									
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik

RENSTRA KEMENPERIN			RENSTRA BSKJI			RENSTRA BALAI BESAR				PERJAKIN	
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA**
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instnasi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2023; Rencana Strategis BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam 2021-2024

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2023 BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 8 (delapan) Sasaran Strategis dengan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 3. 2 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						(%) Fisik		(%) Fisik		(%) Fisik		(%) Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(7)	(8)	(7)	(8)	(7)	(8)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan hasil industri hasil kegiatan kolaborasi	20	90,9	454,50	10	10	40	40	75	75	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	1	100,00	30	30	55	55	85	85	100	100
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5	12	240,00	30	30	55	55	85	85	100	100
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	13	51,5	396,15	10	10	40	40	75	75	100	100
		Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	3	26,35	878,33	15	20	40	50	75	75	100	100
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	8,34	166,80	25	30	50	50	75	75	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	80,99	115,70	20	20	40	45	60	60	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						(%) Fisik		(%) Fisik		(%) Fisik		(%) Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	100	100,00	25	20	55	55	75	70	100	100
5	Terselenggarany a Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,76	104,16	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76	86,19	113,41	15	25	40	55	70	70	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,60	4,74	135,42	25	25	55	55	80	80	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	78,45	101,88	25	25	50	50	75	75	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	91	96	105,49	25	25	50	50	75	75	100	100

Keterangan: S = Sasaran; R = Realisasi

Berdasarkan tabel 3.2, dapat kita lihat secara keseluruhan tingkat capaian kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam tahun 2023 sebesar 100% yang dihitung berdasarkan prosentase capaian realisasi dari 13 (tiga belas) indikator untuk 8 (delapan) sasaran. Dari 13 (tiga belas) indikator, seluruh indikator dinyatakan "mencapai/melebihi target".

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar percapaian target dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan komunikasi dan penjajakan kerjasama guna mengetahui masalah dan dilakukan konsultansi sebagai bentuk pemecahan masalah pada industri;
- Melakukan monitoring terhadap pelaksaan kerjasama agar kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat diminimalisir;
- Meningkatkan pemahaman penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja agar laporan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang akuran dan relevan;

- Menyusun jadwal kebutuhan pelatihan terutama terkait pelatihan jabatan fungsional dan dilakukan monitoring pelaksanaan pelatihan untuk memastikan kebutuhan pelatihan untuk pewagai telah terpenuhi;
- Melakukan management review capaian kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam pada periode akhir tahun anggaran maupun awal tahun saat penyusunan perjanjian kinerja; dan
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap progres capaian kinerja tahun berjalan;

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat ditingkatkan dan seluruh target dapat dicapai. Serta perlu dilakukan evaluasi agar permasalahan yang menghambat pencapaian kinerja di tahun 2023 dapat ditindaklanjuti dan dapat diantisipasi dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 1 (satu) tahun yang akan datang.

Adapun hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam pada tahun 2021-2024 yang selaras dengan tujuan BSKJI dirumuskan sebagai berikut :

T1 : Meningkatkan kemampuan infrastruktur *(hard dan soft)* penunjang pertumbuhan industri

T2 : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

T3 : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

T4 : Meningkatkan *good governance*

Secara umum realisasi dan capaian dari tujuan program dan kegiatan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam adalah sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja Tujuan I : Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri

Tabel 3. 3 Capaian Tujuan I

Tujuan I		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	1	100
			Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5	12	240
	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	13.00	51.50	396.15
			Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3.00	26.35	878.33
			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5.00	8.34	166.80
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70.00	80.99	115.70

1) **Hasil yang telah dicapai**

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Tujuan I BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 316,16% atau mencapai target. Dari target sasaran kegiatan 2 dengan indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 dengan target sebanyak 1 (satu) perusahaan, telah tercapai realisasi sebanyak 1 (satu) perusahaan (tercapai 100% dari target) atau telah mencapai target dan untuk sasaran indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri dengan target sebanyak 5 (lima) perusahaan, telah tercapai realisasi sebanyak 12 (dua belas) perusahaan (tercapai 240% dari target) atau telah mencapai target.

Target sasaran kegiatan 3 dengan indikator kinerja Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi sebesar 13 persen, telah tercapai realisasi sebesar 51,50 persen (tercapai 396,15% dari target) atau mencapai target, sasaran indikator kinerja Meningkatnya PNBP layanan jasa industri dengan target sebesar 3 persen, telah tercapai realisasi sebesar 26,35 persen (tercapai 878,33% dari target) atau mencapai target, sasaran kegiatan 3 dengan indikator kinerja Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan target sebesar 5 persen, telah tercapai realisasi sebesar 8,34 persen (tercapai 166,80% dari target) atau mencapai target, dan untuk sasaran kegiatan 3 dengan indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 70 persen, telah tercapai realisasi sebesar 80,99 persen (tercapai 115,70% dari target), atau mencapai target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Tujuan I BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 316,16%, capaian rata-rata ini melebihi target sebesar 48%. Besarnya capaian ini sangat dipengaruhi oleh capaian indikator Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, hal tersebut dikarenakan penerimaan PNBP BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam pada tahun 2023 untuk layanan audit sudah bisa dilakukan seperti sebelumnya terutama layanan audit luar negeri.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada Tujuan I ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target pada seluruh indikator yang terdapat pada sasaran kegiatan 2 dan sasaran kegiatan 3.

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan untuk Tahun Anggaran selanjutnya adalah mempersiapkan pengusulan ruang lingkup baru untuk tahun selanjutnya terutama berkaitan dengan penambahan ruang lingkup pada LSIH, Penjajakan kerjasama dengan industri perlu ditingkatkan agar jumlah kegiatan kerjasama dan kolaborasi dapat terus bertambah, terutama pada kegiatan kerjasama yang memanfaatkan teknologi 4.0, serta memperkuat layanan terutama jasa sertifikasi dan jasa pengujian dengan memperkuat SDM dan sarana prasarana pelayanan teknis. Perlu dilakukannya Promosi lebih lanjut agar PNBP dari layanan lain dapat ditingkatkan.

b. Indikator Kinerja Tujuan II : Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

Tabel 3. 4 Capaian Tujuan II

Tujuan II		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	90.90	454,50
	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,76	104,16

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Tujuan II BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 279,33% atau mencapai target. Dari target sasaran kegiatan 1 dengan indikator kinerja Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi sebesar 20 (dua puluh) persen, telah tercapai realisasi sebesar 90,9 (Sembilan puluh koma sembilan) persen (tercapai 454,50% dari target) atau mencapai target. Kemudian, dari target sasaran kegiatan 5 dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri mencapai indeks 3,61, telah tercapai realisasi indeks 3,76 (tercapai 104,16% dari target) atau mencapai target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Tujuan II BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 279,33%, capaian rata-rata ini melebihi target sebesar 55%. Hal ini disebabkan BBSPJIKMN memiliki hubungan yang baik dengan industri, akademisi, dan pemerintah daerah sehingga permasalahan yang terjadi tersampaikan dan dapat berkolaborasi untuk dilakukan kerjasama pemecahan masalah. Hal tersebut juga didukung dengan BBSPJI KMN memiliki SDM yang kompeten dalam optimalisasi teknologi industri keramik. Penjelasan lebih rinci akan disajikan dalam subbab berikutnya.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada Tujuan II ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target pada seluruh indikator sasaran kegiatan 1 dan sasaran kegiatan 5.

4) Tidak Lanjut

Rencana perbaikan untuk Tahun Anggaran selanjutnya adalah perlunya melakukan komunikasi dengan instansi atau institusi lain untuk kegiatan kolaborasi selanjutnya serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana bagi pelayanan jasa teknis di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

c. Indikator Kinerja Tujuan III : Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

Tabel 3. 5 Capaian Tujuan III

Tujuan III		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6	4,74	131,67

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Tujuan III BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 131,67% atau mencapai target. Dari target sasaran kegiatan 7 dengan indikator kinerja Nilai minimal Indeks layanan publik mencapai indeks 3,6, telah tercapai realisasi nilai minimal indeks layanan publik 4,74 dengan prosentase capaian sebesar 131,67% atau mencapai target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Tujuan III BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 131,67%, capaian rata-rata ini melebihi target sebesar 90%. Hal ini disebabkan BBSPJIKMN telah konsisten meningkatkan kualitas pelayanan melalui aspek kebijakan pelayanan, sarana dan prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan pelanggan serta melakukan inovasi dalam pelayanan publik. Pemasangan CCTV di area layanan dan parkir, dan penyediaan sistem antrian elektronik. Penjelasan lebih rinci akan disajikan dalam subbab berikutnya.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada Tujuan III ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan untuk Tahun Anggaran selanjutnya adalah perlunya menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana layanan publik, sehingga kebutuhan terhadap sarana layanan publik dapat dialokasikan dan direalisasikan sesuai dengan pagu yang tersedia.

d. Indikator Tujuan IV : Meningkatkan good governance

Tabel 3. 6 Capaian Tujuan IV

Tujuan IV		Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatkan good governance	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	100	100
	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76	86,19	113,41
	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	78,45	101,88
			Nilai minimal laporan keuangan	91	96	105,49

a) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Tujuan IV BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 105,2% atau mencapai target. Dari target sasaran kegiatan 4 dengan indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 100 persen, telah tercapai realisasi sebesar 100 persen (tercapai 100%) atau mencapai target. Dari target sasaran kegiatan 6 dengan indikator kinerja Rata-rata indeks profesionalitas ASN indeks 76, telah tercapai realisasi 86,19 (tercapai 113,41%) atau mencapai target. Kemudian dari target sasaran kegiatan 8 dengan indikator kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja sebesar 77, telah tercapai realisasi sebesar 78,45 (tercapai 101,88%) atau mencapai target. Dari target sasaran kegiatan 8 dengan indikator kinerja Nilai minimal laporan keuangan sebesar 91, telah tercapai realisasi sebesar 96 (tercapai 105,49%), atau mencapai target.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Tujuan IV BBSPJIKMN telah tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 105,2%, capaian rata-rata ini melebihi target sebesar 86%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 jumlah pelatihan untuk pegawai telah dilakukan sebanyak 67 jenis pelatihan.

c) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada Tujuan IV ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target

d) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan untuk tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan instansi pembina terkait pelaksanaan internal, koordinasi dengan instansi Pembina terkait IP ASN serta lebih meningkatkan pemahaman tim penyusunan laporan kinerja terkait pelaksanaan penilaian akuntabilitas kinerja.

2. Sasaran Strategis

1. *Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas*

Tabel 3. 7 Sasaran Strategis I

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 Persen	90,9 Persen	454,50 Persen

Pencapaian tujuan sampai akhir tahun 2023 dengan indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi mampu **mencapai/melebihi target**. Berikut ini capaian dari indikator kinerja sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja I.1 : Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi

Indikator ini diperoleh dengan menghitung rata–rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).

$$Produktivitas = \frac{B - A}{A} \times 100\%; atau$$

$$Efisiensi = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama.

Pada tahun 2023 telah diterapkan target untuk indikator Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi dan pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 8 Capaian Indikator Kinerja I.2

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi	20 Persen	90,9 Persen	454,50%

Perusahaan industri/badan usaha yang berkolaborasi dalam rangka pengembangan industri pada tahun 2022 adalah sebanyak 2 (dua) Industri dengan 2 (dua) kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam:

Tabel 3. 9 Kegiatan Kolaborasi dengan BBSPJIKMN

No.	Nama Perusahaan	Judul Kegiatan Kolaborasi	Jenis Industri	Nilai Ukuran Performa Sebelum Kolaborasi (A)	Nilai Ukuran Performa Sesudah Kolaborasi (B)	Produktivitas / Efisiensi (%)
1	Kolaborasi dengan IKM Apik Craft dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon	Peningkatan Kapabilitas dan Pengembangan Industri Keramik Hias dan *Tableware*	Industri Keramik Hias	200 pcs/bulan	400 pcs/bulan	100
2	Kolaborasi dengan IKM Arkima Pottery dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon	Peningkatan Kapabilitas dan Pengembangan Industri Keramik Hias dan *Tableware*	Industri Keramik Hias	37 pcs/produksi	82 pcs/produksi	121

(1). Kolaborasi dengan IKM Apik Craft dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon

Kegiatan kerjasama kolaborasi antara BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dengan IKM Apik Craft dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon yang mana diikat oleh SPK No. B/2661/BBSPJIKMN/HK.06/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Peningkatan Kapabilitas dan Pengembangan Industri Keramik Hias dan Tableware di sentra gerabah sitiwangun cirebon.

Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Industri di IKM Apik Craft Siti Winangun Kab. Cirebon Observasi dan identifikasi permasalahan dilakukan untuk menelusuri permasalahan yang bisa diangkat dan dilakukan perbaikan. Kegiatan dilakukan oleh tim BBSPJIKMN dan didampingi oleh pimpinan IKM pada 24-08-2023 s.d. 25-08-2023. Diawali dengan observasi asal bahan baku, preparasi bahan baku, proses pengolahan dan pembentukan produk, pembakaran

serta finishing. Identifikasi permasalahan selain dilakukan secara langsung melalui observasi juga dilakukan melalui wawancara.

Proses pembuatan gerabah pada dasarnya memiliki tahapan yang sama untuk setiap pabrik. Demikian juga halnya dengan proses pembuatan gerabah Apik Craft, yang membedakan adalah perbedaan alat yang dipakai dalam proses pengolahan bahan dan proses pembentukan. Produk gerabah Apik Craft dibuat dengan teknik pembentukan "slip casting", sehingga membutuhkan bahan baku berupa tanah liat cair. Pencetakan bentuknya menggunakan cetakan yang terbuat dari bahan Gypsum. Pengolahan slip tanah liat untuk pembentukan keramik cetak tuang di APIK Craft memerlukan diberikannya penambahan bahan yang disebut deflocculant, bahan ini memungkinkan partikel tanah liat tetap dalam suspensi cairan dan tidak membentuk endapan pada dasar cetakan.

Pendampingan konsultansi tataletak produksi, proses pembentukan, dan Pengglasiran

Pada pelaksanaan kegiatan ini Apik Craft sedang merencanakan untuk menambah area ruang produksinya. Pada tata letak awal area produksi dari Apik Craft hanya berkisar pada luasan ruang sebesar 3X4 meter. Ruangan seluas itu digunakan untuk proses pembentukan, finishing dan pembakaran. Dengan luas ruangan seperti itu apabila terjadi peningkatan produksi apabila terjadi peningkatan produksi akan terjadi tingkat kepadatan yang meningkat. Apik Craft mengajukan untuk membuat layout baru karena area produksinya akan diperluas.

Konsultasi dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan untuk memastikan bahwa masukan yang telah dilakukan bisa terus dilakukan dan dijaga keberlangsungannya. Kunjungan pertama tim BBSPJIKM memberikan arahan mengenai rancangan layout produksi, serta arahan penambahan cetakan gipsum, dan penggunaan glasir alternatif.

Pendampingan mengenai penerapan glasir alternatif dilakukan apik craft dengan cara membuat percobaan glasir sederhana. Glasir percobaan dicoba diterapkan pada barang hasil produksi Apik craft dengan Kemudian Glasir ini dibakar sampai suhu 1100˚C.

Bimbingan Teknis dan Pendampingan

Kegiatan Bimbingan proses pengolahan bahan baku dan pembentukan Keramik dengan teknik putar dan slipcasting diselenggarakan selama 2 (dua) hari yaitu 26-27 September 2023. Kegiatan yang dilakukan adalah pemaparan materi oleh narasumber, pelatihan pembuatan komposisi, dan teknik pembentukan cara pustar dan cara “slip casting”. Peserta seluruhnya berjumlah 30 orang dengan 2 narasumber tenaga ahli praktisi Keramik. Dengan dilaksanakan seluruh kegiatan pendampingan berupa perubahan tataletak produksi, peningkatan pemahaman teknis produksi, dan pengolahan bahan baku tersebut diperoleh hasil berupa peningkatan produktifitas melalui hal seperti berikut :

- Mengurangi kemungkinan terjadinya reject produk akhir
- Pada proses pencetakan, setiap 1 cetakan yang awalnya mampu digunakan 3 cycle menjadi 6 cyle.
- Peningkatan kapasitas produksi sebesar 100%, awalnya 200 pcs/bulan menjadi 400 pcs/bulan.
- Warna dekorasi produk akhir menjadi lebih variatif.

(2). Kolaborasi dengan IKM Arkima Pottery dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon

Kegiatan kerjasama kolaborasi antara BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dengan IKM Arkima Pottery dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon yang mana diikat oleh SPK No. B/2662/BBSPJIKMN/HK.06/2023 tanggal 1 Agustus 2023 tentang Peningkatan Kapabilitas dan Pengembangan Industri Keramik Hias dan Tableware.

Peningkatan jumlah peminat keramik dewasa ini semakin bertambah, tidak terbatas hanya di kalangan atas atau etnis tertentu. Peminat keramik sudah mulai merambah kalangan menengah bahkan kalangan bawah. Hal ini mendorong IKM Arkima Craft berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas produksinya untuk meraih pangsa pasar baik lokal maupun internasional dengan desain yang menarik.

Dalam perkembangannya, IKM Arkima Craft mengalami beberapa kendala untuk meningkatkan kualitas dan jumlah produk dalam memenuhi permintaan konsumen. Setelah dilakukan pencetakan dan sebelum dilakukan proses pembakaran, produk diangin-anginkan terlebih dahulu pada suhu ruang. Meskipun suhu pengeringan tidak tinggi, banyak produk yang retak, kendala lain yang dihadapi adalah perubahan cuaca yang tidak tentu cukup menghambat proses pembakaran dikarenakan pembakaran dilakukan masih menggunakan tungku ladang yang dalam istilah keramik barat disebut "pit firing". Tungku seperti ini sangat tidak efisien, mengkonsumsi bahan bakar dalam jumlah besar jika dibandingkan dengan kebutuhan energi aktual untuk proses tersebut.

Berdasarkan pada uraian di atas, beberapa upaya yang diperlukan untuk meningkatkan usaha kerajinan keramik IKM Arkima Craft akan difokuskan pada Pelatihan bahan baku dan Pelatihan pembuatan tungku *sintering down draught*.

- Kegiatan Pelatihan Bahan Baku

  Pada kegiatan ini berisikan tentang gambaran bahan baku keramik, penyiapan massa dari bahan mentah alam, faktor-faktor yang perlu diperhatikan, proses pembentukan dengan massa plastis dan cetakan untuk produk keramik hias dari bahan gypsum. Masing-masing daerah memiliki sumber daya alam lempung yang berbeda-beda. Faktor geologis dan awal mula pembentukan tanah mempengaruhi karakteristik bahan baku lempung. Penyiapan massa bodi keramik sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bahan baku lempung. Dengan campuran bahan baku lain missal kaolin dengan kadar yang sesuai akan memudahkan proses pembuatan keramik. Namun di sisi lain penambahan bahan baku lain perlu ditinjau jangan sampai menghilangkan ciri khas atau keunikan keramik yang diproduksi.

Gambar 3. 1 Kegiatan Pelatihan Bahan Baku

- Spesifikasi Tungku BBSPJIKMN untuk IKM Arkima

Dinding *Hot Face*	:	*Ceramic Fiber Blanket Density* 128 kg/m^3
Tebal dinding	:	10 cm dengan sistem pemasangan *layering*
Floor (Lantai)	:	39 Bata IFB (*Insulation Fire Brick*) C-1
Dinding Luar	:	Rangka besi hollow dan besi siku, dinding plat besi 1 mm berlapis cat tahan panas
Suhu Maksimum	:	1.260 ˚C
Burner	:	2 buah *atmospheric burner* (LPG)

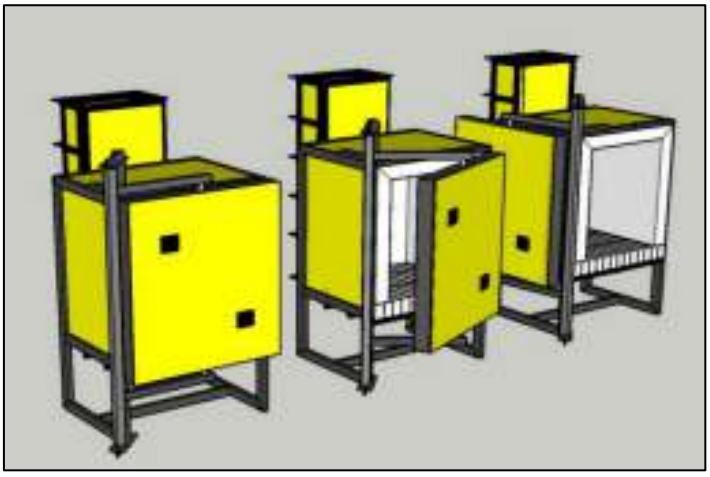

Gambar 3. 2 Desain tungku untuk IKM Arkima

Berdasarkan hasil dari kegiatan Kolaborasi dengan IKM Arkima Pottery dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Cirebon, diperoleh hasil perhitungan meningkatnya efisiensi bahan bakar sebesar 11% dan meningkatnya produktifitas sebesar 121%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian untuk indikator ini disebabkan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam menjalin hubungan baik dengan intansi pemerintah daerah, akademisi, industri, dan IKM keramik sehingga dapat dilakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk dilakukan kolaborasi untuk peningkatan produktivitas pada industri.

Realisasi dari indikator kegiatan Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi mencapai rata-rata penigkatan produktifitas sebesar 90,9 persen dengan target yang di tetapkan sebesar 20 persen, sehingga capaian pada indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi sebesar 454,50% atau **mencapai/melebihi taget**.

Perbandingan antara realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Realisasi indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi di tahun 2023 tidak bisa dilakukan perbandingan dengan periode sebelumnya, hal ini karenakan terdapat perubahan cara hitung capaian dari indikator kegiatan kolaborasi yang sebelumnya berupa jumlah kerjasama berubah menjadi peningkatan produktifitas/efisiensi, namun sebagai perbandingan pada Tabel 3.13 juga disampaikan capaian indikator kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Jumlah kegiatan kolaborasi tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	0	0	3 kerjasama	1 kerjasama	2 Kerjasama
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	0	0	0	0	90,9 pesen

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah 13 kegiatan. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 20% dari total target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 90,9 persen dari 2 kegiatan sehingga indikator kinerja ini berhasil mencapai 90,9% dari total target jangka menengah pada Renstra. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga total target jangka menengah pada renstra BBSPJIKMN dapat tercapai. Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas sebesar 18,8% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Dengan keterbatasan jumlah SDM, sarana serta prasarana, indikator kinerja ini masih tetap mencapai target. Adanya kemajuan di bidang teknologi menjadikan sarana konsultansi dan diskusi menjadi lebih mudah dan cepat. Beberapa anggaran untuk perjalanan dinas ke industri dalam rangka diskusi dapat diminimalkan karena dilakukan secara. Pemberian materi pelatihan dalam pendampingan industri disampaikan dalam bentuk file yang sehingga tidak lagi membutuhkan banyak biaya pencetakan bahan. Mengoptimalkan SDM yang tepat dengan kompetensi yang sesuai juga menyebabkan efisiensi pada penggunaan tenaga ahli, sehingga total anggaran yang dikeluarkan baik oleh BBSPJIKMN menjadi lebih rendah. Fasilitas pengujian

yang ada di balai juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, karena semua pengujian hampir seluruhnya dapat dilakukan di internal BBSPJIKMN sehingga mengurangi adanya pengujian di tempat lain yang berisiko terhadap waktu penyelesaian pengujian yang semakin lama dan biaya yang lebih mahal.

Perbandingan antara realisasi kinerja TA 2023 satker sejenis

Pada tahun 2023 kegiatan kolaborasi yang terlaksana di BBSPJIKMN adalah sebanyak 2 kegiatan kolaborasi, Bila dibandingkan dengan Satker Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada capaian yang cukup baik dimana jumlah 2 kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh satker merupakan jumlah kegiatan terbanyak yang dilakukan pada tahun 2023. Adapun rincian capaian satker-satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Realisasi kegiatan Kolaborasi pada Balai Besar di BSKJI

No.	Nama Satker	Jumlah kegiatan kolaborasi TA 2022	Jumlah kegiatan kolaborasi TA 2023
1	BBSPJI Kerajinan dan Batik	13	0
2	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	6	1
3	BBSPJI Tekstil	3	1
4	BBSPJI Selusosa	2	2
5	BBSPJI Agro	1	0
6	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	1	2
7	BBSPJI Logam dan Mesin	1	1
8	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	1	2
9	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	1	1
10	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	1	2
11	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	0	1

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik Dan Mineral Nonlogam, terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;

3. Kegiatan pengadaan, terkait pengadaan bahan pada kegiatan kerjasama;
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan belanja bahan dan perjalanan dinas;
5. Kegiatan pengujian, terkait pengujian bahan dan produk yang menjadi subjek kegiatan;
6. Kerja sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis, terkait adanya komunikasi antara BBSPJIKMN dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama serta penyerahan output/laporan kegiatan.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan di tahun anggaran selanjutnya adalah untuk lebih intens untuk melakukan penjajakan kerjasama dengan perusahaan/badan usaha untuk melakukan kolaborasi untuk pengembangan industri.

2. *Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0*

Tabel 3. 12 Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100
	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	12 Perusahaan	240

Pencapaian tujuan sampai akhir tahun 2023 dengan indikator Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 dan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri **dapat mencapai/melebihi target**. Berikut ini capaian dari indikator kinerja sebagai berikut :

a) Indikator Kinerja II.1 : Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0

Indikator ini diperoleh dengan Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Selama tahun 2023, terdapat perusahaan yang mendapatkan pendampingan yang terfasilitasi 4.0. Adapun target dan realisasi indikator Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dapat lihat Tabel 3.16 sebagai berikut :

Tabel 3. 13 Capaian Indikator Kinerja II.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%

Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan jasa pendampingan yang terfasilitasi 4.0 pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

(1). PT. Lucky Indah Keramik

Kerjasama dengan PT. Lucky Indah Keramik diikat melalui Surat Perjanjian Kerjasama nomor 1885/BBSPJIKMNL/HK.06/V/2022 tanggal 30 Mei tahun 2022. PT Lucky Indah Keramik sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang industri perangkat makanan dan minuman (tableware) belum menerapkan industri 4.0 di lantai produksinya, Manajemen perusahaan ingin terjadi peningkatan efisiensi efektifitas dan produktivitas perusahaan salah satunya dengan melakukan pendampingan industri 4.0 bekerjasama dengan Balai Besar Standarisasi Pelayanan Jasa Industri Keramik Mineral Non Logam.

PT Lucky Indah Keramik

Kementerian Perindustrian

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA PT. LUCKY INDAH KERAMIK
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAMIK DAN MINERAL NON LOGAM
TENTANG
JASA LAYANAN PENDAMPINGAN INDUSTRI 4.0

Gambar 3. 3 SPK dengan PT. Lucky Indah Keramik

PT. Lucky keramik bekerjasama dengan BBSPJIKMN untuk melakukan pendampingan industri 4.0 dengan lingkup perbaikan lini produksi sampai dengan manajemen, Memberikan bimbingan assessment INDI 4.0, dan menyusun rencana aksi implementasi INDI 4.0 sebagai rekomendasi perbaikan skor INDI 4.0 untuk manajemen perusahaan ke depannya. Tahap awal dilakukan indentifikasi kesiapan PT. Lucky Indah Keramik untuk penerapan Industri 4.0. Ada dua tahapan metode untuk mengukur indeks kesiapan industri berdasarkan INDI 4.0. Tahap pertama dilakukan dengan metode survei online. Tahap kedua adalah verifikasi kunjungan ke industri untuk mengecek kebenaran data dan melakukan pendampingan. Untuk verifikasi dan pendampingan industry 4.0 dilakukan oleh Tim Pendampingan Industri 4.0 Balai Besar Standarisasi Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Non Logam (BBSPJIKMN) pada pabrik tableware PT. Lucky Indah Keramik yang berlangsung dari bulan Juli s/d Desember 2023.

Pada pelaksanaan survei berisi 7 (tujuh) set pertanyaan, yaitu satu set pertanyaan mengenai identitas dan karakteristik perusahaan dan 5 (lima) set pertanyaan mengenai 5 (lima) pilar kriteria INDI 4.0. Berdasarkan hasil survey dan observasi ke lapangan dapat diperoleh Readiness Index PT. Lucky Indah Keramik sebesar 1,94 dengan rincian seperti tabel 3.17 dibawah ini.

Tabel 3. 14 Pilar kriteria INDI 4.0

No.	Pilar	Nilai
1.	Manajemen dan organisasi perusahaan	1,33
2.	Orang dan budaya	2,22
3.	Produk dan layanan pintar	1,17
4.	Penggunaan teknologi pintar	2,50
5.	Operasi pabrik	2,25

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian untuk indikator ini disebabkan tim BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki pemahaman yang sangat memadai untuk memberikan konsultansi dan mencari pemecahan masalah di industri, baiknya hubungan dengan industri memiliki dampak dengan terlaksananya pendampingan yang terfasilitasi 4.0. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu sebesar 100% (sesuai target), dengan realisasi kegiatan meliputi: terealisasinya 1 (satu) perusahaan yang perusahaan yang mendapatkan layanan pendampingan yang terfasilitasi 4.0 yaitu, PT. Lucky Indah Keramik.

Diharapkan pada tahun selanjutnya kegiatan penjajakan kerjasama dapat terus ditingkatkan untuk dalam menghasilkan kerjasama dengan industri

Perbandingan antara realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Pada BBSPJIKMN kegiatan pendampingan industri 4.0 baru mulai dilaksanakan pada tahun 2023 sehingga jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi yang didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0 selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 3. 15 Jumlah perusahaan yang terfasilitasi 4.0

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	0	0	1

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 dalah 2 perusahaan. Tahun 2023 merupakan

tahun ketiga setelah adanya revisi pada Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 50% dari total target dalam Renstra.

Pada tahun 2023, terdapat capaian 1 perusahaan sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai 50% dari total target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka capaian indikator kinerja ini sebesar 50%. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target khususnya di bidang transformai 4.0, sehingga total target jangka menengah pada renstra BBSPJIKMN dapat tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0 sebanyak 60 perusahaan pada tahun 2024.

Penilaian INDI 4.0 ini menunjukkan tingkat kesiapan industri dalam memanfaatkan industri 4.0 dalam proses bisnisnya. Semakin banyaknya perusahaan yang memiliki nilai INDI diatas 3,0 maka semakin banyak pula industri yang telah memanfaatkan 4.0 dalam perusahaannya. Dengan didampingi oleh BBSPJIKMN, diharapkan semakin banyak perusahaan yang telah memanfaatkan 4.0 dan memiliki nilai INDI diatas 3, sehingga dapat mendukung revitalisasi industri dan meningkatkan kontribusi industri dalam PDB.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIKMN berhasil mencapai target peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dengan indikator Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 karena adanya pendekatan dan penajajakan yang responsif dari BBSPJIKMN untuk menindaklanjuti hasil kegiatan sosialisasi industri 4.0 yang dilaksanakan dengan mengundang sejumlah klien potensial. Koordinasi dengan perusahaan berlangsung dengan baik sehingga terjadi kesepakatan kerjasama. Kerjasama ini menjadi kegiatan awal yang memungkinkan terjadinya kerjasama lanjutan seperti pendampingan peningkatan tingkat indi 4.0 pada perusahaan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target, kegiatan ini tidak mengeluarkan banyak biaya karena merupakan kegiatan kerjasama PNBP dimana kegiatan sebagian dibiayain oleh perusahaan penerima layanan, dikarenakan kegiatan ini berupa kegiatan konsultansi yang menjadi biaya bagi BBSPJIKMN hanya merupakan biaya perjalanan dinas, sementara segala keperluan lainnya dibiayain oleh perusahaan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi, terkait pelaksanaan kegiatan konsultansi;
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan perjalanan dinas;
4. Kerja sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis, terkait adanya komunikasi antara BBSPJIKMN dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama serta penyerahan output/laporan kegiatan.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dapat menghambat dalam pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja ini.

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan pemetaan dan penjajakan ke industri dilakukan lebih awal, serta melakukan identifikasi dan analisis permasalahan industri dilakukan sesuai rencana.

b) Indikator Kinerja II.2 : Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

Indikator ini diperoleh dengan menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi Standardisasi industri pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Selama tahun 2023, terdapat beberapa perusahaan yang mendapatkan pendampingan yang terfasilitasi di bidang Standardisasi industri. Adapun target dan realisasi indikator Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri. dapat lihat Tabel 3.18 sebagai berikut :

Tabel 3. 16 Capaian Indikator Kinerja II.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri	5 Perusahaan	12 Perusahaan	240%

Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan jasa pendampingan di bidang Standardisasi industri pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

(1). PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok

PT. Timah Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kerjasama dengan PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 2723/BBSPJIKMN/HK.06/VIII/2023 pada tanggal 7 Agustus 2023, dengan judul "Konsultansi Teknis Root Cause Failure Analysis (RCFA) TSL Ausmelt Furnace di PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok".

Timah

Kementerian Perindustrian

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. TIMAH, TBK UNIT METALURGI MUNTOK
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM
TENTANG
KONSULTANSI TEKNIS ROOT CAUSE FAILURE ANALYSIS (RCFA) TSL
AUSMELT FURNACE DI PT. TIMAH, TBK UNIT METALURGI MUNTOK

Nomor : 8250/TOA/SP-3143/23-S11.4
Nomor : 2723/BBSPJIKMN/HK.06/VIII/2023

Name : Wijaya
Jabatan : Kepala Unit Metalurgi Muntok PT. Timah, Tbk
Alamat : Jl. Ahmd. Sudirman no 51 Pangkalpinang 33121 Bangka

Selanjutnya disebut dan disebut sebagai PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA, dan

Nama : Achor Faji
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 392 Bandung

Selanjutnya disebut dan disebut sebagai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA. Selanjutnya PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut Surat Perjanjian Kerja ini disebut juga "PARA PIHAK". Dan secara sendiri-sendiri disebut juga "PIHAK".

PARA PIHAK sepakat dan setuju untuk melaksanakan Surat Perjanjian Kerjasama Konsultansi Teknis Root Cause Failure Analysis (RCFA) TSL Ausmelt Furnace di PT.

Gambar 3. 4 SPK dengan PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok

PT. Timah Tbk telah membangun tanursmelter baru di unit Metalurgi Muntok. Namun setelah beroperasi selama 7 (tujuh) bulan di bagian dinding hot face dan cold face telah mengami kerusakan yang cukup parah. Oleh karena itu perlu dilakukan investigasi terhadap kerusakan tersebut untuk mendapatkan analisa dan rekomendasi pencegahan kerusakan berikutnya, sehingga kegiatan kerjasama ini bermaksud untuk menginvestigasi kegagalan refaktori pada tanur smelting timah di PT Timah Unit Metalurgi Muntok.

Kegiatan RCFA ini dikerjakan melalui 6 tahapan yaitu:

1) Identifikasi awal dan pengumpulan data
2) Investigasi, Pengambilan spesimen / contoh dan pengujian
3) Perhitungan rasio asam basa
4) Kaji ulang proses smelting
5) Kaji ulang prosedur instalasi
6) Rekomendasi dan laporan akhir

Berdasarkan tahapan diatas, diketahui bahwa RCFA dalam proses smelting Ausmelt dibagi menjadi 2 faktor, yaitu factor tanur dan faktor material, hasil analisa dapat dilihat pada Gambar 3.4

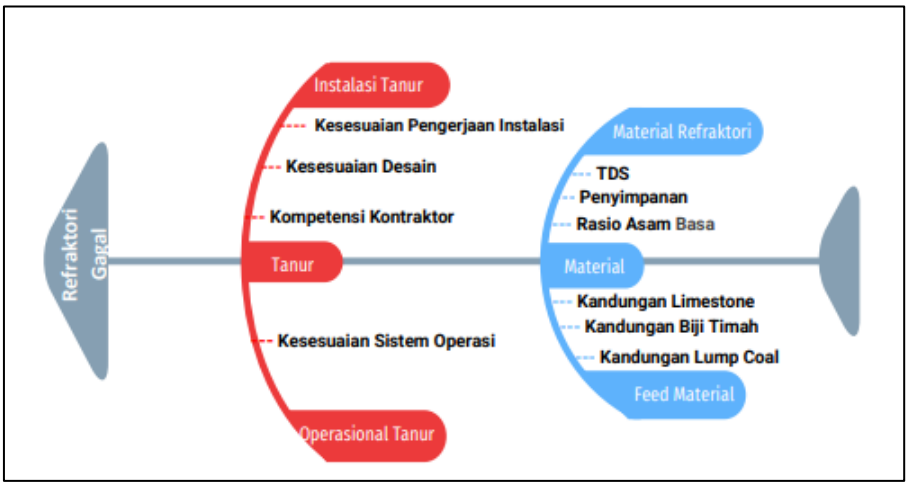

Gambar 3. 5 Diagram Fish Bone Proses Smelting Ausmelt

Berdasarkan hasil kegiatan kerjasama dengan PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok, Rekomendasi berupa:

Perbedaan basicity antara lining refraktori dan feed material merupakan salah satu faktor penyebab kegagalan dalam proses smelting Ausmelt. Pemilihan material refraktori yang tepat dengan pengkondisian nilai basicity produk yang memiliki kecenderungan ke arah netral menjadi salah satu Langkah untuk mengurangi resiko perbedaan kondisi asam basa yang ekstrim dalam proses peleburan.

Faktor penting lain adalah pengkondisian range basicity feed material untuk menjaga agar raw material yang ditambahkan dalam tanur memiliki tingkat keasaman dengan kriteria yang tepat untuk memperlambat proses kerusakan lining refraktori akibat reaksi asam basa.

(2). PT. Jagat Konstruksi Abdipersada

PT. Jagat Konstruksi Abdipersada adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. PT. Jagat Konstruksi Abdipersada didirikan pada tahun 1990 yangberkonsentrasi dalam pembangunan gedung komersial dan Industri. Pada tahun 2023 PT. Jagat Konstruksi Abdipersada menjalin kerjasama dengan BBSPJIKMN yang diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 991/BBSPJIKMNL/HK.06/III/2023 pada tanggal 13 Maret 2023, dengan judul “Kerjasama Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi (Rekomendasi Pemasangan dan Kemampuan Daya Rekat HT)”.

JAGAT

Kementerian Perindustrian

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. JAGAT KONSTRUKSI ABDI PERSADA
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM
TENTANG
KERJASAMA JASA OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Nomor : 225/PT/JAGAT APV/2023
Nomor : [illegible]

Pada hari ini Senin, tanggal Tujuh Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (17/03/2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handy Handoko
Jabatan : Project Manager – Project Kawasan Rusun
Alamat : Jl. Pangeran Antasari No Kav 43, RT 12/RW 1, Cilandak Bar. Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430

Bertindak untuk dan atas nama PT. Jagat Konstruksi Abdi Persada yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA, dan

Nama : Ashar Fikri
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 392 Bandung

Bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Keramik yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai PARA PIHAK dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK

Gambar 3. 6 SPK dengan PT. Jagat Konstruksi Abdipersada

PT. Jagat Konstruksi Abdipersada memiliki permasalahan pada kemampuan daya rekat mortar ubin keramik yang diproduksinya dan untuk mengetahui kemampuan mortar ubin keramik tersebut, maka dilakukan kegiatan kerja sama pengukuran sudut kontak, pengukuran koefiesien muai panjang, pengukuran peresapan air dan porositas terhadap mortar ubin keramik tersebut oleh pihak Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam. Dari hasil pengukuran tersebut nantinya akan dijadikan dasar pertimbangan dan rekomendasi teknis untuk pemasangan ubin di PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama

1) Preparasi bahan dan alat
2) Pengukuran Sudut kontak
3) Pengukuran Muai Panjang
4) Pengukuran Peresapan Air
5) Evaluasi dan pelaporan

Kesimpulan Hasil Kerajasama :

1) Hasil pengukuran sudut kontak menunjukkan bahwa contoh ubin keramik dari PT Jagat Konstruksi Abdi Persada memiliki permukaan dasar bersifat hidrofilik dan memiliki kemampuan mengikat air yang baik.
2) Hasil pengukuran koefisien muai panjang untuk semua contoh ubin keramik menunjukkan bahwa material ubin keramik tidak mudah memuai bila suhu disekitarnya dinaikkan
3) Hasil pengukuran Peresapan Air (PA) untuk semua contoh ubin keramik berkisar di rata-rata 1%.
4) Hasil pengukuran kuat Tarik menunjukkan bahwa sampel mortar memenuhi persyaratan kelas mutu K1 dan K2

Rekomendasi Kerjasama :

1) Ubin keramik dengan permukaan dasar yang memiliki kriteria sudut kontak hidrofilik, maka kebersihan permukaan dari debu dan partikel halus harus dijaga untuk meningkatkan kemampuan mengikat permukaan pada bahan adhesive mortar
2) Bagian bergerigi atau jangkar pada permukaan dasar ubin keramik tidak perlu dihaluskan atau digrinding, sebab pola bergerigi berfungsi sebagai pengikat dengan substrat
3) Untuk kepentingan pemasangan ubin keramik gunakan adhesif mortar sebagai berikut:
   - Bahan Adhesive yang merupakan campuran antara polimer dan semen, keberadaan polimer akan mengingkatkan daya rekat pada bahan adhesive.
   - Bahan adhesive yang khusus untuk ubin keramik dengan peresapan air E ≤ 0,5 %.

- Memenuhi syarat **SNI 8837-1:2019 = Mortar Siap Pakai Bagian 1: Perekat ubin keramik dan batu alam.**
- Jika ada di pasaran, yang memenuhi syarat **ANSI A118.4 – shear strength, impervious ceramic (porcelain) mosaics** – yaitu memiliki kuat mekanik shear strength > 200 psi (1,38 MPa) pada hari ke 28

4) Gunakan bahan yang bersifat anti air dan tahan terhadap kimia pada bagian nat (celah antar ubin keramik) untuk mengurangi penetrasi air pada bodi ubin keramik.

(3). PT. Jui Shin Indonesia

PT. Jui Shin Indonesia didirikan di Indonesia pada tahun 2001. Dibawah korporasi PT. Jui Shin Indonesia terdapat dua brand utama yaitu Garuda Tile (didirikan pada tahun 2001) dan Garuda Cement (didirikan pada tahun 2014), Dengan filosofi bisnis "Kualitas Tinggi, Efisiensi Tinggi, Ramah Lingkungan Tinggi, Biaya Rendah", Jui Shin Indonesia menggunakan strategi "3 Tinggi dan 1 Rendah" sebagai tujuan dari bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2023 PT. Jui Shin Indonesia menjalin kerjasama konsultansi dengan BBSPJIKMN dengan judul "Konsultansi Pendampingan Sertifikasi SIH".

Berdasarkan Undang Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Industri hijau didefinisikan industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Terdapat 3 (tiga) pilar prinsip dari industri hijau, yaitu: (1). Efisiensi & efektivitas sumber daya; (2). Fungsi lingkungan; (3). Bermanfaat bagi masyarakat.

Pendampingan Standar Industri Hijau yang dilakukan untuk PT Jui Shin Indonesia dilakukan melalui 2 (dua) kali kunjungan ke industri tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Juni 2023 dan 30-31 Oktober 2023.

LAPORAN PENDAMPINGAN INDUSTRI HIJAU PT. JUI SHIN INDONESIA
30-31 OKTOBER 2023

Kriteria		Butaran	Metode Verifikasi	Hasil Observasi Audit	A	NA	OP	Rekomendasi
I. Persyaratan Teknis – Bahan Baku								
1.1	Sumber bahan baku	Bahan baku utama diperoleh dari pemasok yang melaksanakan pengelolaan pemanfaatan dan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan undangan	Verifikasi data - data pembelian bahan baku dan pihak yang berwenang Pernyataan bahan baku utama diperoleh dari pemasok yang melaksanakan pengelolaan pemanfaatan dan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan undangan	Bahan baku utama diperoleh dari supplier yang memiliki izin pemanfaatan yang masih berlaku: Bahan baku: Kaolin, CV Sumbara; Masa berlaku izin: IUP: 2019-2024, Izin Lingkungan 2019-2024 Bahan baku: Feldspar, PT. Bira Unita Mineral Indonesia; Masa berlaku izin: IUP: 25 Juni 2018 - 25 Juni 2023 Bahan baku: Tanah Clay, PT. Albata Mega Sukses; Masa berlaku izin: IUP: 2020-2030 Bahan baku: Pasir Silika, PT. Bira Unita Mineral Indonesia; Masa berlaku izin: IUP: 2019-2024	A			

Gambar 3. 7 Kegiatan Pendampingan Kerajasama

Berdasarkan hasil pendampingan Standar Industri Hijau untuk PT Jui Shin Indonesia masih terdapat beberapa aspek SIH yang belum dipenuhi oleh PT Jui Shin Indonesia diantaranya:

- Rasio penggunaan EBT
- Tingkat daur ulang dan/atau daur pakai limbah pada proses produksi keramik
- Sosialisasi kebijakan dan organisasi industri hijau
- Tujuan dan sasaran industri hijau
- Perencanaan strategis dan program
- Pelaksanaan program
- Pelaksanaan tinjauan manajemen
- Konsistensi Perusahaan Industri terhadap pemenuhan persyaratan teknis dan persyaratan manajemen sesuai Standar Industri Hijau yang berlaku
- Peran serta Perusahaan Industri terhadap lingkungan

Dari hasil pendampingan yang telah dilakukan, untuk aspek yang belum terpenuhi diberikan rekomendasi terkait pemenuhan kriteria aspek SIH.

Kriteria		Batasan	Metode Verifikasi	Hasil Observasi Audit	A	NA	OP	Rekomendasi
1.2	Organisasi Industri Hijau	a. Keberadaan unit pelaksana penerapan prinsip Industri Hijau dalam struktur organisasi Perusahaan Industri b. Progress pelatihan/ peningkatan kapasitas SDM tentang prinsip Industri Hijau	• Verifikasi dokumen struktur organisasi penerapan prinsip Industri Hijau yang ditetapkan oleh pimpinan puncak • Verifikasi sertifikat/bukti pelatihan/ peningkatan kapasitas SDM tentang prinsip Industri Hijau	• Struktur organisasi industri hijau dan PIC belum ditetapkan			OP	Agar segera dilakukan sosialisasi III

Gambar 3. 8 Rekomendasi Hasil Observasi Audit

(4). PT. Halmahera Jaya Feronikel

PT Halmahera Jaya Feronikel (Harita Group) merupakan salah satu Business Unit dari Harita Nickel Division Group dengan Joint Venture Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., untuk pembangunan RKEF Smelter Feronikel. Perusahaan ini bergerak di sektor sumber daya alam dengan wilayah operasi di seluruh Indonesia. Harita Group saat ini mengoperasikan bisnis pertambangan nikel, bauksit, dan perkebunan kelapa sawit (lewat Bumitama Agri di Singapura), perkapalan, perkayuan, dan batu bara. Pada tahun 2023 PT. Jui Shin Indonesia menjalin kerjasama dengan BBSPJIKMN yang diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 3234/BBSPJIKMN/HK.06/IX/2023 pada tanggal 12 September 2023, dengan judul kerjasama “Jasa Konsultansi dan Optimalisasi Benefisiasi Kehalusan Butir Slag Nikel Menggunakan Metode Fisika”.

PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT HALMAHERA JAYA FERONIKEL
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAMIK DAN MINERAL NON LOGAM
TENTANG
KERJASAMA JASA KONSULTANSI DAN OPTIMALISASI BENEFISIASI KEHALUSAN
BUTIR SLAG NIKEL MENGGUNAKAN METODE FISIKA

Nomor : 024/PI/LGL-HRD/HJF/IX/2023
Nomor : 3234 /BSSPJI/KMN/HK.06/IX/2023

Perjanjian Kerjasama Jasa Konsultansi dan Benefisiasi Kehalusan Butir Slag Nikel Menggunakan Metode Fisika (selanjutnya disebut "Perjanjian") ditandatangani pada hari ini Selasa, tanggal Dua Belas bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (12/9/2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DONALD J. HERMANUS & TONNY H. GULTOM
Jabatan : Direktur Utama & Direktur
Alamat : Gedung Bank Panin Lt 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10270, Indonesia

bertindak untuk dan atas nama PT Halmahera Jaya Feronikel yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA, dan

Nama : Arifur Rizi
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 392 Bandung

bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai PARA PIHAK dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK

Gambar 3. 9 SPK dengan PT Halmahera Jaya Feronikel

Kerjasama ini bertujuan untuk memodifikasi keseragaman dan homogenitas ukuran partikel slag nikel butir dengan metode fisika menggunakan fasilitas BBSPJI KMN di unit Purwakarta. Kegiatan ini akan menjadi solusi untuk mengatasi masalah lingkungan di wilayahPT HJF dan daerah sekitarnya serta meningkatkan nilai ekonomis limbah slag nikel, dry tailing dan fly ash. Pada kegiatan kerjasama ini telah dilaksanakan benefisiasi slag nikel dengan proses diantaranya: tahap penumbukan yaitu slag diremukkan menggunakan mesin *jaw crusher* dan tahap penggerusan yaitu dengan menggunakan alat *hammer mill crusher* dan *super crunch* untuk penggerusan kasar serta *ball mill* untuk penggerusan halus. Besarnya peningkatan produksi pengolahan nikel berimplikasi terhadap peningkatan limbah berupa terak (*slag*) yang dihasilkan dari pengolahan nikel.

Banyaknya slag nikel yang dihasilkan dapat menjadi permasalahan lingkungan yang serius jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu akan dilakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi berbasis slag nikel dari PT. HJF sebagai produk fungsional. Sebagai langkah awal dalam pemanfataan slag nikel, diperlukan proses benefisiasi guna memodifikasi keseragaman dan homogenitas ukuran partikel *slag*.

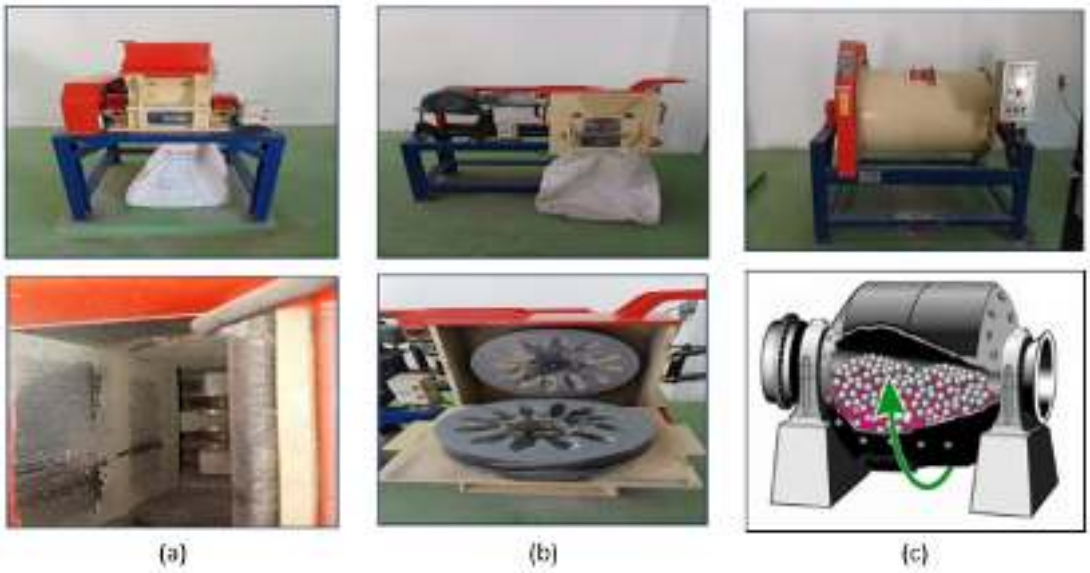

Gambar 3. 10 Mesin Penggerusan Kasar (a) hammer mill crusher; (b) super crunch; (c) ball mill

Hasil dari kegitan kerjasama ini adalah dapat meningkatkan nilai ekonomis dari limbah *slag nikel, dry tailing* dan *fly ash*, dengan menggukan proses benefisiasi kehalusan butir *slag* nikel menggunakan metode fisika berupa penumbukan (*impact*) dan penggerusan (*attrition*), Proses benefisiasi ini berhasil mengkonversi ukuran partikel *slag* menjadi ukuran butir di bawah 0,04 [mm] sebesar 94,48%.

(5). PT. Halmahera Persada Lygend

Indonesia memiliki cadangan nikel nomor 1 di dunia yang mencapai 72 juta ton atau 52% dari total cadangan dunia. Produksi bijih nikel Indonesia pada tahun 2019 sebesar 800 ribu ton atau sekitar 30% dari produksi total di dunia. Pemerintah terus mendorong program hilirisasi industri dengan mengurangi ekspor bahan mentah atau raw material dan pemrosesan bijih nikel didalam negeri. PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) merupakan perusahaan penghasil Feronikel yang berasal dari hasil peleburan bijih nikel kadar tinggi (saprolit) dengan kapasitas produksi 780.000 ton per tahun. Pada tahun 2023 PT. Malmahera Persada Lygend menjalin kerjasama dengan BBSPJIKMN yang diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 3233/BBSPJIKMN/HK.06/IX/2023 pada tanggal 12 September 2023, dengan judul kerjasama "Jasa Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan *Slag Nikel, Dry Tailing dan Fly Ash* sebagai Produk Fungsional".

HPAL

Kementerian Perindustrian

Gambar 3. 11 SPK dengan PT Halmahera Jaya Lygend

Kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu pengujian pendahuluan, uji coba teknologi pembuatan produk fungsional (*brick refraktori* atau *facing brick* untuk bahan bangunan) berbasis slag nikel dan pembuatan prototipe produk fungsional. Pengujian pendahuluan telah dilakukan terhadap sampel *slag nikel, dry tailing* dan *fly ash* dengan parameter pengujian adar air, Analisa butir, analisa kimia, analisa mineral dengan alat X-RD, Analisa pembakaran PS14. Berdasarkan hasil pengujian pendahuluan dianalisis arah pemanfaatannya yaitu: *Slag nikel* memiliki potensi sebagai bahan baku produk keramik, refraktori dan aggregate produk beton. sedangkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna dan bahan baku produk keramik terracotta.

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fly ash PT HPAL dan PT HJF memenuhi persyaratan sebagai material pozzoland kelas F dan dapat diarahkan sebagai substitusi semen portland tipe 1 pada pembuatan produk beton.

(6). Aditya Research Development Center

Nonwoven adalah struktur yang pada umumnya terdiri dari kumpulan atau jaringan serat, yang disambung secara acak atau sistematis dengan cara mekanis, kimiawi, atau cara lain. Material nonwoven sangat terkenal dalam bidangnya, telah terkenal dalam 20 tahun terakhir ini di pasar konsumen, pasar komersial industri, dan bidang rumah sakit.

Pada tahun 2023 Aditya Research Development Center menjalin kerjasama dengan BBSPJIKMN yang diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 1172/BBSPJIKMN/HK.06/III/2023 pada tanggal 24 Februari 2023, dengan judul kerjasama "Kerjasama penyediaan teknologi pemanasan, pembakaran dan refraktori".

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
ADIETYA RESEARCH AND DEVELOPMENT CENTER
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM
TENTANG
KERJASAMA JASA OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Nomor : 14/ARDC/MoU/II/2023
Nomor : 117/BBSPJKIMN/HK.06/II/2023

Pada hari ini Jumat, tanggal 24 bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (24/02/2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pani Aditya
Jabatan : Chief Executive of Business Development
Alamat : Ruko Cibubur – Cikungsi, Jl. Cianjalang Raya, Jl. Nusa Indah No. 50, Desa Nagrak, Kec. Gn. Putri, Kab. Bogor

bertindak untuk dan atas nama Adietya Research and Development Center yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, dan

Nama : Achar Fitri
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Alamat : Jl. Jend Achmad Yani No. 392 Bandung

bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

Gambar 3. 12 SPK dengan Aditya Research Development Center

Pada kegiatan pemanfaatan teknologi pemanas untuk pemanasan material non-woven felt dengan Aditya Research Development Center, didapati suatu proses pemanasan yaitu proses pengambilan atau penurunan kadar air sampai batas tertentu. Proses pemanasan diperoleh dengan cara penguapan air. Cara ini dilakukan dengan menurunkan kelembaban udara dengan mengalirkan udara panas di sekeliling bahan, sehingga tekanan uap air bahan lebih besar daripada tekanan uap air di udara. Perbedaan tekanan ini menyebabkan terjadinya aliran uap dari bahan ke udara. Proses pemanasan dilakukan melalui dua periode yaitu periode kecepan konstan dan periode kecepatan penurunan. Periode kecepatan konstan sering kali disebut sebagai periode awal, dimana kecepatannya dapat dihitung dengan menggunakan persamaan perpindahan massa dan panas. Udara yang terdapat dalam proses pemanasan mempunyai fungsi sebagai pemberi panas pada bahan, sehingga menyebabkan terjadinya penguapan air. Rancangan alat

pemanas untuk pemanasan nonwoven felt terdiri dari rancangan fungsional yang menjelaskan tentang fungsi dari setiap komponen dan rancangan struktural yang menjelaskan tentang dimensi atau ukuran dari setiap komponen alat pemanas untuk pemanasan nonwoven felt. Pemanas ini juga dikenal sebagai pemanas aerasi nozzle. Untuk tenunan dengan kerapatan tinggi atau permeabilitas rendah, termasuk kertas, air impingement dryer digunakan. Nosel mengarahkan udara dari satu atau kedua sisi untuk mempercepat penguapan dengan menerapkan aliran udara turbulen di dekat permukaan nonwoven. Berdasarkan kebutuhan, maka BBSPJIKMN telah membuat desain konstruksi alat/mesin pemanas untuk material non woven seperti yang tampak pada gambar 3.13

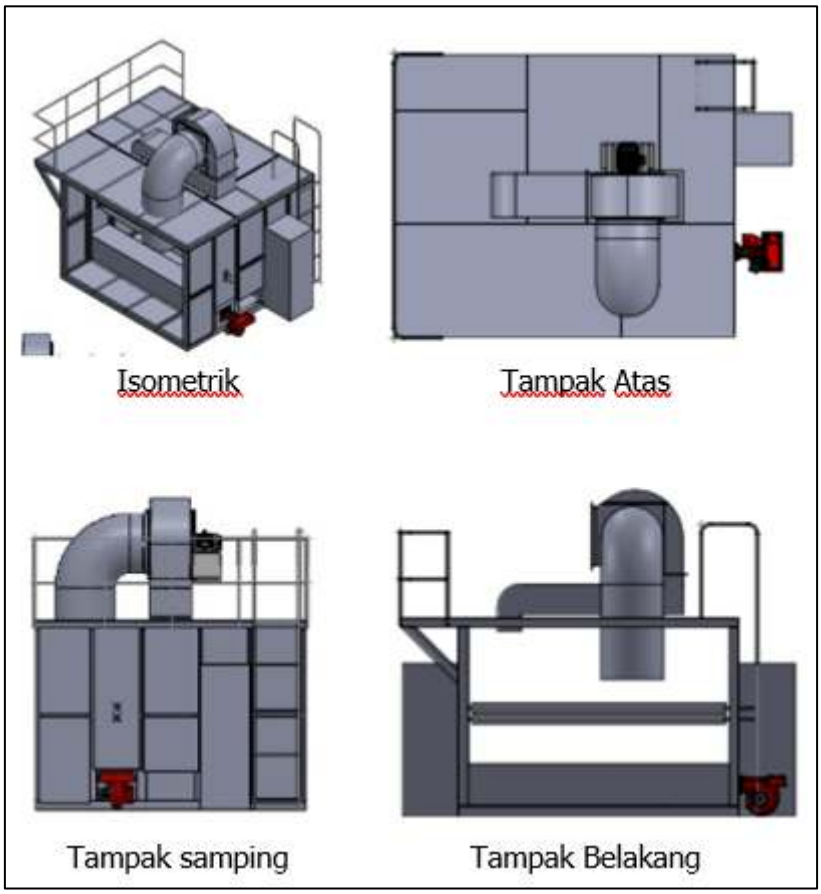

Gambar 3. 13 Desain Tungku Pemanas yang telah dibuat BBSPJIKMN untuk material Non-Woven

Hasil kegiatan optimalisasi pemanfaatan Teknologi *Impingement Drying* untuk Memanaskan Material *Non-Woven Oven Felt* adalah telah dilaksanakannya set up alat milik Aditya Research Development Center.

(7). PT. Solusi Sertifikasi Standar Nasional Indonesia

Alat makan dan minum *(tableware)* seperti piring, mangkok, cangkir, dan teko dapat terbuat dari berbagai jenis bahan seperti keramik, kaca, plastik, melamin, logam dan kayu. Secara visual alat makan dan minum dari jenis bahan yang berbeda akan memberikan penampakan dan karakteristik yang berbeda. Namun ada jenis alat makan dan minum dari keramik dan kaca tertentu, yang secara visual tampak ada kemiripan sehingga sulit dibedakanoleh orang awam. Hal ini dikarenakan kandungan jenis senyawa kimia yang utama dari bahan keramik dan kaca umumnya sama. PT. Solusi Sertifikasi Nasional Indonesia (PT. SSNI) mengajukan permohonan jasa konsultansi dan analisa terhadap hasil uji kimia dengan alat EDX (Energy Dispersive X-Ray) berdasarkan surat permohonan dengan nomor: 013/SSNI/ADM/III/23 tertanggal 20 Maret 2023.

Sampel yang duji adalah Piring Kaca LUMINARC Anemone *Dinner Plate* (sampel 100-5) dan Piring Kaca LUMINARC Herena *White Dinner Plate* 25 (sampel 101-5), Pengujian dilakukan secara 3 tahapan, yaitu pengamatan visual, Komposisi Kimia, dan Pengujian Mineral. Untuk pengujian mineral dilakukan pengujain menggunakan alat XRD.

Berdasarkan analisa dari hasil pengamatan visual serta pengujian komposisi kimia dan mineral, maka dapat disimpulkan kedua sampel piring yaitu piring kaca LUMINARC Anemone Dinner Plate (sampel 100-5) dan LUMINARC Herena White Dinner Plate 25 (sampel 101-5), termasuk produk kaca atau gelas jenis gelas opal.

(8). PT. Cipta Mortar Utama

PT. Cipta Mortar Utama merupakan perusahaan nasional terbesar dan pertama yang memproduksi semen instan siap pakai (premixed mortar) dengan menggunakan teknologi modern. Produk semen instan tersebut dikenal dengan merek Mortar Utama (MU). Pada tahun 2023 PT. Cipta Mortar Utama menjalin kerjasama dengan BBSPJIKMN yang diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 1571/BBSPJIKMN/HK.06/III/2023 pada tanggal 9 Mei 2023, dengan judul kerjasama "Kerjasama Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi (Perekat Keramik Cementitious)".

Kementerian Perindustrian

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. CIPTA MORTAR UTAMA
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAMIK DAN MINERAL NON LOGAM
TENTANG
KERJASAMA JASA OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Nomor : 0006 / R&D / X / 2023
Nomor : 1571/BBSPJIKMN/HK.06/III/2023

Pada hari ini tanggal Sembilan Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (9/05/2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rolik Hartanto
Jabatan : R&D Director
Alamat : Jalan Sumsawa No 1 Blok F Kawasan MM2100, Ds. Gandasari, Kec Cikarang Barat Kab Bekasi

bertindak untuk dan atas nama PT. Cipta Mortar Utama yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, dan

Nama : Ir. Ashar Fitri, M.Si
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Non logam
Alamat : Jl. Jend Achmad Yani No. 392 Bandung

bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Keramik yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**

Gambar 3. 14 Gambar 3. 12 SPK dengan PT. Cipta Mortar Utama

PT Citra Mortar Utama memiliki permasalahan ingin mengetahui kemampuan daya rekat mortar ubin keramik yang diproduksinya, untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan kegiatan kerja sama dengan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan

Mineral Nonlogam untuk dilakukan pengukuran daya kuat rekat terhadap mortar ubin keramik tersebut. Dalam pengujian daya rekat ini mengacu pada SNI 8837-1:2019, Mortar siap pakai – Bagian 1: Perekat ubin keramik dan batu alam. Dalam pelaksanaan Kerjasama untuk mengukur daya rekat dilakukan pengujian terhadap tiga sample produk ubin PT. Citra Mortar Utama dengan tipe MU-402, MU-475, dan MU-485. Kondisi sample berupa ubin ukuran 5 x 5 cm yang telah direkatkan pada papan beton dengan mortar yang akan diukur kuat rekatnya. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Preparasi bahan dan alat melingkupi Identifikasi dan pemilahan contoh, Persiapan dan penyediaan alat dan bahan tambahan yang dibutuhkan.
- Penyiapan peralatan kerja
- Penyiapan sample mortar yang direkatkan pada ubin
- Pengukuran Kuat rekat mortar
- Evaluasi dan pelaporan

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan berupa, (1). hasil pengukuran kuat tarik setelah 28 hari menunjukkan bahwa sampel mortar 475, 485, dan 402 untuk open time 20 menit memenuhi persyaratan kelas mutu K4 sesuai SNI 8837-1-2019. Namun bila waktu open timenya ditingkatkan menjadi 30 menit, maka untuk sampel mortar 475 mutunya menjadi kelas mutu K3, sedangkan untuk sampel mortar 485 mutunya tetap kelas mutu K4, dan untuk sampel mortar 402 menjadi tidak memenuhi persyaratan untuk semua kelas mutu; (2). Hasil pengukuran kuat tarik setelah perendaman air menunjukkan bahwa sampel mortar 475, 485, dan 402 memenuhi persyaratan kelas mutu K3 (kuat rekat ≥ 0,5 N/mm^2) sesuai SNI 8837-1-2019; (3). Hasil pengukuran kuat tarik setelah pemanasan menunjukkan bahwa sampel mortar 475 dan 485 memenuhi

persyaratan kelas mutu K3 (kuat rekat ≥ 0,5 N/mm^2) sesuai SNI 8837-1-2019. Untuk sampel mortar 402 tidak memenuhi persayaratan mutu pada perekat ubin untuk semua kelas (kuat rekat ≥ 0,5 N/mm^2) bila dilihat berdasarkan persyaratan mutu pada SNI 8837-1-2019.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diperoleh rekomendasi berupa, (1). kondisi suhu ruang dan tidak dalam kondisi basah, open time yang direkomendasikan untuk mortar 475 adalah maksimal sampai 20 menit untuk mendapatkan kuat rekat yang memenuhi mutu K4 dan bila kuat rekat yang dinginkan memenuhi mutu K3, maka open timenya minimal sebesar 30 menit; (2). Dalam kondisi suhu ruang dan tidak dalam kondisi basah, open time yang direkomendasikan untuk mortar 485 adalah maksimal sampai 30 menit untuk kuat rekat yang memenuhi mutu K4; (3). Dalam kondisi suhu ruang dan tidak dalam kondisi basah, open time yang direkomendasikan untuk mortar 402 adalah maksimal sampai 20 menit untuk kuat rekat yang memenuhi mutu K4 dan bila kuat rekat yang dinginkan memenuhi mutu K3, maka open timenya minimal sebesar 30 menit.

(9). PT. Eco Terra Dinamika

Industri konstruksi di Indonesia merupakan sektor yang mampu memberikan konrtribusi signifikan bagi peningkatan Gross domestic product (GDP). PT. Eco Terra Dinamika yang merupakan Perusahaan Perseroan Komanditer yang bergerak dalam bidang Jasa Pelaksana Konstruksi. Sebagai badan usaha berpengalaman dalam pengerjaan proyek nasional, diperlukan mitra independen yang berperan sebagai penilai kesesuaian produk yang akan digunakan dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Salah satunya adalah produk panel insulation. Dalam kegiatan ini dilakukan

pengujian produk panel insulation terhadap beberapa parameter kritis yaitu pembebanan, ketahanan termal dan ketahanan korosi. Pada tahun 2023 PT. Eco Terra Dinamika menjalin kerjasama konsultansi dengan BBSPJIKMN yang diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 2194/BBSPJIKMN/HK.06/VI/2023 pada tanggal 26 Juni 2023, dengan judul kerjasama "Kerjasama Konsultansi dan Pengujian Produk *Sandwich Panel*".

Kementerian Perindustrian

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. ECO TERRA DINAMIKA
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAMIK DAN MINERAL NON LOGAM
TENTANG
KERJASAMA JASA KONSULTANSI DAN PENGUJIAN
PRODUK SANDWICH PANEL

Nomor : 211/SP/ETD/VI/2023
Nomor : 2194/BBSPJIKMN/HK.06/VI/2023

Pada hari ini Senin, tanggal Dua Puluh Enam bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (26/6/2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Sandosa
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. Tanusan Jakarta No. 48E Kota Bandung
bertindak untuk dan atas nama PT. Eco Terra Dinamika yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, dan

Nama : Azhar Fitri
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Alamat : Jl. Jend Achmad Yani No. 392 Bandung
bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PARA PIHAK sepakat dan setuju untuk menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Jasa Konsultansi dan Pengujian Produk Sandwich Panel dengan ketentuan dan syarat-syarat yang tercantum dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Gambar 3. 15 SPK dengan PT. Eco Terra Dinamika

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil pengujian panel insulation PT Eco Terra Dinamika sebagai acuan kesesuaian aspek fungsional produk penyekat ruangan, Dalam kegiatan ini dilaksanakan pengujian terhadap beberapa parameter yaitu: (1). Uji Beban defleksi; (2). Uji Beban Melintang; (3). Pengujian Panas (400 - 600 ˚C); (4). Uji Permeabilitas inti; (5). Uji Korosi.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa produk Panel Insulation yang diproduksi oleh PT Eco Terra dinamika dapat dikarakterisasi terhadap parameter kritisnya yaitu Uji beban

defleksi, uji beban melintang, pengujian panas, uji permebilitas inti dan uji korosi. Hasil dari Metode pengujian yang dijelaskan pada bab III dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan proses *quality control* produk akhir panel insulation di PT Eco Terra dinamika. Rancangan desain pengujian mengacu pada standar ASTM E72 untuk uji beban defleksi dan uji beban melintang serta mengikuti pedoman perakitan struktur yang terdapat pada lampiran, ASTM C20 untuk uji permeabilitas dengan ukuran sampel dan ASTM B 117 untuk uji korosi.

Hasil Pengujian dapat dijadikan sebagai komponen kritis dalam Technical data sheet produk di PT Eco Terra Dinamika sehingga diharapkan dapat memperjelas spesifikasi teknis panel insulation.

(10). PT. Halmahera Jaya Feronikel

Indonesia memiliki cadangan nikel nomor 1 di dunia yang mencapai 72 juta ton atau 52% dari total cadangan dunia. Produksi bijih nikel Indonesia pada tahun 2019 sebesar 800 ribu ton atau sekitar 30% dari produksi total di dunia. Pemerintah terus mendorong program hilirisasi industri dengan mengurangi ekspor bahan mentah atau raw material dan pemrosesan bijih nikel didalam negeri. PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) merupakan perusahaan penghasil Feronikel yang berasal dari hasil peleburan bijih nikel kadar tinggi (saprolit) dengan kapasitas produksi 780.000 ton per tahun. Pada tahun 2023 PT Halmahera Jaya Feronikel menjalin kerjasama dengan BBSPJIKMN yang diikat melaui Surat Perjanjian Kerjasama No. 3232/BBSPJIKMN/HK.06/IX/2023 pada tanggal 12 September 2023, dengan judul kerjasama "Jasa Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan *Slag Nikel, Dry Tailing dan Fly Ash* sebagai Produk Fungsional".

HJF

Kementerian Perindustrian

PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. HALMAHERA JAYA FERONIKEL
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAMIK DAN MINERAL NON LOGAM
TENTANG
KERJASAMA JASA KONSULTANSI DAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN SLAG
NIKEL, DRY TAILING DAN FLY ASH SEBAGAI PRODUK FUNGSIONAL

Nomor : 023/PV/LDL-HSE/HJF/IX/2023
Nomor : 3232/BBSPJI/KIMN/HK.06/IX/2023

Perjanjian Kerjasama Jasa Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Slag Nikel, Dry Tailing dan Fly Ash sebagai Produk Fungsional (selanjutnya disebut "**Perjanjian**") ditandatangani pada hari ini Selasa, tanggal Dua Belas bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (12/9/2023), oleh dan antara :

Nama : DONALD J. HERMANUS & TONNY H. GULTOM
Jabatan : Direktur Utama & Direktur
Alamat : Gedung Bank Panin Lt 3, Jl Jend Sudirman Kav. 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat – 10270, Indonesia

bertindak untuk dan atas nama PT Halmahera Jaya Feronikel yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, dan

Nama : Azhar Fitri
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 392 Bandung

bertindak untuk dan atas nama **Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam** yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Gambar 3. 16 SPK dengan PT Halmahera Jaya Lygend

Kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu pengujian pendahuluan, uji coba teknologi pembuatan produk fungsional (*brick refraktori* atau *facing brick* untuk bahan bangunan) berbasis slag nikel dan pembuatan prototipe produk fungsional. Pengujian pendahuluan telah dilakukan terhadap sampel *slag nikel, dry tailing* dan *fly ash* dengan parameter pengujian adar air, Analisa butir, analisa kimia, analisa mineral dengan alat X-RD, Analisa pembakaran PS14. Berdasarkan hasil pengujian pendahuluan dianalisis arah pemanfaatannya yaitu: *Slag nikel* memiliki potensi sebagai bahan baku produk keramik, refraktori dan aggregate produk beton. sedangkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna dan bahan baku produk keramik terracotta. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fly ash PT HPAL dan PT HJF memenuhi persyaratan sebagai material pozzoland kelas F dan dapat

diarahkan sebagai substitusi semen portland tipe 1 pada pembuatan produk beton.

(11). PT. Rumah Keramik Indonesia

PT. Rumah Keramik Indonesia (RKI) akan membangun pabrik keramik di Kawasan Industri Terpadu (KIT), Pabrik itu dibangun di atas lahan seluas 14 hektare dengan kapasitas produksi sebesar 21,6 juta meter persegi per tahun yang diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lokal sebanyak 1.000 orang. PT. RKI sangat memahami bahwa dalam industri ubin keramik, faktor bahan baku memiliki peranan yang penting dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan. Bahan baku saling berhubungan dengan desain dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi ubin. Komposisi yang dibuat, lamanya waktu penggilingan, distribusi ukuran butir, besarnya ukuran cetakan, lamanya pengeringan dan suhu pembakaran, semuanya sangat berhubungan dengan bahan baku.

Kegiatan ini diawali dari permintaan PT. Rumah Keramik Indonesia yang diwujudkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama antara Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam dengan PT. Rumah Keramik Indonesia No. 2827/BBSPJIKMN/HK.06/VIII/2023 tentang Jasa Optimalisasi dan Pengujian Bahan Baku Ubin Keramik pada tanggal 14 Agustus 2023.

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. RUMAH KERAMIK INDONESIA
DENGAN
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
KERAMIK DAN MINERAL NON LOGAM
TENTANG
JASA OPTIMALISASI DAN PENGUJIAN BAHAN BAKU UBIN KERAMIK

Nomor : [illegible]/BBSPJI/KI/INA/HK.05/VIII/2023

Pada hari ini Senin, tanggal Empat Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (14/8/2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Hendoko
Jabatan : Direktur
Alamat : Kawasan Industri Terpadu Batang Zona III, Kavling E01, E02, E03 Kelenggan, Gringsing, Batang

bertindak untuk dan atas nama PT. Rumah Keramik Indonesia yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, dan

Nama : Azhar Fikri
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Alamat : Jl. Jend Achmad Yani No. 392 Bandung

bertindak untuk dan atas nama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama akan disebut sebagai **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

Gambar 3. 17 SPK dengan PT. Rumah Keramik Indonesia

Untuk jenis Kerjasama yang dilakukan berupa melakukan pengujian bahan baku keramik di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dan melakukan penyusunan rekomendasi bahan baku untuk PT. Rumah Keramik Indonesia dengan acuan memenuhi SNI ISO 13006 yang berlaku.

Untuk pengujian yang dilakukan berupa karakteristik bahan tanah liat, karakteristik bahan feldpar, dan karakteristik campuran bahan.

Kesimpulan yang didapat adalah: Berdasarkan data pengujian dari bahan hasil komposisi menunjukkan bahwa penyerapan air dalam rentang 6 – 9 % dan kekuatan mekanik berupa kuat patah dan kuat lentur pada kisaran 1000 – 1350 N. Mengacu pada SNI ISO 13006:2010 maupun versi 2018, hasil penyerapan air dan kuat patah sebesar tersebut di atas maka produk tersebut tergolong kelas BIIb yakni penyerapan air 6 – 10 %. Berdasarkan informasi bahwa PT. RKI akan membuat ubin kelas B1a dimana penyerapan airnya kurang dari 5%. Untuk mencapai hasil komposisi

dengan penyerapan air kurang dari 5% atau kategori B1a, maka PT. Rumah Keramik Indonesia perlu melakukan penyusunan ulang komposisi yang digunakan, dan untuk lebih memahami karateristik dari bahan baku yang digunakan serta produk yang diharapkan maka sebaiknya dilakukan:

- Uji komposisi kimia bahan untuk memastikan kandungan kimia dalam bahan tersebut baik kuantitatif maupun kualitatif.
- Pembakaran sebaiknya dilakukan pada temperature 1200˚C sebagaimana umumnya kelas B1a body porselen yang akan sinter pada temperature diatas 1200˚C.
- Percobaan dilakukan dengan mengambil sampel dari beberapa titik untuk memastikan keseragaman bahan yang digunakan.

(12). PT. Timah

Kerjasama dengan PT Timah dimulai dengan Penandatanganan Naskah Kesepakatan Bersama Nomor : 2466/BSKJI/BBSPJIKMN/HK/VIII/2022 tentang kerjasama kajian pemanfaatan pengolahan pasir kuarsa dan lempung di wilayah IUP PT. Timah Tbk. Perjanjian ini kemudian dilanjutkan dengan pembuatan dua kerjasama salah satunya adalah Kajian Industrial Trial Test dan Kajian Pasar Produk Pasir Kuarsa dan Lempung yang diikat dengan PO nomor 4000005594 tanggal 23 Agustus 2022.

Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk melakukan pengujian metalurgi skala industri untuk menghasilkan produk dari pasir kuarsa dan lempung PT Timah Tbk, melakukan kajian pasar produk yang dihasilkan dari pengolahan pasir kuarsa dan lempung, melakukan promosi pemasaran pasir kuarsa dan lempung dari hasil benefisiasi ke pabrik keramik PT.

Arwana di Palembang, PT. Juishin di Medan, serta pabrik keramik yang di daerah Bogor, Bekasi, Tangerang dan Bandung.

Ruang lingkup dari pekerjaan "Jasa Kajian Industrial Trial Test dan Kajian Pasar Produk Kuarsa dan Lempung" meliputi karakterisasi spesimen pasir kuarsa dan lempung PT Timah Tbk, Test work skala industri pasir kuarsa dan lempung dari Sisa Hasil Pengolahan (SHP) penambangan menjadi produk tertentu, Perhitungan keekonomian biaya proses pengolahan pasir kuarsa dan lempung skala industri hingga menjadi produk tertentu, dan rekomendasi peralatan yang dibutuhkan untuk proses pengolahan skala industri pasir kuarsa dan lempung menjadi produk tertentu, serta perkiraan biaya investasi berdasarkan kapasitas tertentu,

Analisa Teknis dari produk pasir kuarsa dan lempung, yang meliputi:

- Teknis pengolahan pasir kuarsa dan lempung untuk skala industri,
- Teknologi produksi berskala industri/ proven yang digunakan untuk mengolah pasir kuarsa dan lempung

Analisa pasar dari produk pasir kuarsa dan lempung, yang meliputi :

- Skenario penjualan
- Market sounding produk
- Nilai keekonomian produk
- Jenis dan spesifikasi umum untuk pasir kuarsa dan lempung yang sudah terjual di pasar
- Jenis dan spesifikasi produk pasir kuarsa dan lempung yang dapat diproduksi dan dipasarkan, sesuai dengan karakteristik pasir dan lempung pada IUP Timah

Berdasarkan hasil kajian diperoleh informasi sumber daya pasir kuarsa di Indonesia berlimpah tetapi industri pengolahannya masih terbatas. Di sisi lain kebutuhan pasir silika dalam berbagai komoditi di Indonesia dan potensi market ekspornya juga cukup besar. Oleh karena itu, PT Timah Tbk berpeluang menjadi industri pengolahan pasir kuarsa sebagai produk samping hasil penambangan timahnya.

Gambar 3. 18 Naskah Kesepakatan Bersama dengan PT. Timah

Gambar 3. 19 PO Kerjasama dengan PT. Timah

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian untuk indikator ini disebabkan tim BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki pemahaman yang sangat memadai untuk memberikan konsultansi dan mencari pemecahan masalah di industri, baiknya hubungan dengan industri memiliki dampak dengan terlaksananya pendampingan yang terfasilitasi 4.0.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu sebesar 100% (sesuai target), dengan realisasi kegiatan meliputi : terealisasinya 12 (dua belas) perusahaan yang terfasilitasi pendampingan di bidang Standardisasi industri, yaitu :

1. PT. Jagat Konstruksi Abdipersada - Kerjasama Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi (Rekomendasi Pemasangan dan Kemampuan Daya Rekat HT)
2. PT. Cipta Mortar Utama Kerjasama Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi (Perekat Keramik Cementitious)
3. Adietya Research and Development Centre Kerjasama penyediaan teknologi pemanasan, pembakaran dan refraktori
4. PT. Eco Terra Dinamika Kerjasama Konsultansi dan Pengujian Produk Sandwich Panel
5. PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok Konsultansi Teknis Root Cause Failure Analysis (RCFA) TSL Ausmelt Furnace di PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok
6. PT. Halmahera Jaya Feronikel - Jasa Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Slag Nikel, Dry Tailing dan Fly Ash sebagai Produk Fungsional
7. PT. Halmahera Jaya Feronikel - Jasa Konsultansi dan Optimalisasi Benefisiasi Kehalusan Butir Slag Nikel Menggunakan Metode Fisika
8. PT. Halmahera Persada Lygend - Jasa Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Slag Nikel, Dry Tailing dan Fly Ash sebagai Produk Fungsional

9. PT. Rumah Keramik Indonesia - Jasa Optimalisasi dan Pengujian Bahan Baku Keramik
10. PT. Timah - Jasa Kajian Test Work Pengolahan Pasir Kuarsa dan Lempung Penambangan Laut Menjadi Produk Komersial
11. PT. Jui Shin Indonesia - Konsultansi Pendampingan Sertifikasi SIH
12. PT. Solusi Sertifikasi Nasional Indonesia - Konsultansi dan Analisa Hasil Uji EDX

Diharapkan pada tahun selanjutnya kegiatan penjajakan kerjasama dapat terus ditingkatkan untuk dalam menghasilkan kerjasama dengan industri

Selama 5 tahun terakhir kolaborasi yang pernah dilaksanakan adalah

1. PT. Vadhana International Petronesia Benimal – Riau - Pemanfaatan Tanah Terkontaminasi Minyak Bumi menjadi Bata Merah (2019)
2. PT. Krakatau Engineering – Jakarta - Analisa Kegagalan Instalasi Refraktori jenis Material Ramming (2019)
3. PT. Narumi Indonesia - Pembuatan Alat Uji Kuat Pukul Tableware (2020)
4. PT Indonesia Power UJB Banten 1 Suralaya - Pemanfaatan Limbah FABA (Fly Ash dan Bottom Ash) untuk produk beton (2020)
5. Dinas Perindustrian dan ESDM Kabupaten Sukabumi – Konsultansi Pemanfaatan Produk Bahan Galian Tanah Liat pada Kabupaten Sukabumi; (2021)
6. PT. Solusi Bangun Beton Jakarta – Konsultansi Pemanfaatan *Superfine Sand* sebagai bahan baku ubin di industri keramik; (2021)
7. PT. Royalboard Banguninti Granito Cikarang – Konsultansi Pemanfaatan Limbah Sludge Papan Silikat sebagai Bahan Baku Keramik; (2021)

8. PT. Yaska Lombok Barat NTB – Konsultansi Penyusunan Dokumen Mutu sesuai SNI ISO 9001:2015; (2021);
9. IKM Mayong Jepara – Konsultansi dan Pelatihan Kerajinan Mainan Anak Tradisional (2022);
10. PT. Multi Hanna Kresindo - Kerjasama Konsultansi, Inkubasi dan Pemanfaatan Teknologi (2022);
11. PT. Timah - Kajian industrial trial test dan kajian pasar produk pasir kuarsa dan lempung (2022);
12. PT. Timah - Kajian test work pengolahan pasir kuarsa (2022);
13. PT. Multi Hanna Kresindo - Kerjasama Konsultansi, Inkubasi dan Pemanfaatan Teknologi (2022); dan
14. PT. Energi Prima Nusantara - Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Produksi Concrete Blok Berbasis FABA.

Sehingga dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Perbandingan dengan periode sebelumnya dengan indikator yang mendekati yaitu perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/ supervisi/ konsultasi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dibandingkan dengan indikator Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri di tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.17 sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Jumlah perusahaan yang terfasilitasi standardisasi tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA 2023
perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	2	2	0	0	0
Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri	0	0	5	5	12

Berdasarkan tabel 3.17, realisasi indikator Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri, bila dibandingkan dengan indikator sejenis pada tahun anggaran sebelumnya, realisasi indikator ini di mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada tahun-tahun sebelumnya capaian berkisar pada 5 jumlah perusahaan yang berarti meningkat 240 persen di tahun 2023.

Diharapkan pada tahun selanjutnya perusahaan yang dapat terfasilitasi akan terus bertambah dalam rangka menjawab permasalahan yang muncul di dunia industri.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 dalah 20 perusahaan. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada Renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 75% dari total target dalam Renstra.

Pada tahun 2023, terdapat capaian 12 perusahaan sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai 60% dari total target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka capaian indikator kinerja ini sebesar 110%. Diharapkan pada tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga total target jangka menengah pada renstra BBSPJIKMN dapat tercapai.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIKMN berhasil mencapai target peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dengan indikator Perusahaan yang terfasilitasi di bidang Standardisasi industri karena BBSPJKMN setiap tahunnya melakukan promosi terkait layanan jasa yang dimiliki terutama terkait layanan jasa konsultansi pemecahan masalah pada industri, selain itu hubungan baik dengan pemerintah daerah dan industri pengguna layanan jasa sehingga perusahaan menjadikan BBSPJIKMN sebagai tempat memecahkan permasalahan yang ada. Komunikasi yang baik antara BBSPJI dengan perusahaan berjalan dengan baik sehingga permasalahan dapat tersampaikan dan mampu diselesaikan dengan baik oleh BBSPJIKMN.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target, BBSPJIKMN berusaha mengoptimalkan SDM yang tepat dengan kompetensi yang sesuai juga menyebabkan efisiensi pada penggunaan tenaga ahli, sehingga dalam pelaksanakan . Fasilitas pengujian yang ada di balai juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, karena semua pengujian hampir seluruhnya dapat dilakukan di internal BBSPJIKMN sehingga mengurangi adanya pengujian di tempat lain yang berisiko terhadap waktu penyelesaian pengujian yang semakin lama dan biaya yang lebih mahal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain :

1. Kegiatan Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi serta kegiatan Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Industri Keramik Dan Mineral Nonlogam, terkait pelaksanaan kegiatan konsultansi dan optimalisasi kepada perusahaan pengguna layanan jasa;
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;

3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan bahan dan perjalanan dinas kegiatan;
4. Kerja sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis, terkait adanya komunikasi antara BBSPJIKMN dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama serta penyerahan output/laporan kegiatan.

Perbandingan antara realisasi kinerja TA 2023 satker sejenis

Bila dibandingkan dengan Satker Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan kedua tertinggi dari perusahaan yang dapat terfasilitasi di bidang Standardisasi industri pada tahun 2023. Adapun rincian capaian satker-satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 18 Jumlah perusdahaan yang terfasilitasi SI pada Balai Besar di BSKJI

No.	Nama Satker	Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri **TA 2023**	Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri **TA 2022**	%
1	BBSPJI Tekstil	19	6	217%
2	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	12	5	140%
3	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	6	5	20%
4	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	4	4	0%
5	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	2	3	-33%
6	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	2	1	100%
7	BBSPJI Logam dan Mesin	1	0	100%
8	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	1	0	100%
9	BBSPJI Selusosa	1	0	100%
10	BBSPJI Agro	0	0	0%
11	BBSPJI Kerajinan dan Batik	0	1	-100%

Berdasarkan datta capaian layanan jasa konsultansi yang diberikan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam cukup tinggi apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, namun besaran capaian ini tidak sepenuhnya menggambarkan kinerja yang lebih baik dibandingkan satker lain dikarenakan sifat industri yang berbeda dapat mempengaruhi jenis layanan jasa yang diperlukan.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dapat menghambat dalam pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja ini.

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah melakukan penjajagan ke industri yang mengalami permasalahan sebelum tahun berjalan, serta identifikasi dan analisis permasalahan industri dilakukan sesuai rencana.

3. *Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri*

Tabel 3. 19 Sasaran Strategis III

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi dan pemanfaatan teknologi	13 Persen	51,50 Persen	396,15 Persen
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Persen	26,35 Persen	878, 36 Persen
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5 Persen	8,34 Persen	166,86 Persen
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen	80,99 Persen	115,70 Persen

Pencapaian tujuan sampai akhir tahun 2023 dengan indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi dan pemanfaatan teknologi, Meningkatnya PNBP layanan jasa industri, Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, dan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa **mampu mencapai/melebihi target**. Berikut ini capaian dari indikator kinerja sebagai berikut :

a) **Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi dan/atau Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi**

Merupakan pengukuran manfaat dari pelaksanaan jasa konsultansi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan teknologi industri). Perhitungan dilakukan dengan menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan dan sesudah pendampingan.

1) **Hasil yang telah dicapai**

Hasil indikator ini memiliki beberapa kriteria, yaitu: menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi)

$$Produktivitas = \frac{B - A}{A} \times 100\%; atau$$

$$Efisiensi = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

Capaian Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.20 sebagai berikut :

Tabel 3. 20 Capaian Indikator Kinerja III.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi dan pemanfaatan teknologi	13 Persen	51,50 Persen	396,15%

Selama TA. 2023, target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi sebesar 100% (sesuai target). Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu **51,50%** dari target yang ditentukan senilai **13%**.

Tabel 3. 21 Hasil Perbandingan Efisiensi Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan yang Dilaksanakan	Q/C sebelum	Q/C Sesudah	Perbandingan (%)
1	IKM Yudistira	Jasa Konsultansi Pemanfaatan Teknologi Milling untuk Peningkatan Mutu Produk Bata Tempel Plered	Kapasitas produksi 1500 pcs/hari	Kapasitas produksi 2700pcs/hari	80
2	PT. Indeks Industri Indonesia	Pengembangan Industri Kapur Ramah Lingkungan Melalui Penerapan Teknologi *Multi-Fuel Firing Continous System* di PT. Indeks Industri Indonesia	Kapasitas Produksi 6,5 ton/hari	Kapasitas produksi 8 ton/hari	23
				Rata-Rata	**51,5**

Program DAPATI (Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri) merupakan program yang memberikan bantuan pendanaan berupa sebagaian biaya yang diperlukan untuk pelayanan jasa konsultansi teknis kepada IKM, dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi IKM guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian industri. BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam ikut serta dalam Kegiatan DAPATI 2023 melalui 2 kegiatan konsultansi untuk IKM Yudistira dan PT. Indeks Industri Indonesia.

(1). IKM Yudistira salah satu produsen bata tempel dari Plered, Purwakarta.

Produk bata tempel IKM Yudistira telah dipasarkan tidak hanya di Jawa namun juga telah merambah Sumatra dan Kalimantan. Bata tempel merupakan salah satu elemen bangunan yang bersifat dekoratif dan memperindah fasad bangunan. Salah satu produk bata tempel dari IKM Yudistira yang paling digemari adalah bata tempel merah yang menggunakan bahan baku samot bata atau genteng. Proses pembuatan bata tempel ini sangat sederhana dan tidak melibatkan pembakaran.

Gambar 3. 20 Kegiatan Pendampingan IKM Yudistira

Proses pembuatan bata tempel meliputi pengolahan bahan baku, pencampuran, pencetakan dan pengeringan. Bahan baku yang diperlukan adalah samot, semen dan dolomit. Samot merupakan material halus dari hasil penggilingan bongkahan/grog bata atau genteng. Selama ini IKM Yudistira membeli bahan baku samot dari pihak lain. Ketergantungan ketersediaan bahan baku ini menjadi kendala bagi IKM. Saat permintaan banyak dan stok dari pemasok terbatas, membuat IKM Yudistira tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Oleh karena itu pada kegiatan DAPATI 2023 ini, BBSPJIKMN telah memberikan jasa konsultansi untuk mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan bahan baku samot tersebut. Rekomendasi yang diberikan oleh Tim DAPATI BBSPJIKMN adalah agar IKM Yudistira dapat melakukan pengolahan bahan baku secara mandiri sehingga kebutuhan bahan baku terpenuhi.

Gambar 3. 21 Diskusi mengenai Program DAPATI 2023

Metode pengolahan bahan baku yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi *milling* dengan menggunakan alat *jaw crusher*. Bahan baku grog bata dan genteng tersedia melimpah di Plered. Sumber bahan baku tersebut berasal dari produk reject dari 6 pabrik bata dan 18 pabrik genteng yang terdapat di Plered. Jasa konsultansi yang diberikan meliputi rekomendasi desain alat *milling jaw crusher* dan pendampingan dan pelatihan teknik pengolahan bahan baku. Dari hasil kegiatan tersebut, maka saat ini alat *jaw crusher* telah *terinstall* dan digunakan sebagai alat pengolah bahan baku grog menjadi samot.

Gambar 3. 22 Pendampingan Uji Coba Alat Jaw crusher

Kegiatan pendampingan dan pelatihan teknik pengolahan bahan baku juga telah dilaksanakan, sehingga pekerja telah dapat mengoperasikan alat *jaw crusher*. Kapasitas produksi saat ini telah naik hingga 80% dan telah mampu memenuhi permintaan dari pelanggan. Keuntungan yang diperoleh saat ini telah naik hingga lebih dari 2 kali lipat dari keuntungan sebelum adanya kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa jasa konsultansi DAPATI telah membawa dampak yang signifikan terhadap kemajuan IKM.

(2). PT. Indeks Industri Indonesia merupakan salah satu IKM yang memproduksi kapur tohor di Padalarang, Jawa Barat. Produk IKM ini telah didistribusikan ke beberapa daerah di sekitar pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Gambar 3. 23 Kegiatan Pendampingan PT. Indeks Industri Indoensia

PT. Indeks Industri Indonesia menggunakan tungku tegak dengan proses pembakaran secara open burning yang dilengkapi dengan cerobong asap tegak dan pendek. Bahan bakar yang digunakan oleh PT. Indeks Industri Indonesia adalah campuran kayu dan hasil samping industri tekstil, kertas, plastic, dan sepatu. Kapasitas produksi kapur tohor di PT. Indeks Industri Indonesia tidak optimal akibat kalori pembakaran bahan bakar tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk proses pembakaran batu kapur. Kenaekaragaman jenis bahan bakar yang tidak tetap dan tidak terkontrol/ tidak terhitung akan menghasilkan panas yang tidak merata, sehingga produk tidak matang merata.

Gambar 3. 24 Input bahan bakar di pintu pembakaran

Kapasitas produksi kapur tohor hanya mencapai 5,5-6,5 ton/hari dan produk reject mencapai 15-20%. Oleh karena itu, melalui kegiatana DAPATI, tim BBSPJIKMN merekomendasikan untuk melakukan optimalisasi proses pembakaran agar pembakaran berlangsung sempurna dan dapat meningkatkan kapasitas produksi.

Melalui pendampingan dan konsultansi, tim BBSJIKMN merekomendasikan beberapa kegiatan pada pemecahan masalah di ruang pembakaran, ruang feed, dan cerobong gas sisa pembakaran. Rekomendasi yang diberikan meliputi preparasi dan pengkomposisian bahan bakar, overhaul tungku khususnya pada ruang bakar dan ruang feed, dan perbaikan sistem pembuangan gas sisa pembakaran.

Gambar 3. 25 Perbaikan pintu pembakaran dan Perbaikan lubang Feed

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi yang awalnya 5,5-6,5 ton/hari menjadi 7-8 ton/hari, menurunkan produk reject yang awalanya 15-20% menjadi 5-10%, mempersingkat waktu pembakaran yang awalnya 6 jam menjadi 4,8 jam, meningkatkan mutu kapur khususnya kadar CaO dalam produk, dan mengurangi kebutuhan bahan bakar yang awalnya 2-2,5 ton/hari menjadi 2 ton/hari. Dampak ekonomi yang diterima oleh IKM setelah jasa konsultansi ini adalah dapat meningkatkan hasil penjualan produknya, sehingga keuntungan yang diterima meningkat hampir tiga kali lipat dari sebelumnya pada setiap bulannya.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

<u>Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya</u>

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target indikator ini adalah telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan DAPATI; dilakukan analisis permasalahan dan kemungkinan solusi atas permasalahan; pelaksanaan kegiatan konsultansi pemecahan

masalah industri yang berdampak pada peningkatan produktifitas pada industri.

Indikator ini merupakan indikator baru dalam revisi renstra 2020-2024 sehingga capaian indikator tersebut baru terdapat pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, namun sebagai perbandingan menggunakan indikator serupa yaitu efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi yang dilakukan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, perbandingan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.22 sebagai berikut :

Tabel 3. 22 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja III.1	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasai TA. 2022	Realisasai TA. 2022
Efisiensi perusahan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	12,5 Persen	34,97 Persen			
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi dan pemanfaatan teknologi			40,48 Persen	50,02 Persen	51,50 Persen

Berdasarkan tabel 3.22, realisasi indikator Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2022, selain itu juga dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan indikator sejenis yang digunakan pada tahun 2019 dan 2020. Peningkatan nilai efisiensi ini menunjukan peningkatan peran balai dalam mendorong daya saing industri dalam negeri, dalam hal ini pihak industri yang mendapatkan konsultasi teknis.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 12%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 13% atau sedikit lebih rendah dari rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 51,50% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah jauh melebihi rata-rata target dalam Renstra dengan rata-rata capaian 47,18%. Diharapkan pada 2 tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah pada renstra BBSPJIKMN dapat tetap tercapai.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

BBSPJIKMN berhasil mencapai produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi karena adanya kesesuaian kompetensi balai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi industri, dalam hal ini IKM.

Kerjasama dan koordinasi yang baik antara balai dan industri juga mendukung keberhasilan capaian kinerja ini. Peran aktif dari IKM dalam mengeluarkan dana juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini.

Meskipun dengan keterbatasan anggaran, namun BBSPJIKMN berhasil memberikan bimbingan dan mendukung IKM dalam menggunakan SDM dan anggaran yang ada sehingga tercapainya peningkatan efisiensi dan produktivitas di IKM. Adanya bantuan dari POPTIKJI sebagai sumber dana serta bantuan administrasi lainnya menyebabkan kegiatan ini dapat terlaksan dengan baik.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Beberapa kegiatan kunjungan langsung ke industri diganti dengan pertemuan online, sehingga penggunaan anggaran perjalanan dapat dibuat menjadi lebih efisien, sehingga perjalanan dinas dapat lebih difokueskan untuk memonitoring hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan. Penggunaan SDM yang tepat dalam memberikan konsultasi menyebabkan efisiensi pada penggunaan jumlah SDM.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan konsultansi DAPATI, terkait pelaksanaan kegiatan konsultansi 2 (dua) IKM yang telah terpilih untuk dilakukan pendampingan;
2. Kegiatan pengadaan, terkait pengadaan bahan penunjang kegiatan pendampingan.
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
4. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban pengadaan bahan dan perjalanan dinas kegiatan;

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai target TA. 2023. Evaluasi terhadap capaian ini adalah untuk memperoleh penyataan pemanfaatan teknologi dan produktivitas/efisiensi dari industri binaan sebagai bahan evaluasi kegiatan konsultansi.

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan untuk Tahun Anggaran selanjutnya adalah peningkatan kegiatan konsultansi untuk memecahkan masalah pada indutri kecil agar menerapkan perbaikan teknologi proses yang akan meningkatkan daya saing industri tersebut.

b) Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri

Merupakan perhitungan peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk rupiah.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, dan pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat Tabel 3.23 sebagai berikut :

Tabel 3. 23 Capaian Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	*3 Persen*	*26,35 Persen*	*878,36%*

Capaian realisasi penerimaan fungsional PNBP di tahun 2022 sebesar Rp. 8.739.521.210,- (121,38%) dari target tahun 2023 sebesar Rp.7.200.000.000,-. Rincian penerimaan untuk setiap layanan jasa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 24 Penerimaan PNBP Layanan Jasa Tahun 2023

Jenis Layanan	**Tahun 2023**	
	Target	**Realisasi**
Pengujian	2.292.000.000	3.109.101.250
Kalibrasi	8.000.000	3.104.000
Sertifikasi	4.000.000.000	4.452.050.000
Pelatihan	316.000.000	327.460.000
Konsultansi	25.000.000	81.000.000
RBPI/Optimalisasi	559.000.000	766.005.960
Layanan lain	-	800.000
	7.200.000.000	8.739.521.210

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Analisis yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian untuk indikator ini disebabkan karena kondisi perekonomian telah pulih sepenuhnya paska pendemi covid-19 yang terjadi berdampak pada peningkatan layanan yang dilakukan oleh BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam. Pada layanan jasa sertifikasi mengalami pertumbuhan yang cukup besar, pelaksanaan sertifikasi luar negeri sudah kembali dilaksanakan, negara-negara importir sudah tidak melakukan pembatasan kunjungan masuk untuk pelaksanaan audit. Meskipun terjadi peningkatan yang cukup tinggi, namun capaian sertifikasi masih belum sebanyak pada tahun 2019 dimana kebijakan peningkatan produksi dalam negeri dan program substitusi import belum berlaku. Peningkatan jumlah layanan sertifikasi juga memiliki dampak pada layanan jasa pengujian, sample pengujian yang masuk di tahun 2023 hampir 30 % merupakan sample tarkait kegiatan sertifikasi, sehingga meningkatnya kegiatan layanan sertifikasi akan juga mendorong pertumbuhan layanan jasa pengujian secara tidak langsung. BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki kemampuan problem solving masalah industry yang sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dengan tingginya layasan jasa penelitian di tahun 2019 dan 2021 namun mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2022 dan tidak terdapat lagi di tahun 2023, hal tersebut dikarenakan perubahan tugas dan fungsi Balai Besar yang tidak lagi menjadi Lembaga penelitian dan pengembangan sehingga layanan jasa tersebut tidak lagi dapat dilaksanakan. Namun kemampuan problem solving tersebut tetap dioptimalkan untuk meningkatkan layanan jasa konsultansi dan optimalisasi yang dimiliki BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam. Realisasi penerimaan atas layanan jasa BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 25 Penerimaan Layanan Jasa Periode 2019 – 2023

Jenis Layanan	2019	2020	2021	**2022**	**2023**
Pengujian	2.328.110.000	1.688.917.500	1.516.003.000	2.784.810.250	3.109.101.250
Kalibrasi	15.475.000	1.150.000	13.449.000	14.288.000	3.104.000
Sertifikasi	6.054.750.000	3.734.900.000	1.862.450.000	3.251.205.000	4.452.050.000
Pelatihan	356.300.000	100.000.000	36.000.000	669.000.000	327.460.000
Litbang	583.625.000	73.750.000	341.567.500	73.867.500	0
Konsultansi	45.000.000	15.000.000	30.000.000	47.500.000	81.000.000
Standardisasi	34.950.000	-	-	0	0
RBPI	126.716.000	316.135.000	79.368.650	65.406.000	766.005.960
Layanan lain	10.800.000	7.600.000	2.600.000	10.800.000	800.000
Jumlah	**9.555.726.000**	**5.937.452.500**	**3.881.438.150**	**6.916.876.750**	**8.739.521.210**

Kebijakan pembatasan pelaksanaan audit sertifikasi yang mulai diterapkan dari pertengahan tahun 2020 ini menyebabkan penurunan PNBP layanan jasa BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam selama 2 berturut-turut, namun pada akhir tahun 2022 layanan audit sertifikasi luar negeri sudah kembali dapat dilaksanakan sehingga mendorong penerimaan mulai pada tahun 2022.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3. 26 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja III.2 Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja	**Realisasi TA. 2019**	**Realisasi TA. 2020**	**Realisasi TA. 2021**	**Realisasi TA. 2022**	**Realisasi TA. 2023**
Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	-8,31 Persen	-37,86 persen	-34,63 Persen	78,20 persen	26,35 Persen

Berdasarkan tabel 3.26 pertumbuhan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan. tingkat pertumbuhan mulai menurun di tahun 2019 dikarenakan dengan bertambahnya pelaku usaha layanan jasa serupa sehingga terdapat pelanggan yang berpindah ke Lembaga lain, penurunan yang sangat signifikan terjadi di tahun 2020 dan

2021 sebagai dampak kebijakan pemerintah untuk melakukan substitusi import, klien sertifikasi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam sebagian besar merupakan klien luar negeri menjadi terdampak oleh kebijakan tersebut. Pada tahun 2022 dan berlanjut ke tahun 2023 pertumbuhan layanan jasa pengujian dan dilaksanakannya audit pada klien luar negeri kembali meningkatkan penerimaan PNBP meskipun belum mencapai besaran pada masa sebelum terjadinya pandemic.

Tabel 3. 27 Perbandingan Capaian PNBP Satker Balai Besar di BSKJI

No.	Nama Satker	Total PNBP layanan jasa TA 2022 (Rp 000)	Total PNBP layanan jasa TA 2021 (Rp 000)	%
1	BBSPJI Logam dan Mesin	Rp 5.223.994	Rp 3.674.140	42,18%
2	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	Rp 5.965.483	Rp 4.207.051	41,79%
3	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	Rp 10.165.305	Rp 7.900.775	28,66%
4	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	Rp 8.739.521	Rp 6.916.876	26,35%
5	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	Rp 69.674.443	Rp. 60.066.471	16%
6	BBSPJI Selulosa	Rp 4.465.842	Rp 3.978.863	12,24%
7	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	Rp 16.283.712	Rp 14.809.403	9,96%
8	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	Rp 16.564.346	Rp 15.200.646	8,97%
9	BBSPJI Tekstil	Rp 5.972.733	Rp 5.824.388	2,55%
10	BBSPJI Agro	Rp 5.223.994	Rp 3.674.140	42,18%
11	BBSPJI Kerajinan dan Batik	Rp 5.965.483	Rp 4.207.051	41,79%
			Rata-Rata	20,97

Berdasarkan perbandingan dengan satker Balai besar di lingkungan BSKJI, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam merupakan di tahun 2023 merupakan satuan kerja dengan pertumbuhan PNBP terbesar ke-4, dengan capaian 26,35 persen diatas rata-rata sebesar 2,97 persen besaran pertumbuhan ini lebih kecil disbanding pertumbuhan tahun 2022 sebesar 78,20 persen. Capaian tersebut dikarenakan penerimaan di tahun 2022 merupakan tahun pertama dari pemulihan dari pandemi dan di tahun 2022 menjadi titik balik penerimaan PNBP yang kemudian masih berlanjut ke tahun 2023.

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah rata-rata sebesar 3% pertumbuhan PNBP. Target pada tahun 2023 sebesar 3% ssesuai dengan rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan PNBP sebesar 26,35 % sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai 23,31% dari target rata-rata jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka capaian indikator kinerja ini sudah mencapai 776,92%.

Diharapkan pada 2 tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga total target jangka menengah pada renstra BBSPJIKFK dapat tercapai.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan dengan adanya keterlibatan semua personil yang bertanggung jawab dalam pemberian layanan jasa di BBSPJIKMN. Dengan laboratorium yang terakreditasi serta SDM teknis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan seperti Auditor, Petugas Pengambil Contoh (PPC) dan Penguji Mutu Barang (PMB) juga sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pemberian layanan jasa. Layanan jasa yang terlaksana tanpa kendala mendorong pertumbuhan layanan yang berdampak pada peningkatan PNBP secara terus menerus.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri, Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri, Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Industri Keramik Dan Mineral Nonlogam, dan Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri, sebagai 4 layanan utama yang berperan dalam penerimaan PNBP BBSPJIKMN

2. Kegiatan Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi Laboratorium Pengujian, Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi, dan Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi Bnsp Lembaga Sertifikasi Profesi Balai Besar Keramik (lsp-p1 Bbspjikmn), sebagai upaya BBSPJIKMN dapat tetap memberikan pelayanan jasa yang terbaik dan penambahan ruang lingkup layanan jasa yang diberikan;
3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNBP
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dapat menghambat dalam pencapaian indikator kinerja Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam di tahun 2023.

4) Tindak Lanjut

Dengan mulai dilaksanakan kembali audit luar negeri layanan jasa sertifikasi deperkirakan kedepannya akan semakin meningkat, hanya saja kendala penerbitan ijin yang memerlukan waktu perlu dapat diatasi dengan ditingkatkan koordinasi antara BBSPJIKMN dan BSKJI agar pelaksanaan audit tidak menjadi tertunda.

c) **Indikator Kinerja III.3 : Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri yang Digunakan Oleh Pelanggan**

Merupakan perhitungan peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan dibandingkan pada periode tahun sebelumnya.

1) **Hasil yang telah dicapai**

Pada tahun 2023 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, dan pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat Tabel 3.28 sebagai berikut :

Tabel 3. 28 Capaian Indikator Kinerja III.3

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri yang Digunakan Oleh Pelanggan	5 Persen	8,34 Persen	166,86%

Pada tahun 2023 terdapat perubahan RENSTRA BSKJI dengan isi perubahan berupa penghapusan Indikator Penambagan Ruang Lingkup dan menambahkan Indikator Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri yang Digunakan Oleh Pelanggan, cara perhitungan hasil capaian berupa perbandingan hasil layanan jasa industri yang ada di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam, sampai dengan bulan Desember tahun 2023, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dapat mencapai peningkatan jumlah hasil layanan sebesar 8,34 persen dengan rincian masing-masing layanan sebagai berikut,

- Layanan Sertifikasi sebanyak 134 Sertifikat/Hasil Surveillance
- Layanan Pengujian sebanyak 1684 Laporan Hasil Uji
- Layanan Kalibrasi sebanyak 4 Laporan Hasil Kalibrasi

- Layanan Bimbingan Teknis sebanyak 43 Orang yang dilatih
- Layanan Optimalisasi sebanyak 9 Laporan Hasil RBPI
- Layanan Konsultansi sebanyak 3 Laporan Hasil Konsultansi

Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja III.3 Periode 2022 – 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	1738	1883

Berdasarkan data capaian BBSPJIKMN pada tahun 2023 diperoleh jumlah hasil layanan sebanyak 1883, jika dibandingkan dengan capaian hasil layanan pada tahun 2022 dengan capaian sebanyak 1738, maka peningkatan jumlah hasil layanan pada tahun 2023 sebesar 8,34 persen (166,86% dari target). Mengacu pada target yang ditetapkan sebalumnya maka dapat dinyatakan bahwa BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah **mencapai/melebihi target**.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target indikator ini adalah peningkatan jumlah layanan jasa di tahun 2023 tidak lepas dari kegiatan promosi dan penjajakan atas Kerjasama yang dlakukan, kegiatan pameran dan temu pelanggan yang dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai layanan jasa industry yang dimiliki oleh BBSPJIKMN, selain dari kegiatan promosi peningkatan layanan juga didukung oleh peningkatan ruang lingkup layanan jasa yang dilakukan oleh layanan jasa sertifikasi dan layanan jasa pengujian. Dengan semakin meningkatnya jumlah ruang lingkup yang dimiliki maka semakin banyak jasa yang dapat diberikan kepada industri.

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan layanan jasa yang diberikan oleh BBSPJIKMN di tahun 2023 layanan jasa yang menjadi layanan utama adalah layanan jasa pengujian, dan layanan jasa sertifikasi. Layanan jasa pengujian menjadi layanan jasa terbanyak yg diberikan mencapai 89 persen dari total layanan, diikuti layanan jasa sertifikasi sebesar 7 persen dan sisanya oleh layanan jasa lain, namun hal ini tidak serta merta menjadikan layanan lain memberikan kontribusi yang kecil kepada BBSPJI KMN. Dari segi pertumbuhan layanan jasa optimalisasi megalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan layanan lain, yang harus menjadi perhatian adalah kegiatan yang mengalami penurunan pemberian layanan jasa seperti kalibrasi dan bimbingan teknis. Perlu dilakukan promosi san inovasi agar layanan jasa yang diberikan dapat dilakukan peningkatan.

Tabel 3. 30 Peningkatan Jenis layanan Jasa tahun 2022-2023

Layanan	2022	2023	%
Sertifikasi	99	134	35,35%
Pengujian	1504	1684	11,97%
Kalibrasi	28	4	-85,71%
Bimtek	104	49	-52,88%
Optimalisasi	1	9	800,00%
Konsultansi	2	3	50,00%

Pada tahun 2023 dilakukan kegiatan pemeliharaan lembaga sertifikasi, penunjukan LPH, dan pembentukan lembaga profisiensi untuk terus meningkatkan layanan yang dapat diberikan.

SERTIFIKAT AKREDITASI

LSPr-024-IDN (Amd2)

Tanggal Pembaharuan : 03 Agustus 2023

Berlaku hingga : 22 November 2025

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Non Logam

di

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 392, Bandung

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LEMBAGA SERTIFIKASI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17065:2012

Penilaian kesesuaian – Persyaratan untuk lembaga sertifikasi produk, proses dan jasa

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc.

KETUA

Gambar 3. 26 Sertifikat Akreditasi Layanan Sertifikasi

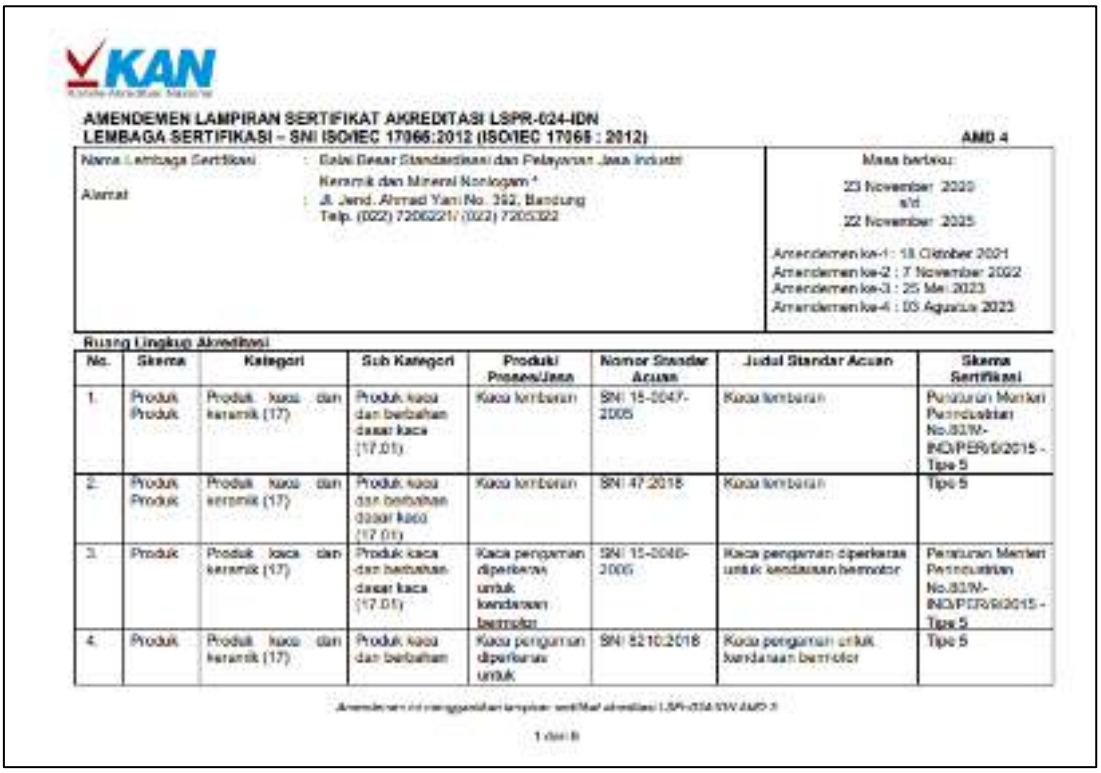

AMENDEMEN LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LSPR-024-IDN
LEMBAGA SERTIFIKASI – SNI ISO/IEC 17065:2012 (ISO/IEC 17065 : 2012)

AMD 4

Nama Lembaga Sertifikasi : Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam *

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 392, Bandung
Telp. (022) 7206221/ (022) 7205322

Masa berlaku:
23 November 2020
s/d
22 November 2025

Amendemen ke-1 : 18 Oktober 2021
Amendemen ke-2 : 7 November 2022
Amendemen ke-3 : 25 Mei 2023
Amendemen ke-4 : 03 Agustus 2023

Ruang Lingkup Akreditasi

No.	Skema	Kategori	Sub Kategori	Produk/Proses/Jasa	Nomor Standar Acuan	Judul Standar Acuan	Skema Sertifikasi
1.	Produk Produk	Produk kaca dan keramik (17)	Produk kaca dan berbahan dasar kaca (17.01)	Kaca lembaran	SNI 15-0047-2005	Kaca lembaran	Peraturan Menteri Perindustrian No.83/M-IND/PER/9/2015 - Tipe 5
2.	Produk Produk	Produk kaca dan keramik (17)	Produk kaca dan berbahan dasar kaca (17.01)	Kaca lembaran	SNI 47:2018	Kaca lembaran	Tipe 5
3.	Produk	Produk kaca dan keramik (17)	Produk kaca dan berbahan dasar kaca (17.01)	Kaca pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor	SNI 15-0048-2005	Kaca pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor	Peraturan Menteri Perindustrian No.83/M-IND/PER/9/2015 - Tipe 5
4.	Produk	Produk kaca dan keramik (17)	Produk kaca dan berbahan	Kaca pengaman diperkeras untuk	SNI 8210:2018	Kaca pengaman untuk kendaraan bermotor	Tipe 5

1 dari 8

Gambar 3. 27 Lampiran Sertifikat Akreditasi Sertifikasi Produk

Penambahan ruang lingkup layanan di tahun 2023 untuk layanan jasa sertifikasi meliputi 3 ruang lingkup untuk kelompok produk: Produk Kaca dan Keramik (Gambar 3.27) yaitu SNI 4756:2021, SNI 7275:2020, SNI 797:2020. Selain penambahan ruang lingkup BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam juga melakukan pembahan Lembaga Sertifikasi di tahun 2023 seperti Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang tertuang pada Permenperin No. 3398 tahun 2023 dengan 9 ruang lingkup.

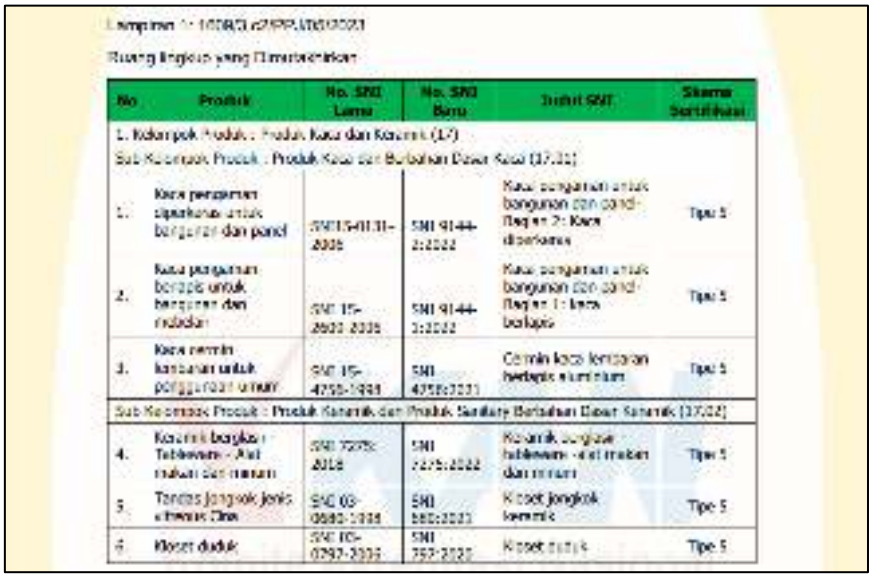

No	Produk	No. SNI Lama	No. SNI Baru	Judul SNI	Skema Sertifikasi
1.	Kaca pengaman diperkeras untuk bangunan dan panel	SNI 15-0131-2000	SNI 9144-2:2022	Kaca pengaman untuk bangunan dan panel - Bagian 2: Kaca diperkeras	Tipe 5
2.	Kaca pengaman berlapis untuk bangunan dan kendaraan	SNI 15-2600-2000	SNI 9144-1:2022	Kaca pengaman untuk bangunan dan panel - Bagian 1: Kaca berlapis	Tipe 5
3.	Kaca cermin lembaran untuk penggunaan umum	SNI 15-4756-1998	SNI 4756:2021	Cermin kaca lembaran berlapis aluminium	Tipe 5
4.	Keramik bangkai Tableware - Alat makan dan minum	SNI 7275-2018	SNI 7275:2022	Keramik bangkai tableware - Alat makan dan minum	Tipe 5
5.	Tandas jongkok jenis China	SNI 03-0880-1998	SNI 880:2021	Kloset jongkok keramik	Tipe 5
6.	Kloset duduk	SNI 03-0797-2000	SNI 797:2020	Kloset duduk	Tipe 5

Gambar 3. 28 Lampiran Surat Pemutakhiran Akreditasi LSPro

NO	NAMA	NOMOR REGISTRASI	RUANG LINGKUP
1	2	3	4
7.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	LSIH 007	a. Standar Industri Hijau untuk Industri Semen *Portland* (SIH 23941.1:2018); b. Standar Industri Hijau untuk Industri Peralatan Saniter dari Keramik (SIH 23923:2020); c. Standar Industri Hijau untuk Industri Kaca Lembaran (SIH 23111.1:2020); d. Standar Industri Hijau untuk Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Keramik (SIH 23923:2020); e. Standar Industri Hijau untuk Industri Kemasan dari Kaca (SIH 23123.1:2020); f. Standar Industri Hijau untuk Industri Kaca Pengaman Berlapis (SIH 23113.1:2020); g. Standar Industri Hijau untuk Industri Kaca Pengaman Diperkeras (SIH 23112.2:2020); h. Standar Industri Hijau untuk Industri Barang Lainnya dari Kaca (SIH 23129.1: 2021); dan i. Standar Industri Hijau untuk Industri Ubin Keramik (SIH 23929.1:2022).

Gambar 3. 29 Lembaga Sertifikasi Industri Hijau

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan total target jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 adalah rata-rata sebesar 2,5% pertumbuhan layanan jasa. Target pada tahun 2023 sebesar 5% lebih tinggi daripada rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan jumlah layanan sebesar 8,34 % sehingga indikator kerja ini berhasil mencapai 11,20% dari target rata-rata jangka menengah pada Renstra.

Diharapkan pada 2 tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga total target jangka menengah pada renstra BBSPJIKFK dapat dipertahankan capaiannya.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan dengan adanya keterlibatan semua personil yang bertanggung jawab dalam pemberian layanan jasa di BBSPJIKMN. Dengan laboratorium yang terakreditasi serta SDM teknis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan seperti Auditor, Petugas Pengambil Contoh (PPC) dan Penguji Mutu Barang (PMB) juga sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pemberian layanan jasa. Layanan jasa yang terlaksana tanpa kendala mendorong pertumbuhan layanan yang berdampak pada peningkatan PNBP secara terus menerus.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri, Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri, Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Industri Keramik Dan Mineral Nonlogam, dan Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri, sebagai 4 layanan utama yang berperan dalam pemberian layanan di BBSPJIKMN
2. Kegiatan Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi Laboratorium Pengujian, Pemeliharaan Akreditasi Lembaga

Sertifikasi, dan Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi Bnsp Lembaga Sertifikasi Profesi Balai Besar Keramik (lsp-p1 Bbspjikmn), sebagai upaya BBSPJIKMN dapat tetap memberikan pelayanan jasa yang terbaik dan penambahan ruang lingkup layanan jasa yang diberikan;

3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan keuangan penerimaan dan penggunaan PNBP
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini, layanan jasa terlaksana hampir tanpa kendala sehingga target pelayanan melebihi target. Namun dalam upaya meningkatkan layanan terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian terkait rendahnya penerima layanan jasa kalibrasi yang masih perlu ditingkatkan, dan proses surveillance laboratorium pengujian sampai akhir tahun masih belum selesai, pelaksanaan masih dalam upanya penyelesaian ketidaksesuaian, sehingga penambahan lingkup layanan pengujian sedikit mengalami penundaan di tahun 2023.

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah terus berupaya untuk meningkatkan layanan kepada industry serta memberikan penjelasan terkait layanan jasa yang dimiliki agar dapat mengoptimalkan seluruh jenis layanan jasa, untuk mengantisipasi lamanya waktu terbit sertifikat diharapkan proses reakreditasi dapat dilakukan pada semester I tahun berjalan.

d) Indikator Kinerja III.4 : Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Merupakan perhitungan peningkatan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri terakreditasi yang dimiliki balai pada tahun berjalan dibandingkan pada periode tahun sebelumnya.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat Tabel 3.30 sebagai berikut :

Tabel 3. 31 Capaian Indikator Kinerja III.4

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70 Persen	80,99 Persen	115,70%

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Akun-akun yang telah disepakati untuk menjadi perhitungan dalam pencapaian TKDN ini adalah akun sebagai berikut 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

Perhitungan belanja pengadaan berdasarakan akun tersebut dapat terbagi menjadi dua sumber dana yaitu Rupiah Murni dan PNBP. Capaian penerimaan PNBP menjadi pertimbangan dasar pagu PNBP yang dapat digunakan. Data realisasi belanja

Tabel 3. 32 Capaian Indikator Kinerja III.4

Sumber Dana	Pagu akun yang ditentukan	Realisasi	Pengadaan Import	Pengadaan Lokal
RM	1.350.070.000	1.302.014.800	4.162.064	1.302.014.800
PNBP	5.114.344.000	3.733.059.214	770.287.872	2.962.771.342
Total	6.464.414.000	5.035.074.014	774.449.936	4.260.624.078

Berdasarkan data realisasi keuangan di tahun 2023 total pengeluaran atas akun tersebut adalah sebesar Rp.6.223.417.900 dari total pagu sebesar Rp. 6.464.414.000,- dari pengadaan tersebut sebesar Rp. 774.449.936,- merupakan pengadaan barang import, sehingga pengadaan dengan kandungan lokal sebesar Rp.5.448.967.964,- atau sebesar 84,29 persen.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target indikator ini adalah pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam secara umum mengutamakan pengadaan barang produk dalam negeri, pengadaan barang import yang dilakukan pada Bahan baku pengujian, Perlengkapan computer, perpanjangan sertifikat API, biaya DOI jurnal, alat laboratorium, dan alat penunjang perkantoran yang tersedia di pasar dalam negeri namun tidak termasuk barang TKDN. Rincian realisasi belanja dengan kandungan TKDN pada akun yang disepakati dapat dilihat pada tabel 3.33

Tabel 3. 33 Realisasi Belanja Berdasarkan Kandungan TKDN

KODE	RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	LOKAL	IMPORT	SD
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.342.870.000	1.302.014.800	1.302.014.800	-	RM
521211	Belanja Bahan	425.827.000	369.195.900	367.195.900	2.000.000	PNBP
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-	-	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	176.285.000	175.626.454	175.626.454	-	RM
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	478.840.000	464.054.046	417.215.271	46.838.775	PNBP
522131	Belanja Jasa Konsultan	-	-	-	-	PNBP
522141	Belanja Sewa	219.900.000	218.660.000	218.660.000	-	PNBP
522191	Belanja Jasa Lainnya	1.647.500.000	1.582.669.200	1.574.786.339	7.882.861	PNBP
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-	-	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	410.812.000	398.747.500	398.747.500	-	RM
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.735.380.000	1.712.450.000	994.721.700	717.728.300	RM
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	
	TOTAL	**6.464.414.000**	**6.223.417.900**	**5.448.967.964**	**774.449.936**	

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa merupakan indikator baru dalam revisi renstra 2021-2024, sehingga capaian indikator tersebut baru mulai dihitung pada tahun 2021.

Tabel 3. 34 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja III.4 Periode 2021 – 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	32,72 persen	80,04 persen	80.99 persen

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian dua tahun terkahir.

Tabel 3. 35 Perbandingan Capaian P3DN di BSKJI

No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	68,221,425,000	9,075,252,286	22,412,807,500	30,180,799,702	46,16%
2	BBSPJI Agro	1,722,124,000	1,589,896,290	24,142,500	70,651,500	93,72%
3	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	6,464,414,000	4,821,453,892	413,893,950	774,449,936	80,99%
4	BBSPJI Tekstil	4,945,264,000	4,605,069,335	-	5,036,308	93,12%
5	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	800,722,000	787,552,676	-	-	98,36%
6	BBSPJI Selulosa	5,192,674,000	5,019,903,615	-	-	96,67%
7	BBSPJI Logam dan Mesin	4,208,809,000	3,893,365,768	-	-	92,51%
8	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	3,887,070,000	2,456,262,339	525,900,000	585,637,652	76,72%
9	BBSPJI Kerajinan dan Batik	5,600,947,000	5,270,560,717	-	106,062,439	94,10%
10	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	1,118,865,000	1,058,168,473	3,793,586	52,607,594	94,91%
11	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	4,757,187,000	4,222,599,987	141,160,000	271,692,856	91,73%

Perbandingan dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Rata-rata target untuk jangka menengah pada Renstra tahun 2021-2024 untuk indikator ini adalah 57,5%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2021-2024. Target pada tahun 2023 sebesar 70% atau 93,33% dari rata-rata target dalam Renstra. Pada tahun 2023, terdapat capaian 80,99% sehingga indikator kerja ini berhasil melebihi rata-rata target jangka menengah pada Renstra. Jika dihitung dari tahun 2021, maka rata-rata capaian indikator kinerja ini telah jauh melebihi rata-rata target dalam Renstra. Diharapkan pada 2 tahun berikutnya, indikator ini dapat terus mencapai target, sehingga rata-rata target jangka menengah pada renstra BBSPJIKFK dapat tetap tercapai.

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target indikator Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) pada tahun 2021 sebesar 43,3% dan meningkat menjadi 50% pada tahun 2024. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri dapat dimulai dari anggaran belanja BBSPJIKFK yaitu melalui pengadaan barang/jasa pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah. Dengan adanya kebijakan terkait Penggunaan produk dalam negeri (P3DN) diharapkan dapat mendukung tercapainya target TKDN.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh ketelitian pihak pengadaan dalam memilih supplier yang diutamakan untuk supplier barang dan jasa produksi dalam negeri.

Penelusuran informasi terkait produk-produk serta jasa dalam negeri dan pengendalian belanja pemerintah oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) juga mendukung keberhasilan kinerja ini. Komunikasi antara tim pengadaan dengan bagian/bidang yang mengajukan pengadaan barang dan jasa juga mendukung

keberhasilan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diinginkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya khususnya pada SDM pengadaan dan pemanfaatan waktu pengadaan barang dan jasa yang seefektif mungkin. Penggunaan media informasi untuk mencari supplier dapat mengefisienkan pelaksanaan pengadaan. Adanya katalog dari supplier maupun dari elektronik mengakibatkan lebih mudahnya pelaksanaan pengadaan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa;
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja; dan
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

1) Kendala

Capaian kinerja tahun 2023 tercapai namun secara umum tidak dapat dikatakan capaian atas persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa untuk satuan kerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam tanpa kendala. Hal ini dikarenakan untuk pengadaan alat laboratorium sering kali alat yang memenuhi spesifikasi teknis adalah produk import. Penggunaan alat sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan sangat penting untuk menghasilkan kualitas uji yang memadai. Oleh karena itu kendala yang mungkin terjadi kedepannya bahwa belum ada produsen dalam negeri yang mampu menyediakan alat laboratorium sesuai standar yang dibutuhkan.

2) **Tindak Lanjut**

Yang harus jadi perhatian dalam pelaksanaan kedepannya adalah untuk mencari produsen lokal yang mampu menyediakan alat laboratorium yang memenuhi standar, apabila tersedia agar diutamakan untuk pengadaan produk dalam negeri.

4. *Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien*

Tabel 3. 36 Sasaran Strategis IV

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen

Pencapaian sasaran strategis IV sampai akhir tahun 2023 dengan indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker **dapat mencapai target**. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja:

a) **Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Merupakan perhitungan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI

1) **Hasil yang telah dicapai**

Pada tahun 2021 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, dan pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat Tabel 3.35 sebagai berikut :

Tabel 3. 37 Capaian Indikator Kinerja IV.1

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen

Pada tahun 2023 dilakukan audit kinerja oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian yang mana hasil pemeriksaan tersebut dituangkan dalam Ikhtisar Hasil Pengawasan No. R/104/IJ-IND/PW/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023. Hasil pemeriksaan tersebut dituangkan dalam Laporan Hasil Audit Kinerja, atas dasar tersebut BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam sebagai pihak yang diaudit untuk melakukan tindak lanjut atas temuan yang terdapat pada laporan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat beberapa hal yang memerlukan perhatian untuk ditindaklanjuti. Dalam Program dan Pelaksanaan Kegiatan, beberapa hal yang harus ditindaklanjuti adalah :

1. Melakukan reviu indikator kinerja agar lebih SMART, serta melakukan reviu perhitungan capaian kinerja dan menyampaikan/ berkoordinasi dengan Sekretariat BSKJI atas hasil reviu dimaksud.
2. Mengajukan usulan revisi RENSTRA sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperbaiki mekanisme perhitungan data kinerja.
3. Melakukan identifikasi, evaluasi, dan analisis risiko serta pengendalian risiko terhadap sasaran kinerja utamanya terkait indikator kinerja yang tidak mencapai target
4. Melakukan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 terhadap renstra 2021 - 2024 dan segera melakukan revisi rencana strategis dengan mempertimbangkan capaian kinerja sampai dengan saat ini.

5. Melakukan perbaikan perhitungan kinerja dengan mempertimbangkan relevansi target keluaran dengan indikator kinerja dan sasaran yang hendak dicapai.
6. Kepala BBSPJIKMN menginstruksikan tim kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis untuk melaksanakan kegiatan 2023 dengan program/ kegiatan yang sesuai dengan penetapan dalam dokumen renstra.
7. Melakukan reviu seluruh SOP AP menyesuaikan dengan kondisi saat ini serta melakukan sosialisasi terhadap seluruh stakeholder.
8. Melakukan identifikasi, evaluasi, dan analisis risiko terkait capaian kesesuaian SPM agar kejadian tersebut tidak terulang di tahun berikutnya. Melakukan pembaharuan informasi pada website terkait dengan SPM dan penggunaan aplikasi SIL secara informatif dan user friendly. Menyusun rencana aksi hasil evaluasi dan tindak lanjut kepuasan masyarakat.

Dalam Kategori Pelaksanaan Anggaran/Keuangan dan Pajak, terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti seperti:

1. Melakukan perhitungan ulang capaian PNBP tahun 2022 dan melaporkan perbaikan pada pelaporan keuangan Semester I tahun 2023.
2. Menyusun SOP pengelolaan PNBP utamanya terkait batas waktu/periode perhitungan dan pelaporan PNBP.
3. KPA agar memberikan teguran tertulis kepada PPK, PPSPM dan Bendahara Pengeluaran atas ketidakcermatannya dalam melaksanakan tugasnya serta meningkatkan pengendalian dengan melakukan verifikasi berjenjang sesuai kewenangan

4. Penanggungjawab BMN untuk melakukan koordinasi dan pencatatan penambahan asset Gedung dan bangunan senilai Rp. 109.709.625,-, untuk membuat rekapitulasi dan daftar prioritas rencana pemeliharaan Gedung dan halaman setiap tahun anggaran; PPK dan Pejabat Pengadaan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai ketentuan dan meningkatkan pengendalian terhadap pelaksanaan PBJ utamanya dalam tahap pelaksanaan pekerjaan, dan serah terima pekerjaan.
5. Menatausahakan BMN dengan membuat DBR di seluruh ruangan
6. Memperbaiki dan menyusun SOP pengelolaan persediaan, utamanya terkait pengendalian persediaan bahan kimia agar dapat akuntabel (sesuai kebutuhan, realtime dan tidak berlebihan)
7. Membuat daftar pengadaan PBJ tahun 2023 dengan melakukan pengelompokan metode pemilihan serta melakukan optimalisasi pengadaan barang/jasa menggunakan e- purchasing serta melakukan evaluasi dan rencana aksi peningkatan P3DN.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian untuk indikator ini adalah dengan tanggapnya para koordinator kegiatan dan pihak yang terkait untuk dapat segera menindaklanjuti temuan sehingga keseluruhan temuan dapat diselesaikan dengan baik.

Temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal terdiri dari 9 temuan, 5 temuan dalam tahapan Program dan pelaksanaan kegiatan, dan 4 temuan dalam tahapan Pelaksanaan Anggaran dan Keuangan. Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui beberapa kesalahan yang terjadi sebagian besar merupakan kesalahan administrasi pelaksanaan kegiatan terutama terkait

pelayanan jasa, dan kesalahan administrasi dalam pengelolaan BMN, tidak terdapat temuan yang dapat menimbulkan kerugian negara. Tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan dalam penetapan anggaran dan realisasi anggaran dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Permen PAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pengukuran kinerja pada indikator “Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri” belum memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time Bound). Indikator kinerja hanya menghitung jumlah perusahaan pada tahun berjalan, dan belum menghitung jumlah peningkatannya sehingga tidak relevan dengan sasaran strategis “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dan terdapat kesalahan administrasi dalam penyusunan laporan kinerja. Atas dasar ini sehingga perlu dilakukan reviu indikator kinerja agar lebih SMART, serta melakukan reviu perhitungan capaian kinerja dan menyampaikan/berkoordinasi dengan Sekretariat BSKJI atas hasil reviu dimaksud.

Pengukuran pada indikator kinerja "Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk" yang bertujuan memberikan pendampingan teknologi produksi dan pengolahan, namun kegiatan yang dilaksanakan belum mengarah kepada pendampingan pembaharuan/peningkatan teknologi produksi yang digunakan oleh industri. Sehingga tindak lanjut yang dilakukan yaitu Kepala BBSPJIKMN menginstruksikan tim kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis untuk melaksanakan kegiatan 2023 dengan program/ kegiatan yang sesuai dengan penetapan dalam dokumen renstra.

Berdasarkan Permen PAN RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP Administrasi Pemerintah. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di BBSPJIKMN baik terkait pelaksanaan maupun kegiatan lain masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam penyusunan SOP. Sehingga perlu dilakukan reviu seluruh SOP AP menyesuaikan dengan kondisi saat ini serta melakukan sosialisasi terhadap seluruh stakeholder.

Dokumen pertanggung jawaban perjalanan dinas dalam negeri tidak dilakukan validasi dan verifikasi pelaksanaan perjalanan dinas secara memadai. Pelaksanaan perjalanan dinas luar negeri telah melampirkan undangan kegiatan dan Surat Tugas serta SPPD. Namun bukti pertanggungjawaban perjalanan dinas tidak dilengkapi dengan exit permit, surat persetujuan perjadin luar negeri dari Kemensetneg, tiket PP dan salinan paspor yang sudah dicap imigrasi. Tindak lanjut yang dilakukan berupa KPA memberikan teguran tertulis kepada PPK, PPSPM dan Bendahara Pengeluaran atas ketidakcermatannya dalam melaksanakan tugasnya serta meningkatkan pengendalian dengan melakukan verifikasi berjenjang sesuai kewenangan

Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan seluruhnya menggunakan akun 523111 yang seharusnya menggunakan aku 533121. Namun berdasarkan hasil pekerjaan dan nilai, kontrak pekerjaan pemeliharaan tersebut menambah nilai aset dan sudah memenuhi nilai minimum kapitalisasi, dan dicatatkan sebagai aset tetap yakni pada kegiatan Pemeliharaan gedung dan Pemeliharaan gedung dan halaman berupa pemasangan pagar roster dan paving blok juga termasuk dalam penambahan nilai Gedung dan bangunan. Atas dasar ini maka Penanggungjawab BMN untuk melakukan koordinasi dan pencatatan penambahan nilai asset Gedung dan bangunan.

Seluruh temuan telah ditanggapi dan telah selesai ditindaklanjuti. Penyataan bahwa seluruh temuan yang terdiri dari 9 temuan dan 15 saran telah ditindaklanjuti disampaikan melalui surat No. R/164/IJ-IND/PW/XII/2023 Tanggal 18 Desember 2023.

Kementerian Perindustrian

INSPEKTORAT JENDERAL

Nomor : R/ /IJ-IND/PW/XII/2023 Jakarta, 18 Desember 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Keterangan Atas Pemeriksaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat

Yth.
Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Non Logam
di -
Bandung

Sehubungan dengan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor R/164/IJ-IND/PW/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 Perihal Tindak Hasil Audit Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Non Logam Tahun Anggaran 2022 dengan ini kami sampaikan bahwa Saudara telah melaksanakan hasil pemeriksaan yang dilakukan.

Adapun temuan hasil pemeriksaan tersebut sebanyak 9 (sembilan) temuan dan 15 (lima belas) saran pada TA 2022, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan kami **dapat menyatakan selesai** sesuai dengan lingkup program, anggaran dan BMN yang telah diaudit (Rekapitulasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

INSPEKTUR JENDERAL

R. RIBH

Tembusan :
1. Kepala BSKJI;
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
3. Inspektur III.

Gambar 3. 30 Surat Ucapan Terima Kasih Inspektorat Jenderal

Tabel 3. 38 Realisasi Indikator Kinerja IV Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen

Dari tabel di atas dapat dilihat Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam secara konsisten setiap tahunnya telah ditindaklanjuti secara sepenuhnya.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang menghambat dalam pencapaian indikator kinerja ini, namun sebagai catatan beberapa yang menjadi temuan merupakan hal minor yang seharusnya tidak terjadi.

4) Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan dan untuk meningkatkan pengendalian internal agar dapat mencegah kesalahan terulang kembali, BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam harus meningkatkan peran SPIP dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Menegaskan secara jelas penerapan SOP dan peran serta satgas SPIP untuk mengawal pelaksanaan prosedur kegiatan. Selain itu perlu ditekankan kepada PPK, Pejabat pengadaan, dan koordinator kegiatan agar lebih cermat dalam memeriksa hasil pekerjaan.

Seluruh temuan hasil pemeriksaan telah dijawab dan ditindaklanjuti sehingga tanggapan atas pemeriksaan dapat disampaikan ke inspektorat jenderal sebagai langkah tindak lanjut hasil pemeriksaan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

5. *Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan*

Tabel 3. 39 Sasaran Strategis V

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61 Nilai	3,76 Nilai	104,16 Persen

Pencapaian sasaran strategis V sampai akhir tahun 2023 dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dinyatakan **dapat tercapai/melebihi target**. Berikut ini capaian dari indikator kinerja tersebut:

a) Indikator Kinerja V.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 telah ditetapkan target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, sampai akhir tahun 2023 telah dilakukan survey kepuasan dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat, pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat Tabel 3.38 sebagai berikut:

Tabel 3. 40 Capaian Indikator Kinerja V.1

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,76	104,16 %

Hingga akhir tahun 2023, indeks kepuasan pelanggan mencapai 3,76 (105,16%) dengan jumlah responden 208 perusahaan dan tercapai dari target yang ditentukan yaitu 3,60. Adapun hasil survey yang disampaikan baik melalui formulir maupun melalui media, dengan rincian sesuai jasa pelayanan (lihat Tabel 3.39) sebagai berikut:

Tabel 3. 41 Data Indeks Kepuasan Pelanggan BBSPJIKMN TA. 2022

No.	JENIS LAYANAN	INDEKS (SKALA 1-4)	TARGET	PERSENTASE CAPAIAN
1	Sertifikasi	3,82	3,61	106,11
2	Pengujian	3,68	3,61	102,22
3	Kalibrasi	3,33	3,61	92,5
4	Bimbingan Teknik	3,54	3,61	98,33
5	Konsultansi	3,67	3,61	101,94
6	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	3,89	3,61	108,06

Sumber : Seksi Pemasaran BBSPJIKMN, 2023

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja meliputi : Nilai capaian indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam untuk jasa layanan teknis dapat mencapai target. Dari 6 (enam) jasa layanan teknis yang diberikan pada tahun 2022, terdapat 4 (dua) layanan yang dapat mencapai target dengan nilai indeks melebihi target sebesar 3,61. Layanan teknis tersebut adalah jasa layanan Kalibrasi dan Bimbingan Teknis.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.42 sebagai berikut :

Tabel 3. 42 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja V.1 Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,52	3,57	3,62	3,73	3,76

Berdasarkan tabel 3.40, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri periode tahun 2019 – 2023 cenderung mengalami peningkatan seiring dengan target skala indeks kepuasan pelanggan dari Kementerian Perindustrian yang cenderung menungkat di tiap periodenya. Untuk realisasi tahun 2023 secara konsisten menunjukan mengalami peningkatan dibanding 4 tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan Satker Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan keempat tertinggi dari nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa yang diberikan kepada industri pada tahun 2023. Adapun rincian capaian satker-satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 43 Perbandingan Nilai IKM Balai Besar

No	Nama Satker	Indeks Kepuasan Total
1	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	3.849
2	BBSPJI Logam dan Mesin	3.784
3	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	3.76
4	BBSPJI Tekstil	3.71
5	BBSPJI Selulosa	3.69
6	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	3.66
7	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	3.65
8	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	3.63
9	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	3.63
10	BBSPJI Agro	0
11	BBSPJI Kerajinan dan Batik	0
	Rata-Rata	**3,033**

Capaian indeks kepuasan masyarakat BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memperoleh nilai yang cukup tinggi melebihi

target dan diatas rata-rata nilai indeks kepuasan masyarakat satker Balai Besar di BSKJI, meskipun secara umum keseluruhan satketr telah memenuhi target nilai indkes 3,76.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada indikator kinerja ini adalah survey kepuasan pelanggan telah menggunakan media aplikasi secara online. Hal ini telah menghasilkan penghematan dari segi biaya penggandaan serta waktu pengisian survey. Dimana semula dengan menggunakan media formulir membutuhkan alokasi waktu pengisian minimal 8 menit, sedangkan melalui media aplikasi online dapat dilakukan minimal 5 menit. Serta SDM yang melakukan penghitungan IKM, yang semula memerlukan 2 atau 3 orang, menjadi 1 orang karena hanya mengolah data dari aplikasi online. Sementara dalam penggunaan sumber dana terdapat efisiensi anggaran sebagai dampak penggunaan narasumber internal kementerian dalam pelaksanaan TUI sehingga berdasarkan ketentuan narasumber internal tidak dapat diberikan honorarium.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator di TA 2023, namun masih terdapat parameter yang dinilai paling masih memerlukan perhatian diantaranya adalah unsur ketepatan kewajaran tarif layanan. Tarif layanan merupakan peraturan yang telah ditetapkan sehingga diperlukan sosialisasi dari tim pelaksana layanan kepada pelanggan. Hal tersebut perlu untuk mendapat perhatian dan ditindaklanjuti agar BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dapat memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan jasa layanan.

4) Tindak Lanjut

Diharapkan pada tahun selanjutnya, tingkat kepuasan pelanggan di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dapat terus ditingkatkan, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan indeks kepuasan pelanggan di tahun berikutnya dengan Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan secara berkala setiap bulan; Memisahkan survei kepuasan pelanggan petugas layanan (front liner Bidang PJT) dengan cara memberikan kuesioner secara langsung setelah menangani pelanggan. Hal tersebut akan lebih memudahkan dalam melakukan evaluasi kekurangan dalam penanganan pelanggan; Peningkatan fasilitas pelayanan dan kebersihan ruang layanan; Peningkatan inisiatif pelayanan serta pemberian informasi kepada pelanggan; Peningkatan pengetahuan petugas layanan terkait product knowledge; Peningkatan pada penanganan/tindak lanjut pengaduan/ keluhan pelayanan publik dan praktik KKN untuk memberikan kepercayaan kepada pelanggan; dan Up date informasi survey kepuasan masyarakat pada website per triwulan

6. *Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional*

Tabel 3. 44 Sasaran Strategis VI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 indeks	86,19 Indeks	113,41 Persen

Pencapaian sasaran strategis VI sampai akhir tahun 2023 dengan indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN **dinyatakan dapat tercapai/melebihi target**. Berikut ini capaian dari indikator kinerja tersebut:

a) Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

1) Hasil yang telah dicapai

Merupakan rata-rata dari Indeks Profesionalitas ASN yang merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Pada tahun 2023 telah ditetapkan target Indeks Profesionalisme ASN, sampai akhir tahun 2023 telah dilakukan penilaian oleh biro kepegawaian terhadap seluruh pegawai ASN di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam untuk mengatahui besaran indeks tersebut, pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat Tabel 3.22 sebagai berikut :

Tabel 3. 45 Capaian Indikator Kinerja VI.1

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	76	86,19	113,41

Sesuai Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran lndeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, IP ASN diukur berdasarkan 4 dimensi, yaitu dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Data tersebut berasal dari aplikasi SAPK. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN mencapai 86,19 (113,41%) dengan jumlah responden 59 pegawai dari jumlah pegawai BBSPJI KMN sebanyak 78 pegawai.

Rincian nilai komponen penyusun IP ASN BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 46 Komponen Perhitungan IP ASN BBSPJIKMN Tahun 2023

Jumlah Pegawai yang dinilai	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
58	22,27	31,35	27,59	5	86,19

Berdasarkan hasil capaian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa di tahun 2023 indikator kinerja tersebut mencapai target yang ditentukan yaitu nilai indeks sebesar 76.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang ketidakberhasilan pencapaian indikator kinerja adalah di tahun 2023 untuk meningkatkan kompetensi pegawai telah dilaksanakan berbagai pelatihan seperti Bimbingan Teknis Analis Sumber Daya Manusia Aparatur, API 936 Refractory Personnel, Bimbingan Teknis Verifikasi Nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Industri Kecil, Sosialisasi Penegakan Disiplin PNS dan Bimbingan Teknis Tata Cara Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan, Bimbingan Teknis Transformasi Digital untuk Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Industri, Pelatihan Pemahaman dan Implementasi ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan, Webinar Penyusunan dan Aplikasi SDS sesuai GHS (Globally Harmonized System), Bimbingan Teknis Internal Digitasi Pengukuran Suhu

dan Kelembapan Udara di Laboratorium Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam, Bimbingan Teknis Komoditi Saniter dan Pengambilan Contoh Produk Saniter, Sosialisasi Pengukuran Indeks Profesionalistas Aparatur Sipil Negara (ASN), Bimbingan Teknis Ketentuan dan Tata Cara Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Berdasarakan hasil penilaian terhadap pegawai BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam diperoleh hasil hata-rata untuk kategori "kualifikasi" sebesar 22,07 dari nilai maksimal 25, kategori "kompetensi" sebesar 31,53 dari nilai maksimal 40, kategori "kinerja" sebesar 27,59 dari nilai maksimal 30, dan kategori "disiplin" sebesar 5 dari nilai maksimal 5, sehingga secara total nilai rata-rata indeks profesionalitas ASN BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Sebesar 86,19.

Rincian nilai IP ASN BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dibandingkan dengan Satker Balai Besar di BSKJI dan Rata-rata seluruh satker BSKJI adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 47 Perbandingan IP ASN Satker Balai Besar

No	Unit Kerja	Nilai IP ASN
1	BBSPJI Kerajinan dan Batik	88,93
2	BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	86,19
3	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	83,47
4	BBSPJI Kulit, Karet, dan Plastik	83,16
5	BBSPJI Tekstil	83,04
6	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	82,21
7	BBSPJ Pencegahan Pencemaran Industri	82,00
8	BBSPJI Logam dan Mesin	81,83
9	BBSPJI Selulosa	81,16
10	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	80,08
11	BBSPJI Agro	78,19
	Rata rata Balai Besar	**82,75**
	Rata-rata BSKJI	**80,02**

Capaian BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan, namun apabila dibandingkan dengan capaian IP ASN satker balai besar di BSKJI capaian BBSPJI KMN merupakan nilai yang terbesar kedua dibawah BBSPJI Kerajinan dan Batik, selain itu capaian tersebut diatas rata-rata satker Balai-Besar di BSKJI dan capaian rata-rata Seluruh satker BSKJI.

Tabel 3. 48 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja	Real TA. 2019	Real TA. 2020	Real TA. 2021	Real TA. 2022	Real TA. 2023
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	N/A	69	72,47	75,75	86,19

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021 rata-rata indeks profisionalitas ASN ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 berdasarkan kesepakatan dengan instansi pembina pejabar fungsional, bahwa pejabat fungsional yang merupakan alih jabatan dari struktural dianggap menyelesaikan diklat fungsional terkait.

3) Kendala

Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN, Kendala realisasi tidak mencapai target.

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan untuk Tahun Anggaran selanjutnya adalah peningkatan kegiatan pelatihan untuk pegawai.

7. *Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik*

Tabel 3. 49 Sasaran Strategis VII

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6 Indeks	4,74 Indeks	131,67 Persen

Pencapaian sasaran strategis VII sampai akhir tahun 2023 dengan indikator Nilai minimal indeks layanan publik dinyatakan **dapat tercapai/melebihi target**. Berikut ini capaian dari indikator kinerja tersebut:

a) Indikator Kinerja VII.1 : Nilai minimal indeks layanan publik

Indeks layanan publik merupakan Indeks layanan jasa industri dikembangkan untuk mengetahui kekuatan Satker UPT di lingkungan BSKJI untuk melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang layanan jasa teknis. Indeks layanan publik jasa industri diperoleh melalui asesmen mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

1) Hasil yang telah dicapai

Pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi utama dari Balai Besar dibawah BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI.

Pada tahun 2023 telah ditetapkan target Nilai minimal indeks layanan publik, sampai akhir tahun 2023 telah assessment terhadap indeks layanan public ini belum dilaksanakan oleh Kemenpan RB, sehingga untuk penilaian tahun 2023 dilakukan secara self asessment oleh masing-masing satuan kerja, pencapaian terhadap indikator kinerja dapat dilihat Tabel 3.50 sebagai berikut :

Tabel 3. 50 Capaian Indikator Kinerja VI.1

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	3,60 Indeks	4,74 Indeks	131,67 Persen

Target capaian nilai minimal indeks layanan public yaitu 3,60 sementara berdasarkan hasil perhitungan mandiri diperoleh nilai indeks sebesar 4,74.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai minimal indeks layanan publik adalah dengan senantiasa berusaha meningkatkan standar dalam pemberian layanan kepada industry dan secara berkelanjutan dilakukan pengembangan sistem layanan yang terintegrasi.

Penilaian terhadap indeks layanan publik ini terdiri dari 6 (enam) aspek penilaian, yaitu Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan, dan Inovasi. Hasil penilaian mandiri BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam terhadap 6 (enam) aspek penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.28 sebagai berikut :

Tabel 3. 51 Capaian Indikator Kinerja VI.1

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,88	24%	1.17
2	Profesionalisme SDM	5,00	25%	1.25
3	Sarana dan Prasarana	4,83	18%	0.87
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,25	11%	0.47
5	Konsultasi dan Pengaduan	5,00	10%	0.50
6	Inovasi	4,00	12%	0.48
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,74

Dari 6 (enam) aspek yang dinilai diketahui semua aspek yang memiliki indeks diatas 4 (empat), apabila hasil penilaian 2023 dibandingkan dengan penilaian tahun 2022 terdapat peningkatan pada semua aspek penilaian kecuali pada aspek Inovasi yang masih memperoleh nilai yang sama, yaitu 4 (empat). Penyebab nilai aspek masih di nilai 4 (empat) karena untuk inovasi yang ada di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam belum dilakukan kompetensi inovasi antar instansi, nasional, maupun internasional. sehingga masih perlu ditingkatkan lebih lanjut untuk mencapai nilai tertinggi dalam masing-masing aspek penilaian

Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai minimal indeks layanan publik	N/A	N/A	3,30	3,62	4,74

Berdasarkan tabel 3.53 dapat dilihat bahwa capaian indikator Nilai minimal indeks layanan publik baru mulai dilakukan perhitungan semenjak tahun 2021, dan capaian pada tahun 2023 menunjukan adanya peningkatan terhadap capaian di tahun 2022. Beberapa hal yang mendukung yaitu dengan penambahan sarana dan prasarana seperti penyediaan area parkir tamu, wanita dan disabilitas, fasilitas laktasi dan arena bermain untuk anak, pemasangan CCTV di area parkir, dan penyediaan sistem antrian elektronik.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dapat menghambat dalam pencapaian indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlgoam di tahun 2023.

4) Tindak Lanjut

Capaian kinerja indikator nilai minimal layanan publik secara tahunan sudah tercapai namun masih belum mencapai target jangka menengan pada RENSTRA. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan terkait peningkatan Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan, serta peningkatan sarana dan prasarana layanan secara bertahap dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang ada.

8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel 3. 53 Sasaran Strategis VIII

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77 Nilai	78,45 Nilai	101,88
	Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	96 Nilai	105,49

Pencapaian sasaran strategis VIII diukur dengan menggunakan 2 (dua) indicator, sampai akhir tahun 2023 capaian indikator kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan indikator Nilai minimal laporan keuangan dinyatakan **tercapai/lebih dari target**. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut:

a) Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator ini merupakan hasil penilaian dari Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap system akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Penerapan Permenpan RB No.88 Tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2022 Target capaian dari indikator tersebut yaitu target akuntabilitas kinerja minimal memperoleh nilai 78,45 Adapun capaian atas indikator kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 54 Capaian Indikator Kinerja VIII.1

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	78,45	101,88

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP pada lingkungan Balai Besar dan Baristand Industri tertuang dalam berita acara NOMOR 1073/BSKJI.1/PR/V/2023 tertanggal 29 Mei 2023. Pada berita acara tersebut disampaikan hasil evaluasi atas satuan kerja sebagai mana tertuang dalam tabel 3.56 sebagai berikut :

Tabel 3. 55 Hasil Evaluasi SAKIP BBSPJIKMN

No.	Komponen	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24,30
2	Pengukuran Kinerja	23,70
3	Pelaporan Kinerja	12,45
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	18,00
	TOTAL	**78,45**

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan dilakukannya evaluasi kinerja secara berkala dapat memanatau perkembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang tercapainya target kinerja, kendala dapat dideteksi lebih dini sehingga dapat ditentukan langkah antisipasi dan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam apabila dibandingkan dengan satker Balai Besar di lingkungan BSKJI sebagaimana tersaji dalam tabel 3.57 memiliki nilai tiap komponen yang berada dibawah rata-rata, hal tersebut harus menjadi perhatian untuk mendorong peningkatan dalam pencapaian indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja.

Tabel 3. 56 Perbandingan Nilai SAKIP satker Balai Besar

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja	Pencapaian Sasaran/ Kinerja
1	BBSPJIKFK	25.80	26.10	11.70	18.00	81.60
2	BBSPJIBBT	23.10	26.40	12.45	18.00	79.95
3	BBSPJIKB	23.70	25.50	12.45	18.00	79.65
4	BBSPJIS	23.70	24.90	12.45	18.00	79.05
5	BBSPJIA	23.10	26.40	10.95	18.00	78.45
6	BBSPJIKMN	24.30	23.70	12.45	18.00	78.45
7	BBSPJIKKP	23.70	23.10	12.45	18.00	77.25
8	BBSPJILM	23.10	24.00	12.00	18.00	77.10
9	BBSPJPPI	23.10	24.00	12.00	18.00	77.10
10	BBSPJIHPMLM	23.70	23.40	12.00	18.00	77.10
11	BBSPJIT	23.10	22.50	12.45	18.00	76.05
	Rata-Rata	23.67	24.55	12.12	18.00	78.34

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 78,45 menunjukan terdapatnya penurunan dalam capaian kinerja pada indikator ini, pada tahun 2022 capaian pada indikator ini telah mencapai 78,60 namun dengan penerapan Permenpan RB No.88 Tahun 2021 terdapat perubahan cara penilaian sehingga terjadi penurunan nilai secara umum begitu juga yang terjadi pada BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam. Hal tersebut dapat dilihat melalui perkembangan nilai hasil evaluasi SAKIP dalam beberapa tahun terakhir sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3. 57 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	74,82	81,46	84,74	78,60	78,45

Perubahan dasar hukum mengenai penilaian tahun 2021 menyebabkan perubahan pada Lembar Kerja Evaluasi dan kriteria yang digunakan pada saat evaluasi, sehingga nilai yang di peroleh pada tahun 2023 tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya.

Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target kinerja ini adalah efisiensi dalam penggunaan anggaran, hal tersebut disebabkan sebagian pada kegiatan yang dilakukan sebagian dokumen dilakukan pengarsipan secara digital sehingga belanja keperluan alat tulis perkantoran dapat diminimalisir.

3) Kendala

Kendala dalam pencapaian indicator kinerja ini adalah penerapan Permenpan RB No.88 Tahun 2021 terkait pelaksanaan penilaian SAKIP masih kurang dipahami oleh tim monitoring dan evaluasi Balai Besar sehingga terjadi kesulitan dalam pelaksanaan evaluasi penilaian.

4) **Tindak Lanjut**

Diharapkan pada tahun selanjutnya pelaporan kinerja dapat terus ditingkatkan baik dalam penyusunan dokumen laporan maupun dokumen pendukung. serta terahadap tim monitoring dan evaluasi untuk lebih mendalami Permenpan RB No.88 Tahun 2021 terkait pelaksanaan penilaian SAKIP.

b) **Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai minimal laporan keuangan**

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu.

Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk reviuw dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2023 telah ditetapkan target capaian dari indikator nilai minimal laporamn keuangan. Adapun capaian atas indicator kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 58 Capaian Indikator Kinerja VIII.2

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	91	96	105,49

Capaian indikator kinerja nilai minimal laporan keuangan sebesar 96, hal ini menyatakan bahwa nilai laporan keuangan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam di Tahun 2023 berhasil mencapai target nilai 91, sehingga dapat dinyatakan bahwa capaian dari indicator kinerja ini berhasil mencapai sasaran.

Nilai laporan keuangan di tahun 2022 yang dilakukan penilaian di tahun 2023 di lingkungan satker Kementerian Perindustrian mengalami peningkatan capaian dengan capaian terendah dengan nilai 72,40 dan nilai tertinggi 99,40.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan dilakukannya monitoring terhadap pencatatan transaksi bulanan, menjaga kesesuaian data realisasi pengeluaran, penerimaan, pencatatan perolehan persediaan dan barang modal yang tepat waktu. Pembinaan secara rutin dari unit eselon I terhadap unit satuan kerja terkait peraturan perbendaharaan memastikan perubahan peraturan dapat diketahui dan dipahami oleh semua satker BSKJI.

Hasil evaluasi terhadap pelaporan keuangan oleh Biro Keuangan terhadap laporan keuangan memperoleh nilai sebesar 96. Rincian nilai laporan keuangan berdasarkan kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 3.60

Tabel 3. 59 Capaian Indikator Kinerja VIII.2

Kategori	Nilai
Kesesuaian dengan SAP	22
Kecukupan informasi	61
Efektivitas pengendalian intern	3
Ketaatan terhadap peraturan perundangan	10
Total	**96**

Capaian kinerja BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam di tahun 2023 telah mencapai target, namun besaran capaian tersebut masih terdapat catatan pada kategori Kesesuaian dengan SAP, hal tersebut dikarenakan terdapatnya kesalahan penggunaan akun belanja yang berdampak pada ketidaksesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tabel 3. 60 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023
Nilai Minimal Laporan Keuangan	NA	96,50	90	93,9	96

Capaian indikator Nilai Minimal Laporan Keuangan dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan, namun apabila dilihat lebih jauh ke tahun 2020 maka capaian di tahun 2023 masih lebih rendah. Gambaran ini menunjukan masih terdapatnya ruang perbaikan agar kedepannya nilai hasil penilaian laporan keuangan dapat kembali ditingkatkan.

Efisiensi dari pelaksanaan kegiatan adalah efisiensi penggunaan sumber daya anggaran terutama anggaran perjalanan dinas, hal ini disebabkan beberapa kegiatan sosialisasi dan koordinasi, dan workshop dilaksanakan secara online, hal tersebut menyebabkan tidak terlalu besar anggaran perjalanan dinas yang dibutuhkannamun tidak terlalu berdampak terhadap pencapaian output kegiatan.

3) **Kendala**

Salah satu penyebab menurunnya nilai laporan keuangan ini adalah penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu, selain itu perubahan indicator penilaian laporan keuangan menyebabkan penurunan hasil penilaian secara umum.

4) **Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah agar dalam pelaksanaan anggaran perlu dilakukan evaluasi berkala terdahap kesesuaian pelaksanaan pertanggungjawaban dengan standar akuntansi pemerintahan agar dapat dilakukan antisipasi kesalahan sehingga dilakukan koreksi dalam proses pelaporan.

3.1.2 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020 - 2024

Pada tahun 2020 telah dilakukan penyusunan Renstra BBSPJI KMN tahun 2020-2024, dan pada tahun 2021 sehubungan dengan adanya reorganisasi yang merubah tugas dan fungsi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam maka dilakukan revisi terhadap penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja beserta target yang akan dicapai dari tahun 2021 sampai akhir tahun 2024, pada tahun 2023 terdapat perubahan RENSTRA 2021-2024 dengan perubahan berupa penyesuaian indikator. Hasil perubahan RENSTRA di 2023 terdapat 8 (delapan) sasaran dan 13 (tiga belas) indikator. Untuk capaian kinerja RENSTRA BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam bisa dilihat pada tabel 3.62, sebagai berikut:

Tabel 3. 61 Capaian Kinerja Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam TA. 2021 – 2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM														
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
-	*Produktivitas/efisiensi perusahaan hasil industri hasil kegiatan kolaborasi*	0	0	0.00	0	0	0.00	20	90.9	454.50	20	20	90.9	454.50
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
-	*Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0*	0	0	0.00	0	0	0.00	1	1	100.00	1	2	1	50.00
-	*Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri*	5	5	100.00	5	5	100.00	5	12	240.00	5	20	22	110.00
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
-	*Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi*	10	40.48	404.80	10	49.55	495.50	13	51.50	396.15	15	12	47.18	393.14
-	*Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri*	1	-34.63	-3462.79	3	78.2	2606.67	3	26.35	878.36	5	3.00	23.31	776.92
-	*Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan*	0	0.00	0.00	0	0.00	0.00	5	8.34	166.80	5	2.50	2.78	111.20
-	*Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	20	32.72	163.60	65	80.04	123.14	70	80.99	115.70	75	57.5	64.58	112.32

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
-	*Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker*	92	100	108.70	92	100	108.70	100	100	100.00	100	96	100	104.17
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
-	*Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri*	3.60	3,62	#VALUE!	3.60	3.73	103.61	3.61	3.76	104.16	3.62	3.62	3.76	103.87
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional														
-	*Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN*	74.00	72.00	97.30	76	75.75	99.67	76	86.19	113.41	77	77	113.41	147.28
Penguatan Layanan Publik														
-	*Nilai minimal indeks layanan public*	3.10	3.19	102.90	3.40	4.74	139.41	3.60	4.74	135.42	3.9	3.9	4.74	119.50
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
-	*Nilai minimal akuntabilitas kinerja*	80.50	84,74	#VALUE!	82	78.6	95.85	77	78.45	101.88	77.5	77.5	78.45	101.23
-	*Nilai minimal laporan keuangan*	90.50	90.00	99.45	90.5	93.9	103.76	91	96	105.49	92	92	96	104.35

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya target tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada RENSTRA. Selama kurun waktu 3 (tiga) tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target jangka menengah yaitu :

a. Produktivitas/efisiensi perusahaan hasil industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)
b. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (Perusahaan)
c. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)
d. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri (Persen)
e. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (Persen)
f. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (Persen)
g. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)
h. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Nilai)
i. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Nilai)
j. Nilai minimal indeks layanan publik (Nilai)
k. Nilai disiplin pegawai (Nilai); dan
l. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai).

Sedangkan indikator yang belum mencapai target jangka menengah adalah :

a. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian indikator pada renstra 2021-2024 sebagian sebar indikator telah tercapai di tahun 2023, dari 13 Indikator, 12 diantaranya mencapai target yang ditetapkan, sementara 1 indikator yang belum mencapai target.

Pada tahun 2022 dalam dibentuk kegiatan-kegiatan penunjang untuk memcapai target pencapaian kinerja tahunan seperti berikut :

Tabel 3. 62 Kegiatan penunjang rencana strategis BBSPJI KMN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Komponen/ Subkomponen
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan hasil industri hasil kegiatan kolaborasi	Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik Dan Mineral Nonlogam
			Kerja sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Kajian Standar Sni Wajib Dan Usulan Sni
			Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Industri Keramik Dan Mineral Nonlogam
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	Kegiatan DAPATI
		Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri
			Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri
			Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri
			Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi Laboratorium Pengujian
			Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi
			Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi
			Pemeliharaan Dan Pengembangan Akreditasi BNSP Lembaga Sertifikasi Profesi Balai Besar Keramik (LSP-P1 BBSPJIKMN)
			Pengembangan Lembaga Sertifikasi Indi 4.0 Sindi 4.0

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Komponen/ Subkomponen
1	2	3	4
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Industri
			Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
			Pengadaan peralatan inventaris perkantoran
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Pemeliharaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Balai Besar Keramik
			Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBK
			Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM
			Gaji Dan Tunjangan
			Pengelolaan/Manajemen SDM
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Pengelolaan Data dan Informasi
			Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
			Penyelenggaraan Kearsipan
			Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
		"Nilai minimal laporan	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dapat menghambat dalam pencapaian indikator kinerja. Namun terdapat satu indikator yang belum mencapai target RENSTRA disebabkan indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0” baru ditambahan pada usulan penyesuaian indikator target RENSTRA BSKJI.

4) Tindak Lanjut

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah tidak semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2023. Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah melakukan pemetaan dan penjajakan kepada industri untuk meningkatkan penerapan teknologi 4.0 di Indonesia.

3.1.3 Capaian Program Prioritas Nasional Tahun Anggaran 2023

Untuk program prioritas nasional TA 2023 ini BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam telah melaksanakan satu kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dengan Klasifikasi Rincian Output Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi berupa kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Capaian kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.33 sebagai berikut:

Tabel 3. 63 Kegiatan DAPATI TA. 2023

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan yang Dilaksanakan
1	IKM Yudistira	Jasa Konsultansi Pemanfaatan Teknologi Milling untuk Peningkatan Mutu Produk Bata Tempel Plered
2	PT. Indeks Industri Indonesia	Pengembangan Industri Kapur Ramah Lingkungan Melalui Penerapan Teknologi *Multi-Fuel Firing Continous System* di PT. Indeks Industri Indonesia

1) Hasil yang telah dicapai

Hasil indikator ini memiliki beberapa kriteria, yaitu: menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B) (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi)

$$Produktivitas = \frac{B - A}{A} \times 100\%; atau$$

$$Efisiensi = \frac{A - B}{A} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil capaian program prioritas nasional yang tertuang pada Indikator Kinerja Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi dan pemanfaatan teknologi, untuk realisasi rata-rata perfomansi kegiatan telah mencapai nilai 51,50% atau telah mencapai/melampaui dari target yang tetapkan yaitu sebesar 13%, untuk nilai rata-rata performansi dapat dilihat pada tabel 3.64, sebagai berikut:

Tabel 3. 64 Hasil Perbandingan Efisiensi Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan yang Dilaksanakan	Q/C sebelum	Q/C Sesudah	Perbandingan (%)
1	IKM Yudistira	Jasa Konsultansi Pemanfaatan Teknologi Milling untuk Peningkatan Mutu Produk Bata Tempel Plered	Kapasitas produksi 1500 pcs/hari	Kapasitas produksi 2700 pcs/hari	80
2	PT. Indeks Industri Indonesia	Pengembangan Industri Kapur Ramah Lingkungan Melalui Penerapan Teknologi *Multi-Fuel Firing Continous System* di PT. Indeks Industri Indonesia	Kapasitas Produksi 6,5 ton/hari	Kapasitas produksi 8 ton/hari	23
				Rata-Rata	**51,50**

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Tabel 3. 65 Perbandingan Capaian kegiatan DAPATI Periode 2019 – 2023

Indikator Kinerja III.1	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasai TA. 2022	Realisasai TA. 2022
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi dan pemanfaatan teknologi	-	-	40,48 Persen	50,02 Persen	51,50 Persen

Berdasarakan tabel 3.65, realisasi untuk kegitan DAPATI pada tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi dua tahun sebelumnya. Peningkatan nilai efisiensi ini menunjukan peningkatan peran balai dalam mendorong daya saing industri dalam negeri, dalam hal ini pihak industri yang mendapatkan konsultasi teknis.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai target TA. 2023. Evaluasi terhadap capaian ini adalah untuk memperoleh penyataan pemanfaatan teknologi dan produktivitas/efisiensi dari industri binaan sebagai bahan evaluasi kegiatan konsultansi

4) Tindak Lanjut

Rencana perbaikan untuk Tahun Anggaran selanjutnya adalah peningkatan kegiatan konsultansi untuk memecahkan masalah pada indutri kecil agar menerapkan perbaikan teknologi proses yang akan meningkatkan daya saing industri tersebut.

3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu akhir DIPA BBSPJIKMN tahun 2023 adalah sebesar Rp. 23.177.572.000,- yang terdiri dari anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 16.317.466.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 6.860.106.000,-. Berdasarkan jenis belanja, anggaran BBSPJIKMN dibagi menjadi belanja pegawai (51) sebesar Rp. 11.397.919.000,-, belanja barang (52) Rp. 9.909.273.000,- dan belanja modal (53) Rp. 1.870.380.000,- sebagaimana terlihat pada Gambar berikut :

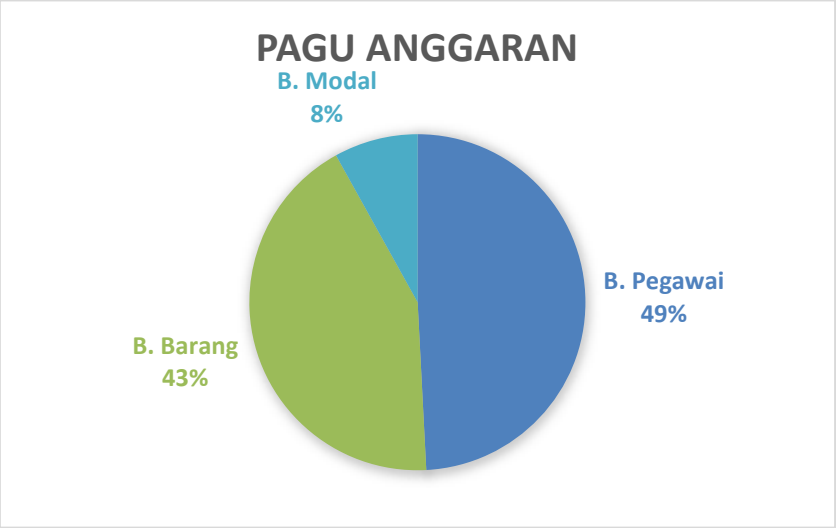

Gambar 3. 31 Komposisi Pagu BBSPJIKMN TA 2023

3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

A. Hasil yang telah dicapai

Disamping Analisis Capaian Kinerja, dalam LAKIN ini juga disajikan Akuntabilitas Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Akuntabilitas Keuangan ini disajikan dalam bentuk tabel yang berisi alokasi dan realisasi anggaran seluruh kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang didanai oleh DIPA BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam TA. 2023. Realisasi berdasarkan Renstra Balai disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 66 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2021-2022

(dalam ribuan)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021				2022			
		Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9
		29.193.366	29.193.366	23.915.233	81,92	21.788.367	21.788.367	21.031.744	96,53
BBSPJI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM									
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas									
-	*Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi*	94.400	94.400	89.123	94,41	199.450	199.450	155.233	77,83
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0									
-	*Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0*	32.250	32.250	19.041	59,04	32.180	32.180	26.065	81,00
-	*Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri*	404.700	404.700	270.550	66,85	172.680	172.680	141.632	82,02
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri									
-	*Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi*	-	-	-	-	-	-	-	-
-	*Meningkatnya PNBP layanan jasa industri*	319.472	319.472	184.757	57,83	395.080	395.080	367.888	93,12

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021				2022			
		Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)
-	*Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan*	1.883.174	1.883.174	521.746	27,71	1.463.387	1.463.387	1.245.335	85,10
-	*Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	10.351.601	10.351.601	7.633.622	73,74	1.829.500	1.829.500	1.675.803	91,60
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien									
-	*Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker*	106.940	106.940	78.399	73,31	81.630	81.630	44.953	55,07
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan									
-	*Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri*	338.890	338.890	243.871	71,96	415.206	415.206	400.817	96,53
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional									
-	*Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN*	10.684.905	10.684.905	10.416.772	97,49	11.680.570	11.680.570	11.570.268	99,06
Penguatan Layanan Publik									
-	*Nilai minimal indeks layanan publik*	4.865.434	4.865.434	4.374.826	89,92	5.323.470	5.323.470	5.220.709	98,07
Penguatan Akuntabilitas Organisasi									
-	*Nilai minimal akuntabilitas kinerja*	68.700	68.700	49.878	72,60	105.904	105.904	96.119	90,76
-	*Nilai minimal laporan keuangan*	42.900	42.900	32.646	76,10	89.310	89.310	86.924	97,33

Tabel 3. 67 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2023				2024	2021-2024			
		Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)
		23.177.572	23.177.572	22.739.881	98,11	25.780.430	99.939.735	94.661.601,51	67.686.858	71,50
BBSPJI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM										
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas										
-	*Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi*	238.862	238.862	222.567	93,18	278.000	810.712	810.712	466.923	57,59
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0										
-	*Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0*	47.920	47.920	34.877	72,78	160.410	272.760	272.760	79.983	29,32
-	*Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri*	277.047	277.047	241.616	87,21	273.380				
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri										
-	*Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi*	152.426	152.426	150.172	98,52	-	152.426	152.426	150.172	0,00
-	*Meningkatnya PNBP layanan jasa industri*	384.700	384.700	376.551	97,88	466.700	1.565.952	1.565.952	929.197	59,34
-	*Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan*	1.899.568	1.899.568	1.815.567	95,58	2.132.380	7.378.509	7.378.509	3.582.648	48,56

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2023				2024	2021-2024			
		Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisai /Perkin (%)
-	*Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*	1.806.880	1.806.880	1.778.919	98,45	1.605.350	15.593.331	15.593.331	11.088.344	71,11
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien										
-	*Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker*	78.070	78.070	66.608	85,32	110.220	376.860	376.860	189.959	50,41
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan										
-	*Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri*	517.200	517.200	496.299	95,96	403.140	1.674.436	1.674.436	1.140.987	68,14
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional										
-	*Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN*	12.060.259	12.060.259	11.988.270	99,40	13.221.540	47.647.274	47.647.274	33.975.311	71,31
Penguatan Layanan Publik										
-	*Nilai minimal indeks layanan publik*	5.502.610	5.502.610	5.372.317	97,63	6.817.400	22.508.914	22.508.914	14.967.852	66,50
Penguatan Akuntabilitas Organisasi										
-	*Nilai minimal akuntabilitas kinerja*	136.290	136.290	123.911	90,92	229.570	540.464	540.464	269.908	49,94
-	*Nilai minimal laporan keuangan*	75.740	75.740	72.208	95,34	82.340	290.290	290.290	191.778	66,06

Pagu renstra 2021-2024 disusun pada pertengahan tahun 2020 yang kemudian dilakukan revisi pada tahun 2021 sebagaimana hasil penetapan atas nilai anggaran yg ditetapkan oleh Sekretariat Jenderal Kemenperin melalui Biro Perencanaan dan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Pembina.

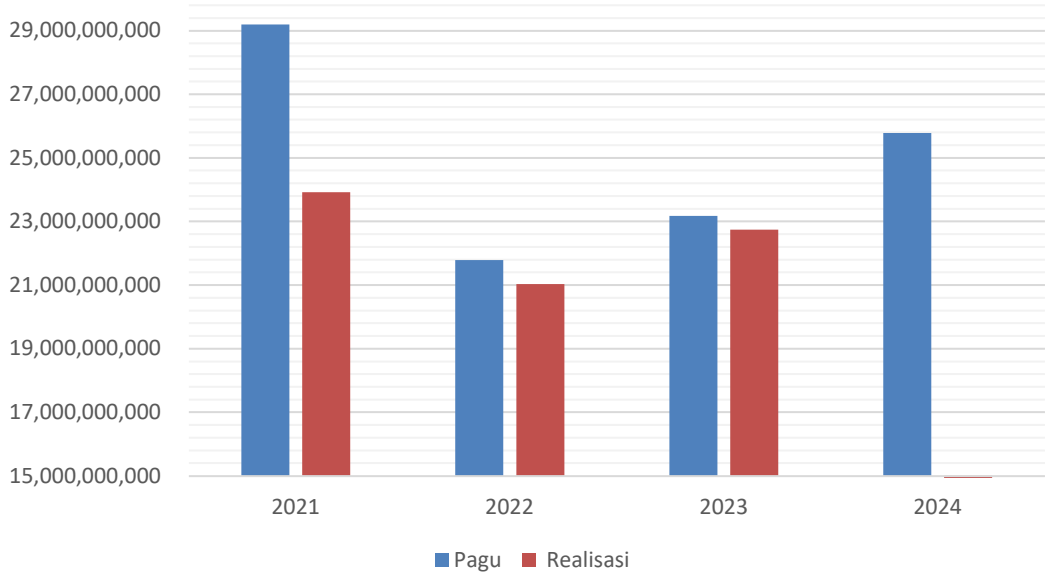

Gambar 3. 32 Realisasi Anggaran Berdasarkan Renstra

Realisasi anggaran belanja/ penggunaan anggaran DIPA per 31 Desember 2023 berdasarkan data SAKTI adalah sebesar Rp. 22.738.878.288,- atau sebesar 98,11 persen, dari pagu DIPA 2023 sebesar Rp. 23.177.572.000,-.

Secara persentase, realisasi pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya dimana pada tahun 2022 hanya mencapai realisasi sebesar 96,53 persen, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2023 penerimaan PNBP mencapai 121,38 persen dari target PNBP sebesar Rp.7.200.000.000,-, sedangkan pada tahun 2022 penerimaan PNBP hanya mencapai 96,53 persen dari target PNBP sebesar Rp.7.300.000.000,-.

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator kinerja Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 68 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5		6	7	8	9
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20,00	90,90	454,50	Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	186.322.000	173.266.975	92,99
						Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	52.540.000	49.300.400	93,83
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1,00	1,00	100,00	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	47.920.000	34.877.000	72,78
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5,00	12,00	100,00	Kajian Standar SNI Wajib dan Usulan SNI	49.125.000	46.972.750	95,62
						Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	227.922.000	194.643.260	85,40
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	13,00	51,50	396,15	Kegiatan DAPATI	152.426.000	150.172.171	98,52
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3,00	26,35	878,33	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri	360.600.000	355.824.719	98,68
						Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri	24.100.000	20.726.632	86,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5,00	8,34	166,80	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri	1.166.958.000	1.163.097.231	99,67
						Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	191.280.000	176.723.231	92,39
						Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi Laboratorium Pengujian	159.140.000	154.035.896	96,79
						Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	42.940.000	41.079.400	95,67
						Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	185.100.000	155.151.002	83,82
						Pemeliharaan dan Pengembangan Akreditasi BNSP Lembaga Sertifikasi Profesi Balai Besar Keramik (lsp-p1 BBSPJIKMN)	90.450.000	84.298.032	93,20
						Pengembangan Lembaga Sertifikasi Indi 4.0 Sindi 4.0	63.700.000	41.179.000	64,65
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70,00	80,99	115,70	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Industri	1.374.580.000	1.358.700.153	98,84
						Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	328.300.000	320.865.705	97,74
						Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	104.000.000	99.352.742	95,53

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100,00	100,00	100,00	Pemeliharaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Balai Besar Keramik	39.340.000	31.196.000	79,30
						Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	38.730.000	35.411.500	91,43
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,76	104,16	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBK	453.280.000	432.378.786	95,39
						Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	63.920.000	63.920.000	100,00
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76,00	86,19	113,41	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	622.530.000	607.248.377	97,55
						Gaji Dan Tunjangan	11.397.919.000	11.345.951.908	99,54
						Pengelolaan/Manajemen SDM	39.810.000	35.070.000	88,09
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,60	4,74	131,67	Pengelolaan Data dan Informasi	189.610.000	176.715.399	93,20
						Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.313.000.000	5.194.601.219	97,77

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77,00	78,45	101,88	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	37.060.000	33.635.100	90,76
						Penyelenggaraan Kearsipan	47.610.000	40.916.000	85,94
						Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	51.620.000	49.360.200	95,62
		Nilai minimal laporan keuangan	91,00	96,00	105,49	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	75.740.000	72.207.500	95,34

Pada tahun anggaran 2023 BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam memiliki 8 (delapan) sasaran strategis dan 13 indikator. Sasaran kegiatan tersebut mengacu pada perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam bersama Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

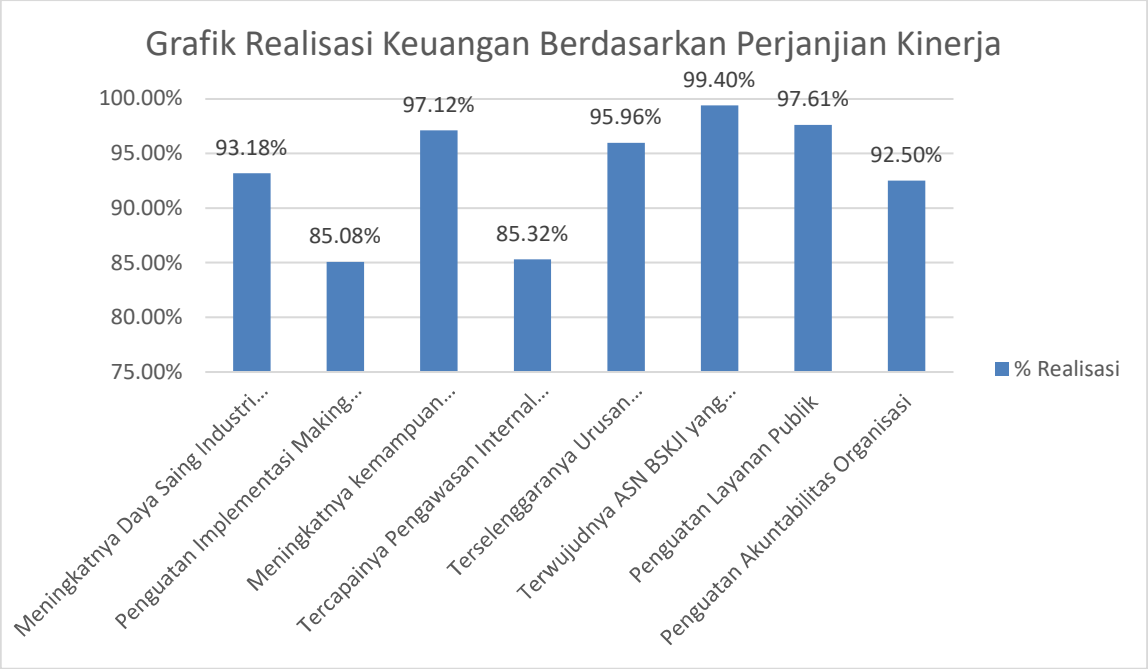

Gambar 3. 33 Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja

Realisasi keuangan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam pada tahun anggaran 2023 sebesar 98,11%, diatas target yang telah ditetapkan oleh BSKJI untuk capaian keuangan yaitu sebesar 98,04%. Grafik diatas menunjukkan meskipun target fisik yang direncanakan dapat tercapai, namun realisasi keuangan yang tercapai hanya pada sasaran terwujudnya ASN BSKJI yang profesional sebesar 99,40 persen, hal ini disebabkan kegiatan pada sasaran terwujudnya ASN BSKJI yang professional mencakup kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi pegawai yang seluruhnya terlaksana sesuai dengan perencanaan, sementara realisasi terendah terdapat pada sasaran penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 sebesar 85,08 persen hal tersebut disebabkan pada kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi terdapat belanja jasa yang tidak direalisasikan, hal ini dikarenakan belanja kegiatan sangat

tergantung dengan kegiatan kerjasama yang terlaksana. Adapun belanja jasa tenaga konsultan yang tidak terealisasi sepenuhnya, hal tersebut disebabkan tenaga ahli pada kegiatan kerjasama ini dapat dipenuhi oleh tenaga sumber daya internal sehingga tidak banyak memerlukan tenaga ahli dari luar instansi.

Realisasi anggaran dalam sasaran kegiatan meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas juga berada di bawah target yang ditentukan dengan nilai 93,18 persen, hal ini dikarenakan pada sasaran Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas terdapat biaya percetakan yang tidak terealisasi yang disebabkan oleh efisiensi anggaran dimana paket penggandaan menjadi satu paket dengan keseluruhan kegiatan di balai besar.

Realisasi anggaran dalam sasaran kegiatan meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri terbilang baik dalam pelaksanaannya dengan nilai 97,12 persen, nilai tersebut terbilang cukup baik dalam pelaksanaanya dikarenakan pada indikator peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, komponen pemeliharaan akreditasi lembaga sertifikasi dalam kegiatan belanja profesi narasumber melakukan efisiensi terhadapan anggaran yang disediakan, dalam prosesnya narasumber menggunakan dari internal Kementerian Perindustrian sehingga tidak dipungut biaya dan terdapat efisiensi hasil pengadaan dimana seluruh peralatan telah terlaksana sepenuhnya.

Realisasi anggaran dalam tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien berada di bawah target yang ditentukan dengan nilai 85,32 persen, hal ini disebabkan terdapat perencanaan assesment lembaga sertifikasi halal yang mengalami penundaan dikarenakan masih terdapat beberapa syarat yang belum terpenuhi.

Perlu diketahui bahwa dalam proses realisasi anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam sebagian besar tidak mencapai dari target yang sudah ditentukan, hal ini dikarenakan sebagian besar rincian dari komponen yang tidak dapat mencapai terget dipengaruhi oleh sumber anggaran belanja jasa profesi narasumber. Karena pada tahun

2023 untuk anggaran belanja jasa profesi narasumber hanya boleh jika menggunakan jasa dari pihak eksternal Kementerian Perindustrian, rencana awal BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dalam melakukan kegiatan sosialisasi, konsultasi dan seminar ingin menggunakan pihak eksternal Kementerian Perindustrian, namun karena pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut narasumber berhalangan hadir sehingga digantikan oleh pihak internal Kementerian Perindustrian.

Pada awal tahun anggaran 2023 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk realisasi anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi keramik per triwulan, seperti tampak pada grafik dan tabel di bawah ini.

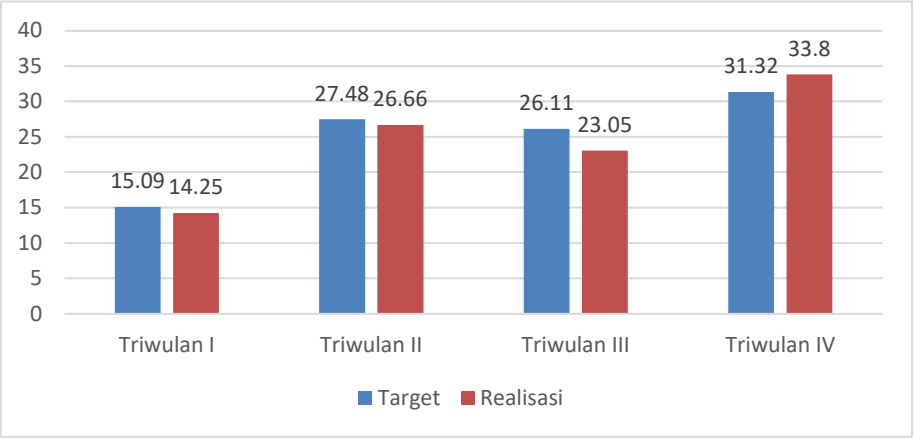

Gambar 3. 34 Target dan Realisasi Keuangan per Triwulan

Gambar 3.34 menunjukkan bahwa pola realisasi anggaran pada BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam belum mengalami perubahan, dimana penarikan anggaran cenderung meningkat di akhir tahun anggaran. Penyerapan anggaran tertinggi terjadi pada triwulan keempat atau pada akhir tahun anggaran. Salah satu penyebab hal ini adalah belanja alat Laboratorium, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja modal pada kegiatan layanan sarana dan prasarana internal, dan terlaksananya kegiatan Evaluasi Layanan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam pada bulan Desember 2023, hal tersebut menyebabkan pelaksanaan kegiatan sebagian besar terlaksana di triwulan IV.

Realisasi anggaran sepanjang tahun 2023 dari triwulan I s.d III tidak mampu mencapai target setiap triwulannya, salah satu yang mempengaruhi adalah tertundanya belanja alat Laboratorium karena menunggu surat ijin impor yang diterbitkan oleh Menteri Perindustrian, terdapat beberapa kegiatan yang baru mulai dilaksanakan di bulan Oktober seperti kegiatan Witness LPS, Audit ISO 9001, Reakreditasi Lembaga Pengujian, serta pelaksanaan rapat komite ketidak berpihakan di akhir triwulan IV.

Tabel 3. 69 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
BBSPJI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM		**23.177.572.000**	**15,09**	**14,25**	**27,48**	**26,66**	**26,11**	**23,05**	**31,32**	**34,15**	**98,11**
EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**										
AEC	Kerja sama	52.540.000	0,00	14,27	34,29	20,01	38,22	29,05	27,50	30,50	98,92
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	453.280.000	5,84	6,25	42,35	41,94	3,69	1,71	48,13	45,49	97,21
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	2.067.905.000	10,86	16,56	23,57	17,97	34,46	23,42	31,10	38,42	96,98
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	186.322.000	5,82	8,32	6,85	4,35	35,75	23,81	51,57	56,51	88,82
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.374.580.000	0,00	0,00	8,08	8,08	35,85	18,73	56,08	72,03	93,83
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	152.426.000	0	0	37,33	37,33	28,73	25,47	33,95	35,72	95,39
WA	**Program Dukungan manajemen**										
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.964.449.000	18,61	16,40	28,80	28,65	23,56	23,74	29,03	30,13	96,37
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	432.300.000	0,00	0,00	77,90	77,90	3,70	4,63	18,40	14,68	92,99
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	662.340.000	3,03	6,43	15,20	11,80	63,88	52,40	17,88	26,35	98,84
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	831.430.000	6,97	10,12	20,21	18,79	31,65	11,94	41,18	47,97	98,52

Sumber : Form A, SAIBA

Tabel 3. 70 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	4.287.053.000	4.156.683.308	96,96
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	4.287.053.000	4.156.683.308	96,96
6077.AEC	Kerja Sama	52.540.000	49.300.400	93,83
004	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Industri Keramik dan Mineral	52.540.000	49.300.400	93,83
051	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis BBSPJIKMN	52.540.000	49.300.400	93,83
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	453.280.000	432.378.786	95,39
003	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Jasa Teknis Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	453.280.000	432.378.786	95,39
051	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Standardisasi Dan Layanan Jasa Teknis	453.280.000	432.378.786	95,39
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	2.067.905.000	1.992.864.823	96,37
005	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	360.600.000	355.824.719	98,68
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	360.600.000	355.824.719	98,68
020	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	24.100.000	20.726.632	86,00
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	24.100.000	20.726.632	86,00
032	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	1.166.958.000	1.163.097.231	99,67
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	1.166.958.000	1.163.097.231	99,67
064	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	191.280.000	176.723.231	92,39
051	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	191.280.000	176.723.231	92,39
066	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	97.045.000	81.849.750	84,34
051	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	47.920.000	34.877.000	72,78
052	Standar SNI Wajib Dan Usulan SNI	49.125.000	46.972.750	95,62
070	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	227.922.000	194.643.260	85,40
051	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	227.922.000	194.643.260	85,40

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	186.322.000	173.266.975	92,99
015	Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	186.322.000	173.266.975	92,99
051	Inkubasi Teknologi Pada Industri	186.322.000	173.266.975	92,99
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1.374.580.000	1.358.700.153	98,84
003	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	1.374.580.000	1.358.700.153	98,84
051	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan BBSPJIKMN	1.374.580.000	1.358.700.153	98,84
6077.QDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	152.426.000	150.172.171	98,52
002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi	152.426.000	150.172.171	98,52
053	Jasa Konsultasi Program DAPATI	152.426.000	150.172.171	98,52
WA	Program Dukungan Manajemen	18.890.519.000	18.582.194.980	98,37
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	18.890.519.000	18.582.194.980	98,37
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.964.449.000	16.781.188.526	98,92
958	Layanan Hubungan Masyarakat	253.530.000	240.635.399	94,91
051	Pengelolaan Data Dan Informasi	189.610.000	176.715.399	93,20
052	Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah/Buku	63.920.000	63.920.000	100,00
994	Layanan Perkantoran	16.710.919.000	16.540.553.127	98,98
001	Gaji Dan Tunjangan	11.397.919.000	11.345.951.908	99,54
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5.313.000.000	5.194.601.219	97,77
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	432.300.000	420.218.447	97,21
951	Layanan Sarana Internal	432.300.000	420.218.447	97,21
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	328.300.000	320.865.705	97,74
053	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	104.000.000	99.352.742	95,53
6042.EBC	Layanan Manajemen Sdm Internal	662.340.000	642.318.377	96,98
954	Layanan Manajemen Sdm	39.810.000	35.070.000	88,09
051	Pengelolaan/manajemen Sdm	39.810.000	35.070.000	88,09
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	622.530.000	607.248.377	97,55
051	Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm	622.530.000	607.248.377	97,55
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	831.430.000	738.469.630	88,82
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	37.060.000	33.635.100	90,76
051	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	37.060.000	33.635.100	90,76
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	51.620.000	49.360.200	95,62
051	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	51.620.000	49.360.200	95,62

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
955	Layanan Manajemen Keuangan	75.740.000	72.207.500	95,34
051	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	75.740.000	72.207.500	95,34
961	Layanan Reformasi Kinerja	38.730.000	35.411.500	91,43
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip	38.730.000	35.411.500	91,43
965	Layanan Audit Internal	580.670.000	506.939.330	87,30
051	Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan	580.670.000	506.939.330	87,30
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	47.610.000	40.916.000	85,94
051	Penyelenggaraan Kearsipan	47.610.000	40.916.000	85,94
	TOTAL	**23.177.572.000**	**22.738.878.288**	**98,11**

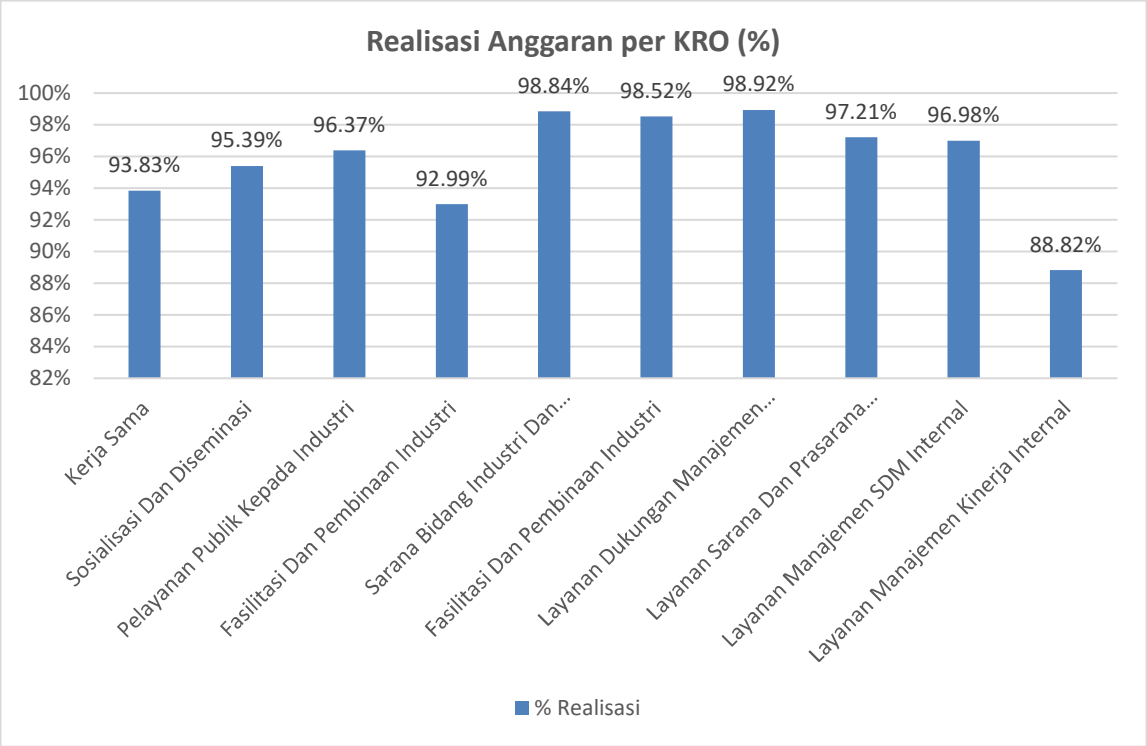

Gambar 3. 35 Realisasi Anggaran per KRO

Realisasi anggaran per klasifikasi rincian output menunjukkan bahwa secara umum capaian realisasi dibawah target yang telah ditentukan 98,04 persen. Capaian realisasi melebihi target adalah terdapat pada 3 (tiga) KRO yaitu pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan sebesar 98,84 persen, KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri (QDI) sebesar 98,52 persen dan KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar 98,92 persen.

Sementara 7 (tujuh) KRO lainnya yaitu KRO Kerjasama dengan realisasi sebesar 93,83 persen; KRO Sosialisasi dan Diseminasi dengan realisasi sebesar 95,39 persen; KRO Pelayanan Publik Kepada Industri dengan realisasi sebesar 96,37 persen; KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri (BDI) dengan realisasi sebesar 92,99 persen; KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan realisasi sebesar 97,21 persen; KRO Layanan Manajemen SDM Internal dengan realisasi sebesar 96,98 persen; dan KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan realisasi sebesar 88,82 persen dapat dinyatakan tidak mampu mencapai target realisasi anggaran.

B. Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran di tahun 2023 adalah sebesar Rp.22.738.878.288,- atau 98,11% dari total pagu sebesar Rp. 23.177.572.000,-. Realisasi tahun 2023 ini lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya yaitu 96,53% dengan realisasi sebesar Rp.21.031.744.081,- dari pagu DIPA 2022 sebesar Rp.21.788.367.000,-.

Anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam di tahun 2023 memiliki sumber pendanaan dengan alokasi Rupiah Murni Rp.16.317.466.000,- atau 70,40% dan PNBP sebesar Rp.6.860.106.000,- atau 29,60%. Cukup tingginya capaian PNBP dalam anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam di tahun 2023 didorong oleh capaian PNBP yang melebihi target sehingga pagu belanja PNBP dapat lebih dioptimalkan, penyebeb peningkatan ini dikarenakan layanan jasa yang diberikan sudah dapat berjalan Kembali terutama pelaksanaan audit perusahaan luar negeri yang sudah normal seiring dengan sudah dibuka Kembali ijin masuk ke negara-negara produsen Keramik.

Tabel 3. 71 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2019-2023

	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022	TA. 2023
PAGU	25,544,983,000	23,651,750,000	29.482.086.000	21.788.367.000	23.177.572.000
Realisasi	24,368,969,354	18,694,715,651	24.006.695.110	21.031.744.081	22.738.878.288
% Realisasi	95,40	79,04	81,57	96,53	98,11

Nilai pagu anggaran pada tahun 2023 mengalami penambahan sebesar Rp.1.389.205.000,- dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp.21.788.367.000,- menjadi Rp.23.177.572.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya maka pencapaian realisasi anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam pada tahun 2023 mengalami kenaikan, realisasi anggaran tahun 2022 mencapai 96,53 persen sementara realisasi tahun 2023 sebesar 98,11 persen. Salah satu penyebab terjadinya peningkatan adalah peningkatan jumlah pelanggan untuk kegiatan pengujian dan dibuka kembali dan kegiatan Sertifikasi, baik dalam negeri maupun luar negeri telah berjalan normal.

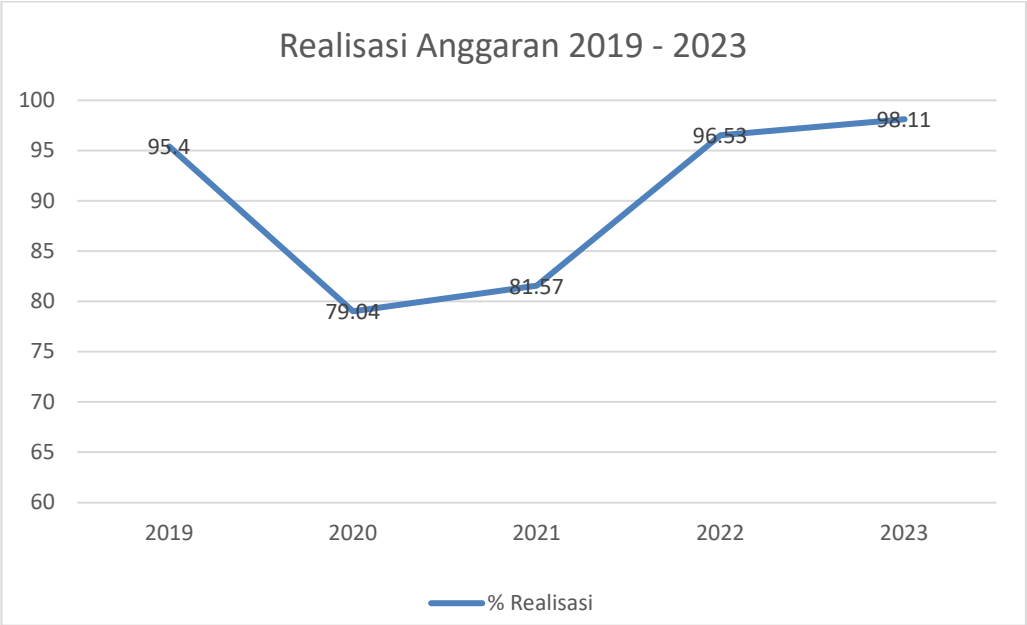

Gambar 3. 36 Perkembangan Realisasi Anggaran

BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam TA 2019 - 2023

Realisasi anggaran selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan nilai realisasi rata-rata diatas 90 persen, namun pada tahun 2020 terdapat penurunan realisasi hingga mencapai realisasi sebesar 79,04 persen, di tahun 2021 kondisi tersebut meskipun mengalami peningkatan menjadi sebesar 81,57 persen, namun pada tahun 2022 kondisi tersebut terus mengalami peningakatan realisasi menjadi 96,53 persen, nilai dari realiasi pada tahun 2023 berada diatas dari nilai realisasi rata-rata dalam lima tahun terakhir yaitu sebesar 98,11 persen. Pada tahun 2020 ditengah

pandemic covid-19 yang berdampak pada perekonomian nasional, penerimaan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam yang bersumber dari layanan jasa teknis juga terkena dampak hingga pada akhir tahun anggaran target PNBP hanya tercapai 60,58 persen, hal ini masih terus berlanjut di tahun 2021 dimana penerimaan PNBP di tahun 2021 masih terus mengalami penurunan hingga hanya mencapai 39,81 persen dari target penerimaan. Rendahnya penerimaan atas layanan jasa berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan yang sebagian besar bersumber dana PNBP. Pada tahun 2022 kondisi covid-19 semakin hari semakin membaik, sehingga untuk layanan di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dapat beroperasi kembali secara normal, hal ini dapat dilihat dari hasil PNBP yang diterima pada tahun 2022 sebesar Rp.6.916.876.750,- atau sekitar 94,75 persen dari target PNBP sebesar Rp.7.300.000.000,- dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan penerimaan PNBP sebesar Rp.8.259.590.210,- atau sekitar 114,72 persen dari target PNBP sebesar Rp.7.200.000.000,-.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Realisasi Keuangan

Dalam pencapaian realisasi keuangan terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam pencapaian target, diantaranya disebabkan oleh :

KRO 6077 AEC - Kerja Sama memiliki capaian realisasi keuangan yang cukup tinggi yaitu 93,83 persen. Realisasi keuangan pada KRO Kerjasama dibawah target dikarenakan terdapat biaya percetakan yang tidak terealisasi dikarenakan efisiensi anggaran dimana paket penggandaan menjadi satu paket dengan keseluruhan kegiatan di balai besar.

KRO 6077 AEF - Sosialisasi Dan Diseminasi memiliki capaian realisasi keuangan yang cukup tinggi yaitu 95,39 persen. Pada KRO Sosialisasi dan Diseminasi terdapat anggaran yang tidak terealisasi terutama pada alokasi anggaran narasumber kegiatan, dikarenakan narasumber berasal dari internal kementerian, serta terdapat sisa perjalanan dinas dari kegiatan temu pelanggan dikarenakan terdapat peserta yang hadir secara online.

KRO 6077 BAD - Pelayanan Publik Kepada Industri memiliki capaian realisasi keuangan yang cukup tinggi yaitu 96,37 persen. Realisasi pada RO Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam dibawah target dikarenakan terdapat belanja jasa yang tidak terealisasi, selain itu terdapat belanja kebutuhan Gas LPG yang masih tersisa, hal ini dikarenakan belanja kegiatan sangat tergantung dengan kegiatan kerjasama yang terlaksana.

KRO 6077 BDI – Fasilitasi dan Pembinaan Industri memiliki capaian realisasi keuangan yang cukup tinggi yaitu 92,99 persen, realisasi keuangan pada KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri dibawah target dikarenakan terdapat sisa anggaran belanja jasa tenaga konsultan yang tidak terealisasi sepenuhnya, hal tersebut disebabkan tenaga ahli pada kegiatan kerjasama ini dapat dipenuhi oleh tenaga sumber daya internal dari BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam sehingga tidak banyak memerlukan tenaga ahli dari luar instansi.

KRO 6042 EBB – Layanan Sarana dan Prasarana Internal memiliki capaian realisasi keuangan yang cukup tinggi yaitu 97,21 persen, realisasi keuangan pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dibawah target dikarenakan terdapat efisiensi hasil pengadaan dimana seluruh peralatan telah terlaksana sepenuhnya.

KRO 6042 EBC - Layanan Manajemen SDM Internal memiliki capaian realisasi keuangan yang cukup tinggi yaitu 96,98 persen, realisasi keuangan pada KRO Layanan Manajemen SDM Internal sedikit dibawah target dikarenakan terdapat alokasi anggaran konsumsi rapat yang tidak terealisasi.

KRO 6042 EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal memiliki capaian realisasi keuangan dibawah target yaitu 88,82 persen, realisasi keuangan pada RO Layanan Audit Internal dibawah target dikarenakan terdapat perencanaan assesment lembaga sertifikasi halal yang mengalami penundaan dikarenakan masih terdapat beberapa syarat yang belum terpenuhi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia (SDM), biaya, waktu dan energi. Sehubungan dengan implementasi teknologi digital beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring/online. Hal ini meningkatkan efisiensi baik dalam hal biaya, waktu, energi dan SDM.

Dengan semakin meningkatnya penggunaan dokumen elektronik baik dalam surat menyurat maupun pencentakan laporan di tahun 2023 terjadi efisiensi dimana jumlah dokumen yang dicetak menjadi lebih sedikit sehingga biaya penggandaan laporan dapat menjadi lebih rendah, pada tahun 2023 biaya penggandaan laporan terealisasi sebesar Rp. 5.511.910,- lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp. 9.547.150,-. Selain itu juga terdapat efisiensi dari pengadaan belanja modal di tahun 2023, dimana pada tahun 2023 seluruh kebutuhan belanja modal dapat terpenuhi dengan biaya yang lebih optimal, realisasi keuangan untuk mencapai keseluruhan kebutuhan sebesar 98,25%.

Analisis Program/Kegiatan yang Dapat Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan

Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap saat melalui peran aktif pimpinan dan koordinator kegiatan. ALKI pada Intranet Kemenperin dimanfaatkan untuk memonitor capaian kinerja fisik dan anggaran. Selain itu, kegiatanrapat Monitoring dan Evaluasi setiap triwulan serta Rapat Tinjauan Manajemen dan rapat manajemen lainnya dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi untuk membahas capaian, kendala, dan tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

C. Kendala

Meskipun realisasi anggaran di tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding dua tahun sebelumnya, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA 2023 adalah:

1. Tertundanya kegiatan Sertifikasi Luar Negeri pada triwulan I, triwulan II dan triwulan III dikarenakan masih harus menunggu penerbitan surat ijin pelaksanaan audit dari Internal Kementerian Perindustrian.
2. Alat laboratorium yang memenuhi persyaratan spesifikasi sebagian besar merupakan alat impor sehingga pelaksanaan pengadaan mengalami penundaan. Dalam proses permohonan ijin impor kepada Menteri Perindustrian baru selesai di triwulan IV.
3. Pelaksanaan layanan jasa yang terbatas dan kebijakan pembatasan pelayanan audit luar negeri menjadi salah satu penyebab penurunan penerimaan karena audit luar negeri memberikan kontribusi yang cukup besar pada penerimaan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.
4. Realisasi anggaran belanja modal baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun anggaran karena bersumber dana PNBP, sehingga baru dapat dilaksanakan di akhir tahun setelah tersedia dana yang mencukupi.
5. Pada kegiatan reakreditasi lembaga pengujian mengalami penundaan hingga akhir triwulan IV, juga terdapat beberapa kegiatan seperti kegiatan witness LPS, Audit ISO 9001 dan rapat komite ketidak berpihakan yang baru mulai dilaksanakan pada triwulan IV.

Beberapa kendala yang terjadi tahun 2023 ini merupakan kendala yang berulang seperti revisi anggaran, dan pelaksanaan pengadaan barang terutama yang bersumber dana PNBP. Hal ini memerlukan perhatian agar kendala ini dapat diantisipasi di tahun berikutnya.

D. Tindak Lanjut

Perbaikan untuk tahun anggaran 2024 agar permasalahan yang timbul di tahun 2023 tidak terulang adalah:

1. Memastikan rencana pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran telah sesuai, apabila terjadi perubahan kebutuhan angaran maka segera dilakukan revisi baik yang bersifat internal maupun yang melalui persetujuan Kanwil Perbendaharaan atau Dirjen Anggaran agar penggunaan anggaran lebih optimal.
2. Di akhir 2022 telah terdapat beberapa perusahaan Luar negeri yang telah memperoleh ijin untuk dilakukan audit, dan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam akan melaksanakan audit terhadap 4 (empat) perusahaan yang dijadwalkan dilaksanakan pada bulan Desember. Dengan mulai dibukanya ijin audit pada perusahaan luar negeri diharapkan akan mendorong peningkatan pada layanan jasa sertifikasi pada tahun berikutnya.
3. Kegiatan pelayanan pelatih diupayakan untuk dilakanakan secara daring sehingga pelaksanaan pelatihan tetap dapat dilaksanakan meski ada pembatasan aktivitas dalam skala tertentu.
4. Melakukan pemantauan penerimaan PNBP agar belanja yang bersumber dana PNBP dapat direalisasikan lebih cepat tidak menunggu akhir tahun anggaran.

3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

A. Hasil yang telah dicapai

Pada tahun anggaran 2023 penerimaan layanan jasa dari total 7 layanan yang dimiliki BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam, terdapat 2 (dua) layanan jasa tidak dapat mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023, layanan tersebut adalah layanan kalibrasi dan layanan penelitian alih teknologi. Sementara 5 (lima) layanan pengujian, sertifikasi, pelatihan teknis, konsultansi, dan optimalisasi dapat melebihi target.

Layanan jasa kalibrasi di tahun 2023 tidak dapat mencapai target penerimaan meskipun capaian fisik kegiatan tercapai. Hal ini disebabkan

oleh jumlah pengguna layanan jasa yang tidak banyak dan sulit untuk ditingkatkan, dikarenakan banyaknya layanan serupa yang diberikan oleh kompetitor, termasuk unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian itu sendiri. Oleh karena itu, untuk saat ini, layanan kalibrasi lebih diutamakan sebagai penunjang dalam penguatan sarana prasarana internal dengan tetap melakukan layanan sesuai permintaan dari industri yang menjadi potensi penerimaan bagi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

Layanan penelitian alih teknologi tidak mencapai target yang telah ditetapkan karena terdapat perubahan Tupoksi yang dijelaskan dalam Permenperin No.1 Tahun 2022 pada BAB IV Pasal 20 tentang tugas BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam, pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam sudah tidak menyelenggarakan fungsi layanan penelitian dan pengembangan, sehingga layanan tersebut dipindahkan ke layanan optimalisasi.

Tabel 3. 72 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2023

Pagu	2022
Target Penerimaan (Rp)	7.200.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	8.259.590.210
Realisasi Penerimaan (%)	114,72
Pagu Penggunaan (Rp)	6.860.106.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	5.208.827.834
Realisasi Penggunaan (%)	75,93

Realisasi penerimaan tahun 2023 dapat mencapai sampai dengan 114,72 persen, layanan Sertifikasi sampai saat ini masih memberikan kontribusi paling tinggi di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam sebesar Rp. 4.432.400.000,- atau setara dengan 53,66 persen dari total penerimaan PNBP di tahun 2023. Layanan jasa pengujian menjadi layanan terbesar kedua yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan PNBP dengan kontribusi sebesar Rp. 2.674.146.250,- atau 32,38 persen dari total penerimaan tahun 2023, sementara 5 layanan jasa lainnya

berkontribusi sebesar 13,96% dengan capaian terendah pada layanan penelitian alih teknologi dimana pada tahun 2023 tidak terdapat penerimaan yang dihasilkan.

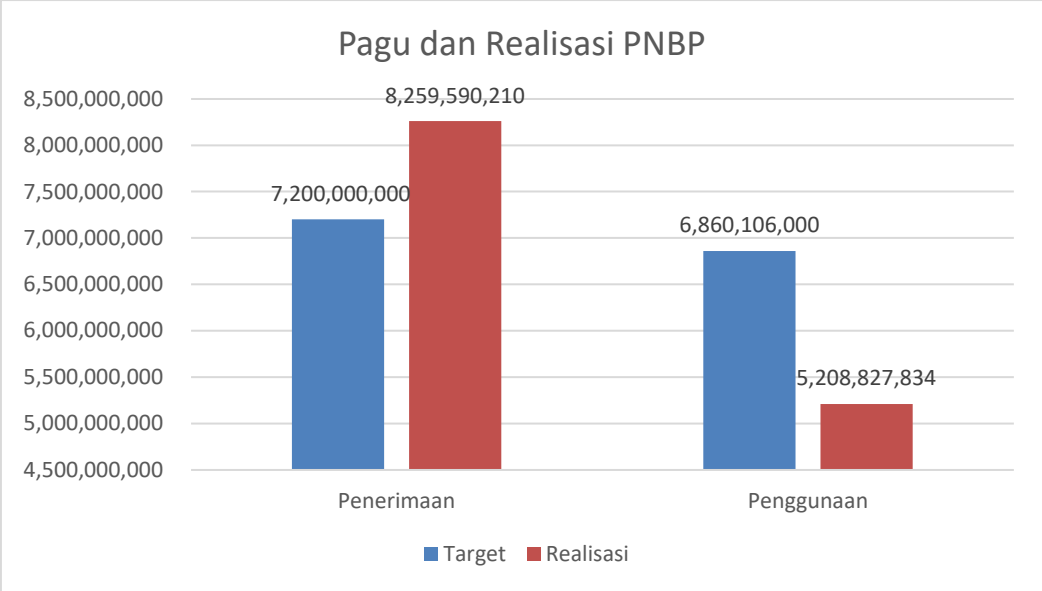

Gambar 3. 37 Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP TA 2022

Tabel 3. 73 Realisasi PNBP 2018-2022

Pagu	2019	2020	2021	2022	2023
Target Penerimaan (Rp)	9.296.039.000	9.800.000.000	9.750.000.000	7.300.000.000	7.200.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	9.555.726.000	5.937.452.500	3.881.438.150	6.916.876.750	8.259.590.210
Realisasi Penerimaan (%)	102,79	60,59	39,81	94,75	114,72
Pagu Penggunaan (Rp)	8.856.496.000	9.061.128.000	9.750.000.000	6.955.440.000	6.860.106.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	8.219.820.548	4.896.298.225	3.254.856.594	6.327.341.900	5.208.827.834
Realisasi Penggunaan (%)	82,81	54,04	39,16	90,97	75,93

Pagu penerimaan PNBP tahun 2023 sebesar Rp. 7.200.000.000,-, dengan wewenang penggunaan sebesar 95,28 (sembilan puluh lima koma dua puluh delapan persen) sesuai Surat Menteri Keuangan No. S-748/MK.02/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Kementerian Negara/Lembaga. Mengacu pada target penerimaan, maka besaran penerimaan dapat dipergunakan kembali adalah sebesar Rp. 6.860.106.000,-

B. Analisis hasil yang telah dicapai

Penerimaan PNBP tahun 2023 terealisasi sebesar Rp.8.259.590.210-, berada diatas target dengan capaian sebesar 114,72 persen. Target peneriman BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam ditopang oleh 2 (dua) jenis layanan yang sangat berperan dalam penerimaan PNBP secara keseluruhan yaitu pengujian dan sertifikasi, sehingga tingginya penerimaan oleh dua jenis layanan tersebut mampu membuat capaian penerimaan PNBP BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam melebihi target. Kebijakan pemerintah dalam penerapan SNI wajib berdampak pada jasa layanan audit sertifikasi dan pengujian menjadi sumber utama penerimaan PNBP di BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam. Tercapainya penerimaan pada dua layanan utama tersebut menyebabkan peningkatan PNBP yang diterima di tahun 2023.

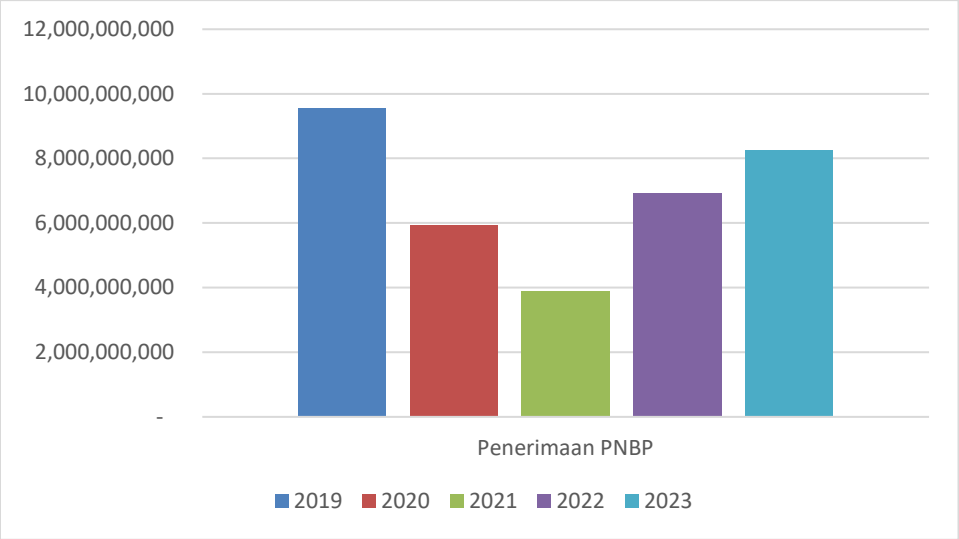

Gambar 3. 38 Realisasi PNBP TA 2019 - 2023

Pada tahun 2023 Penggunaan PNBP sebesar Rp. 6.569.606.328,- atau 95,76 persen dari total pagu yang dapat dipergunakan Rp. 6.860.106.000,- , Pagu penggunaan PNBP ini mengalami perubahan pada melalui revisi DIPA ke-9 pada tanggal 7 November 2023 dimana penambahan target PNBP menjadi Rp. 7.300.000.000,- sehingga menyebabkan penambahan pagu penggunaan PNBP sebesar Rp. 6.860.106.000,-. Tidak maksimalnya penyerapan PNBP juga disebabkan terdapat efisiensi pada pengadaan alat laboratorium dan juga terdapat sisa anggaran narasumber kegiatan,

dikarenakan narasumber berasal dari internal kementerian, serta terdapat sisa perjalanan dinas dari kegiatan temu pelanggan dikarenakan terdapat peserta yang hadir secara online. Penerimaan PNBP berdasarkan jenis layanan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3. 74 Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2019-2023

No	Jenis JPT	PNBP				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pengujian	2,328,110,000	1,688,917,500	1.516.003.000	2.668.604.750	2.674.146.250
2	Kalibrasi	15,475,000	1,150,000	13.449.000	14.288.000	2.784.000
3	Sertifikasi	6,054,750,000	3,734,900,000	1.862.450.000	3.251.205.000	4.432.400.000
4	Pelatihan	356,300,000	100,000,000	36.000.000	669.000.000	327.460.000
5	Litbang	583,625,000	73,750,000	341.567.500	73.867.500	-
6	Konsultansi	45,000,000	15,000,000	30.000.000	47.500.000	78.000.000
7	Standardisasi	34,950,000	-	-	-	-
8	Optimalisasi	126,716,000	316,135,000	79.368.650	65.406.000	743.999.960
9	Lainnya	10,800,000	7,600,000	2.600.000	10.800.000	800.000
	Total	**9,555,726,000**	**5,937,452,500**	**3.881.438.150**	**6.916.876.750**	**8.259.590.210**

Realisasi penerimaan PNBP selama 5 tahun terakhir disajikan pada tabel di atas. Tabel tersebut menunjukkan penurunan PNBP secara signifikan terjadi pada tahun 2021 serta terjadi peningkatan kembali untuk PNBP pada tahun 2022 dan 2023. Dalam 5 (lima) tahun penerimaan PNBP sempat mengalami trend penurunan sebagai dampak pandemic covid-19 namun dalam 2 (dua) tahun terakhir seiring dengan meredanya pandemic trend penerimaan PNBP Kembali menunjukan peningkatan, Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada layanan jasa pengujian dimana pada tahun 2023 telah melampaui catatan penerimaan tertinggi sebelumnya di tahun 2019, layanan jasa sertifikasi memiliki trend yang meningkat namun masih lebih rendah dibanding tahun 2019 sehingga dapat diperkirakan layanan jasa sertifikasi masih dapat lebih ditingkatkan kedepannya, layanan jasa pelatihan dan optimalisasi teknologi juga menunjukan trend yang positif dan di akhir tahun 2023 juga mampu memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap penerimaan keseluruhan PNBP layanan jasa BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

Realisasi PNBP selama 5 tahun terakhir lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT layanan jasa sertifikasi dan pengujian. Di tahun 2019 layanan jasa litbangyasa sempat menunjukan arah peningkatan dalam pelayanan. Ditahun 2020 dan 2021 pandemi covid-19 yang melanda dunia sepanjang tahun menyebabkan penurunan pemberian layanan secara umum yang dilakukan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam yang dapat terlihat dari menurunnya penerimaan hampir dari semua jenis layanan yang tersedia. Capaian PNBP pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.6.916.876.750,- meskipun berada dibawah target yang direncanakan yaitu Rp.7.300.000.000,- atau sebesar 94,75 persen, namun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penerimaan PNBP pada tahun 2022 berada di bawah target, sebagian besar karena kontribusi dari kegiatan sertifikasi, pengujian, dan pelatihan yang tidak mencapai dari target PNBP, namun pada tahun 2023 penerimaan PNBP mampu melebihi target dengan penerimaan sebesar Rp.8.259.590.210,- dari target penerimaan dari Rp. 6.600.000.000,- atau sebesar 114,72 persen.

Layanan jasa pengujian, sertifikasi, pelatihan, konsultasi, dan optimalisasi mampu melebihi target masing-masing layanan. Jasa pengujian dan jasa sertifikasi merupakan kontribusi terbesar dari capaian PNBP pada tahun 2023, dengan penerimaan layanan pengujian sebesar 132,51 persen dari total target penerimaan yang ditetapkan sebesar Rp.2.018.000.000,- dan penerimaan layanan sertifikasi sebesar 105,78 persen dari total target penerimaan yang ditetapkan sebesar Rp.4.190.000.000,-.

Tabel 3. 75 Jumlah Pelanggan 2019-2023

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2019		2020		2021		2022		2023	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Litbang	3	-	2	-	3	0	-	-	-	-
2	Pengujian	278	12	253	55	264	48	207	28	508	168
3	Kalibrasi	1	1	3	1	2	1	6	1	3	10
4	Pelatihan	39	3	67	293	145	324	20	0	6	24
5	Sertifikasi	220	-	100	-	82	0	113	0	89	42
6	Konsultasi	-	-	3	1	2	2	2	0	2	1
7	Optimalisasi	3	2	1	-	3	1	1	0	4	5
8	Standarisasi	-	1	-	-	0	0	0	0	0	0

Tabel 3. 76 Jenis JPT Tahun 2019 – 2023

No.	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertitikat/Riset/Konsultansi				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Litbang	6	2	3	0	0
2	Pelatihan					
	Jumlah Pelatihan	9	7	7	12	8
	Jumlah Peserta yang mengikuti	156	360	469	104	49
3	Pengujian					
	Jumlah pelanggan	292	308	312	235	249
	Jumlah sampel uji	2,376	1,729	1198	1582	1750
4	Konsultansi/supervisi	4	4	4	2	3
5	Kalibrasi					
	Jumlah sampel uji	61	65	25	33	225
6	Standardisasi	-	-	0	0	0
7	Sertifikasi					
	Jumlah Pelanggan	220	100	82	113	131
	Jumlah Sertifikat	264	104	120	99	134
8	Optimalisasi	5	1	4	1	9

Dari data layanan dan pelanggan dapat diketahui bahwa di tahun 2023 terjadi penurunan jumlah klien dan jumlah peserta pada layanan pelatihan; pada layanan pengujian terdapat peningkatan terhadap jumlah klien yang diterima dan jumlah sample yang diterima; untuk layanan konsultasi mengalami peningkatan jumlah klien; pada layanan kalibrasi mengalami peningkatan pada jumlah alat yang diuji; pada layanan sertifikasi jumlah klien dan jumlah sertifikat yang diterbitkan mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 sebagian besar layanan jasa sudah mulai mengalami peningkatan dalam layanan jasa, hal ini tidak terlepas sebagai dampak pandemi covid-19 yang menurunnya tingkat perekonomian yang mempengaruhi industri dalam negeri.

C. Kendala

Beberapa Kendala yang dihadapi Tahun 2023 adalah :

1. Pelaksanaan jasa sertifikasi masih terbatas pada pelaksanaan audit pada perusahaan dalam negeri, pelaksanaan audit ke luar negeri sebagian sudah dapat dilaksanakan, selain itu arah kebijakan pembatasan produk impor guna mendorong industri dalam negeri juga berdampak pada penghentian layanan jasa sertifikasi terhadap klien dari luar negeri.
2. Pembatasan layanan pada klien luar negeri berdampak pada penerimaan PNBP, rendahnya penerimaan yang diterima mempengaruhi alokasi realisasi kegiatan layanan jasa.
3. Layanan jasa teknis pelatihan juga terdampak yang mengakibatkan batalnya pelaksanaan beberapa pelatihan dan menurunnya pendaftar peserta pelatihan pada saat ini, di tahun 2022 BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam bersama dengan BSKJI melaksanakan beberapa pelatihan yang bersifat online, namun pelatihan tersebut bersifat tanpa biaya sehingga tidak mampu memberikan peningkatan dalam penerimaan PNBP.

D. Tindak Lanjut

Perbaikan yang harus dilakukan pada Tahun 2023 agar target yang direncanakan dapat tercapai adalah :

1. Melakukan pendekatan dan melakukan penawaran lebih intensif pada pengguna jasa yang loyal agar dapat menggunakan jasa lain selain jasa sertifikasi dan pengujian yang selama ini dilaksaakan selain upaya menjaring pengguna jasa baru.
2. Perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan baik standar pelayanan minimal, renspon terhadap pelanggan serta peningkatan sarana dan prasarana terkait dengan kebutuhan pelayanan jasa teknis agar pelanggan dapat memperoleh kepuasan atas pelayanan yang diberikan.

3. Diharapkan pada tahun berikutnya kegiatan yang telah direncanakan berupa sertifikasi, serta pelatihan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan agar dilakukan secara online dan offline sehingga pelatihan dapat tetap dilakukan meski tanpa tatap muka dan mampu memberikan peningkatan dalam penerimaan PNBP. Kegiatan layanan yang mengalami penundaan untuk dilakukan penjadwalan ulang pelaksanaannya.

3.3 ANALISIS EFISIENSI

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya sehingga sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja.

Secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2022 yaitu Efisiensi Anggaran Berdasarkan Pencapaian Kinerja pada Indikator Kinerja dan Efisiensi Anggaran Berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA.

3.3.1 Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan Tabel 3.74 terlihat bahwa pada hampir seluruh Indikator Kinerja (IK) terdapat efisiensi. Indeks Biaya Target (IBT) merupakan biaya per satuan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan Indeks Biaya Realisasi (IBR) merupakan biaya per satuan realisasi kinerja. Nilai IBT dan IBR tertinggi pada TA.2023 yaitu sebesar Rp.1.528.502.778,-/indeks layanan pada IK Nilai minimal indeks layanan publik.

Nilai IBT dan IBR terendah pada TA. 2023 adalah IK Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker yaitu sebesar Rp.666.075,-/persentase tindak lanjut. Nilai IBT dan IBR tertinggi berasal dari kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor. Sedangkan IBT dan IBR terendah berasal dari kegiatan Reformasi Birokrasi yaitu Zona Integritas, Penerapan SPIP dan PIPK.

Efisiensi rata-rata yang diperoleh berdasarkan capaian IK dan Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap alokasi anggaran yang tersedia adalah masing-masing sebesar 41,16% dan 64,84%. Efisiensi terbesar berada pada IK Meningkatnya PNBP layanan jasa industri yaitu sebesar 88,86%. Sedangkan efisiensi terendah yaitu pada IK Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan efisiensi sebesar 7,87%. Efisiensi tertinggi diperoleh berdasarkan pada pencapaian PNBP layanan jasa industri sebesar 26,35% atas target peningkatan sebesar 3%. Sedangkan efisiensi terendah dipengaruhi karena narasumber pada kegiatan jasa pelayanan teknis konsultasi berasal dari internal kementerian:

Tabel 3. 77 Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Kinerja					Anggaran				Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/ Renstra	Efisiensi IKU
		Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan	Efektivitas	Target	Realisasi	%	Efisiensi				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI													**41,16%**	**64,84%**
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	20,00	90,90	455%	454,50%	Efektif	238.862.000	222.567.375	93,18%	Efisien	11.943.100	2.448.486	79,50%	79,50%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)	1	2	200%	220,00%	Efektif	47.920.000	34.877.000	72,78%	Efisien	47.920.000	17.438.500	63,61%	63,61%
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (Perusahaan)	5	12	240%			277.047.000	241.616.010	87,21%		55.409.400	20.134.668	63,66%	63,66%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)	13,00	51,50	396,2%	401,64%	Efektif	152.426.000	150.172.171	98,52%	Efisien	11.725.077	2.915.964	75,13%	75,13%
2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri (Persen)	3,00	26,35	878%			384.700.000	376.551.351	97,88%		128.233.333	14.290.374	88,86%	88,86%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (Persen)	5,00	8,34	167%			1.899.568.000	1.815.566.792	95,58%		379.913.600	217.693.860	42,70%	42,70%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (Persen)	70,00	115,70	165,29%			1.806.880.000	1.778.918.600	98,45%		25.812.571	15.375.269	40,43%	40,43%

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	100	100,00	100,00%	100,00%	Efektif	78.070.000	66.607.500	85,32%	Efisien	780.700	666.075	14,68%	
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3,61	3,76	104,16%	104,16%	Efektif	517.200.000	496.298.786	95,96%	Efisien	143.268.698	131.994.358	7,87%	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	76,00	86,19	113,41%	113,41%	Efektif	12.060.259.000	11.988.270.285	99,40%	Efisien	158.687.618	139.091.197	12,35%	
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	3,60	4,74	131,67%	131,67%	Efektif	5.502.610.000	5.372.316.618	97,63%	Efisien	1.528.502.778	1.133.400.130	25,85%	
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	77,00	78,45	101,88%	103,69%	Efektif	136.290.000	123.911.300	90,92%	Efisien	1.770.000	1.579.494	10,76%	
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	91,00	96,00	105,49%			75.740.000	72.207.500	95,34%		832.308	752.161	9,63%	
		%Rata-rata Capaian Kinerja		**242,90%**		**Efektif**	**23.177.572.000**	**22.739.881.288**	**98,11%**	**Efisien**				

Pada kolom 'Efisiensi" terlihat bahwa seluruh indikator kinerja memiliki kinerja yang efisien yang berarti bahwa pada kegiatan penunjang indikator kinerja tersebut tersebut realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi.

Secara keseluruhan, berdasarkan penggunaan sumber daya anggaran untuk pencapaian tujuan kinerja rata-rata efisiensi yang dilakukan oleh BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam adalah sebesar 41,16%. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa pada BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam secara umum realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, efisiensi dalam pencapaian target IKU mencapai 64,84% sementara untuk mencapai keseluruhan sasaran adalah sebesar 41,16 %.

3.3.2 Efisiensi Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan, pada tahun 2023 nilai kinerja Satker BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam adalah sebesar 89,64. Dari dashboard tersebut didapatkan informasi bahwa terdapat efisiensi pada pelaksanaan anggaran BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam di Tahun 2023 dengan nilai efisiensi kinerja anggaran sebesar 5,91.

Tabel 3. 78 Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

No	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi
1	539081	BSPJI SAMARINDA	97,16	99,76	84,71	100	19,96
2	247140	BBSPJI BBT	94,34	72,99	83,31	100	20
3	539074	BSPJI PONTIANAK	93,35	87,56	98,64	100	12,74
4	247225	BSPJI MEDAN	91,04	95,75	98,99	100	8,31
5	247161	BBSPJPPI	91,01	97,45	99,08	100	8
6	247136	BBSPJIA	90,79	96,16	94,53	100	9,03
7	**247157**	**BBSPJI KMN**	**89,64**	**98,08**	**99,42**	**100**	**5,91**
8	247403	BBSPJI HPMM	89,6	99,73	99,26	100	5,68
9	247204	BBSPJI KB	88,79	98,05	99,48	100	4,71
10	247199	BBSPJI KKP	88,28	98,33	99,6	100	3,93
11	247232	BSPJI BANJARBARU	88,16	99,88	99,92	100	3,47
12	539053	BSPJI PADANG	88,12	96,28	86,11	100	7,43
13	248042	BBSPJIT	87,99	99,77	99,57	100	3,35
14	248056	BBSPJIS	87,76	99,62	98,69	100	3,26
15	248145	BSPJI AMBON	87,41	99,84	99,91	100	2,43
16	248124	BSPJI BANDA ACEH	87,22	99,93	97,99	100	2,64
17	417912	BSPJI PEKANBARU	87,06	99,99	99,77	100	1,96
18	539060	BSPJI LAMPUNG	86,94	87,45	64,23	100	12,55
19	247246	BSPJI MANADO	86,65	99,61	99,64	100	1,47
20	15118	BSPJI JAKARTA	86,5	99,58	96,58	100	2,05
21	412528	BBSPJI KFK	86,31	99,93	99,99	100	0,86
22	247211	BSPJI SURABAYA	85,6	99,95	99,24	100	0,05
23	248035	BSKJI	85,44	99,9	98,26	100	0,1
24	248060	BBSPJI LM	85,23	99,46	87,54	100	2,59
25	248920	BSPJI PALEMBANG	84,04	99,76	90,08	100	0,24

3.4 PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

3.4.1 Penghargaaan dari Internal Kemenperin

1. Penghargaan DAPATI Tahun 2023 oleh Kementerian Perindustrian

Gambar 3. 39 Penghargaan DAPATI

3.4.2 Penghargaaan dari Eksternal Kemenperin

1. Peringkat pertama Satuan Kerja Terbaik atas Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Tahun 2022 Lingkup KPPN Bandung oleh KPPN Bandung I.
2. Peringkat pertama Satuan Kerja Terbaik atas Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Semester I Tahun 2023 Lingkup KPPN Bandung oleh KPPN Bandung I.

Gambar 3. 40 Piagam Penghargaan LPJ Terbaik

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Tahun 2023 merupakan tahun ke-empat pelaksanaan Rencana Strategis BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam (Renstra 2020 – 2024), sehingga pada tahun ini BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam melalui Rencana kinerja melanjutkan ketetapan beberapa program yang menjadi landasan untuk mencapai tujuan organisasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, serta dalam upaya mewujudkan cita-cita yang telah dirumuskan dalam visi Balai Besar Keramik, yakni "Balai Besar Keramik yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Program-program tersebut dijabarkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Dari 13 Indikator kinerja yang ditetapkan di tahun 2023, semua indikator telah memenuhi target. Hingga 31 Desember 2023 kemajuan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam khususnya yang berkaitan dengan kegiatan fisik dan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Realisasi kegiatan fisik yang dibiayai dari anggaran DIPA BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023 adalah 100% dari target sebesar 100%.
2. Realisasi keuangan anggaran DIPA BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun 2023 mencapai 98,11 persen dari target sebesar 98,04 persen

Realisasi penerimaan PNBP fungsional di tahun 2023 sebesar Rp.8.259.590.210,- (114,72 persen) dari target Rp.7.200.000.000,-. Realisasi keuangan sebesar Rp.22.738.878.288,- (98,11 persen) dari pagu sebesar Rp. 23.177.572.000,-. Realisasi penerimaan dan pengeluaran masih perlu untuk ditingkatkan, oleh karena itu, jajaran manajemen BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam beserta tim layanan jasa, dan tim pengelola DIPA masih harus bekerja keras guna meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing – masing.

Dalam memberikan pelayanan terhadap dunia industri, secara umum volume dan nilai pelayanan terhadap konsumen dunia industri pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, beberapa jenis layanan yang mengalami peningkatan kinerja cukup signifikan yaitu layanan sertifikasi dan pengujian, tetapi di sisi lain terdapat jenis layanan yang mengalami peningkatan seperti layanan rancang bangun dan perekayasaan industri, dan layanan jasa konsultasi meskipun kontribusi secara umum belum begitu besar.

4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA

Kendala yang dialami oleh BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 diantaranya:

1. Tertundanya kegiatan Sertifikasi Luar Negeri, untuk kegiatan sertifikasi luar pada triwulan I dan triwulan II masih belum boleh melakukan sertifikasi luar negeri karena ada regulasi dari pemerintah, pada triwulan III dan triwulan IV untuk kegiatan sertifikasi luar negeri sudah bisa dilakukan kembali, namun masih harus menunggu surat ijin pelaksanaan dari Internal Kementerian Perindustrian.
2. Pelaksanaan layanan jasa yang terbatas dan kebijakan pembatasan pelayanan audit luar negeri menjadi salah satu penyebab penurunan penerimaan karena audit luar negeri memberikan kontribusi yang cukup besar pada penerimaan BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.
3. Realisasi anggaran belanja modal baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun anggaran karena bersumber dana PNBP, sehingga baru dapat dilaksanakan di akhir tahun setelah tersedia dana yang mencukupi.
4. Pelaksanaan jasa sertifikasi masih terbatas pada pelaksanaan audit pada perusahaan dalam negeri, pelaksanaan audit ke luar negeri sebagian sudah dapat dilaksanakan, selain itu arah kebijakan pembatasan produk impor guna mendorong industri dalam negeri juga berdampak pada penghentian layanan jasa sertifikasi terhadap klien dari luar negeri.

5. Pembatasan layanan pada klien luar negeri berdampak pada penerimaan PNBP, rendahnya penerimaan yang diterima mempengaruhi alokasi realisasi kegiatan layanan jasa.
6. Layanan jasa teknis pelatihan juga terdampak yang mengakibatkan batalnya pelaksanaan beberapa pelatihan dan menurunnya pendaftar peserta pelatihan pada saat ini, di tahun 2023 BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam bersama dengan BSKJI melaksanakan beberapa pelatihan yang bersifat online, namun pelatihan tersebut bersifat tanpa biaya sehingga tidak mampu memberikan peningkatan dalam penerimaan PNBP.

4.3. SARAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2023, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya:

1. Memastikan rencana pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran telah sesuai, apabila terjadi perubahan kebutuhan angaran maka segera dilakukan revisi baik yang bersifat internal maupun yang melalui persetujuan Kanwil Perbendaharaan atau Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan agar penggunaan anggaran lebih optimal.
2. Kegiatan pelayanan pelatihan diupayakan untuk dilakanakan secara daring sehingga pelaksanaan pelatihan tetap dapat dilaksanakan meski ada pembatasan aktivitas dalam skala tertentu.
3. Melakukan pemantauan penerimaan PNBP agar belanja yang bersumber dana PNBP dapat direalisasikan lebih cepat tidak menunggu akhir tahun anggaran.
4. Melakukan pendekatan dan melakukan penawaran lebih intensif pada pengguna jasa yang loyal agar dapat menggunakan jasa lain selain jasa sertifikasi dan pengujian yang selama ini dilaksaakan selain upaya menjaring pengguna jasa baru.

5. Perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan baik standar pelayanan minimal, renspon terhadap pelanggan serta peningkatan sarana dan prasarana terkait dengan kebutuhan pelayanan jasa teknis agar pelanggan dapat memperoleh kepuasan atas pelayanan yang diberikan.
6. Diharapkan pada tahun berikutnya kegiatan yang telah direncanakan berupa sertifikasi, serta pelatihan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan agar dilakukan secara online dan offline sehingga pelatihan dapat tetap dilakukan meski tanpa tatap muka dan mampu memberikan peningkatan dalam penerimaan PNBP. Kegiatan layanan yang mengalami penundaan untuk dilakukan penjadwalan ulang pelaksanaannya.

Hasil evaluasi tersebut di atas merupakan upaya tindak lanjut BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja TA. 2023
- Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2023
- Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2023
- Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2021-2024)
- Lampiran Indikator kinerja Perkin TA. 2023